



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

PENDIDIKAN PANCASILA

**Ressi Kartika Dewi
Kamala Rahayu Candra Sary
Hani Hanifah**

SD/MI KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Ressi Kartika Dewi
Kamala Rahayu Candra Sary
Hani Hanifah

Penelaah

Tijan
Reza Wisnu Aji

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Irene Camelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
Ervina
Agustina

Kontributor

Diana Noor Anggraini
Landung Subiyantoro
Bianka Febryanti Ramadonna S

Ilustrator

Aji Mei Supiyanto
Yul Chaidir
Mokhammad Khotibul Umam

Editor

Mely Rizki Suryanita

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Ingrid Pangestu

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

Cetakan Kedua Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-194-642-3 (no.jil.lengkap PDF)

ISBN 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/16 pt, Open Font License & Apache License.
xvi, 256 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam

pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selangkahnya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

Prakata

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Swt., Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas terselesaikannya Buku Panduan Guru ini. Buku ini disusun untuk membantu para pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas III.

Buku ini merupakan panduan bagi pendidik untuk pembelajaran *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III*. Dalam buku ini diberikan contoh langkah-langkah proses kegiatan mulai kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta beberapa alternatif pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam setiap pertemuannya.

Buku ini memberikan orientasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berpusat pada keaktifan peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan, bermuatan karakter, nilai, etika, estetika, efisien dan bermakna, serta belajar mandiri sepanjang hayat.

Melalui buku ini guru dapat mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk memahami pelajaran, mengalami pembelajaran, dan berupaya mengembangkan karakter.

Pada kenyataannya masing-masing lingkungan pendidikan memiliki situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan model pembelajaran sendiri yang dirasa relevan dan efektif untuk keperluan proses kegiatan pembelajaran. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, tim penelaah, serta tim pengolah buku yang membuat buku ini hadir. Buku ini akan benar-benar berarti apabila guru sungguh-sungguh menggunakannya untuk merujuk dalam setiap proses kegiatan pembelajaran dalam buku *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III*.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xi
Petunjuk Penggunaan Buku Panduan Guru	xiii
Perkenalan Tokoh	xvi

Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	1
B. Capaian Pembelajaran	10
C. Strategi Pembelajaran	12
D. Asesmen	13
E. Komponen Buku Siswa	14
F. Skema Pembelajaran	16



Panduan Khusus

Bab 1 Aku Anak Indonesia	23
A. Pendahuluan	24
B. Apersepsi Pembelajaran	25
C. Profil Pelajar Pancasila	26
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I	26
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II	34
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III	46
G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV	52
H. Interaksi dengan Orang Tua	65
I. Asesmen	66
J. Pengayaan dan Remedial	71
K. Refleksi Guru	72
L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab	73
M. Bahan Bacaan Guru	74
N. Sumber Referensi	76



Panduan Khusus

Bab 2 Aku Patuh Aturan	77
A. Pendahuluan	78
B. Apersepsi Pembelajaran	79
C. Profil Pelajar Pancasila	80
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I	80
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II	91
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III	100
G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV	110
H. Interaksi dengan Orang Tua	118
I. Asesmen	118
J. Pengayaan dan Remedial	123
K. Refleksi Guru	123
L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab	126
M. Bahan Bacaan Guru	127
N. Sumber Referensi	128



Panduan Khusus

Bab 3 Berbeda Itu Indah	129
A. Pendahuluan	130
B. Apersepsi Pembelajaran	131
C. Profil Pelajar Pancasila	132
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I	132
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II	144
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III	150
G. Interaksi dengan Orang Tua	157
H. Asesmen	158
I. Pengayaan dan Remedial	162
J. Refleksi Guru	162
K. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab	164
L. Bahan Bacaan Guru	164
M. Sumber Referensi	180



Panduan Khusus

Bab 4 Ayo Mengenal Pancasila 181

A. Pendahuluan	182
B. Apersepsi Pembelajaran	183
C. Profil Pelajar Pancasila	183
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I	184
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II	198
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III	206
G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV	214
H. Interaksi dengan Orang Tua	228
I. Asesmen	228
J. Pengayaan dan Remedial	232
K. Refleksi Guru	233
L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab	235
M. Bahan Bacaan Guru	235
N. Sumber Referensi	240



Glosarium	241
Daftar Pustaka	243
Indeks	245
Profil Pelaku Perbukuan	247



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Boneka tangan dengan berbagai karakter	27
Gambar 1.2	Boneka tangan dengan berbagai kostum daerah	28
Gambar 1.3	Perbedaan Identitas di Lingkungan Sekolah	28
Gambar 1.4	Perbedaan Identitas di Lingkungan Rumah	29
Gambar 1.5	Keragaman Budaya	35
Gambar 1.6	Keragaman Baju Adat	36
Gambar 1.7	Lomba Tarik Tambang	44
Gambar 1.8	Denah Rumah	55
Gambar 1.9	Contoh Denah Rumah	56
Gambar 1.10	Contoh Maket Rumah dari Kardus	56
Gambar 2.1	Contoh stan pameran di sekolah	155

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Asesmen Awal	20
Tabel 2.1	Profil Pelajar Pancasila	26
Tabel 2.2	Rubrik Penilaian Presentasi/Berkenalan	66
Tabel 2.3	Rubrik Penilaian Proyek	66
Tabel 2.4	Rubrik Diskusi Kelompok	67
Tabel 2.5	Rubrik Menggambar Denah	69
Tabel 2.6	Rubrik Bermain Peran	70
Tabel 2.7	Refleksi Guru	72
Tabel 3.1	Profil Pelajar Pancasila	80
Tabel 3.2	Jurnal Sikap Spiritual (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)	118
Tabel 3.3	Rubrik Sikap Gotong Royong	119
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok	120
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Presentasi Pembelajaran	121
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Bermain Peran	122
Tabel 3.7	Rubrik Penilaian Proyek/Poster	122
Tabel 3.8	Kegiatan Refleksi Pembelajaran	124
Tabel 4.1	Profil Pelajar Pancasila	132
Tabel 4.2	Rubrik Penilaian Percakapan	158

Tabel 4.3	Rubrik Penilaian Proyek	158
Tabel 4.4	Rubrik Diskusi Kelompok	159
Tabel 4.5	Rubrik Bernyanyi	160
Tabel 4.6	Rubrik Penilaian Proyek (Menari)	161
Tabel 4.7	Refleksi Guru	162
Tabel 4.8	Nama-Nama Suku Bangsa	165
Tabel 4.9	Nama-Nama Pakaian Adat Daerah	167
Tabel 4.10	Nama-Nama Rumah Adat Daerah	169
Tabel 4.11	Nama-Nama Bahasa Daerah	171
Tabel 4.12	Nama-Nama Lagu Daerah	173
Tabel 4.13	Nama-Nama Permainan Tradisional dan Daerah Asalnya	175
Tabel 5.1	Profil Pelajar Pancasila	183
Tabel 5.2	Rubrik Penilaian Presentasi	228
Tabel 5.3	Rubrik Penilaian Proyek	229
Tabel 5.4	Rubrik Diskusi Kelompok	230
Tabel 5.5	Rubrik Mewarnai	232
Tabel 5.6	Refleksi Guru	233



Petunjuk Penggunaan Buku Panduan Guru

Buku ini merupakan panduan bagi guru dalam menggunakan buku siswa. Petunjuk penggunaan buku panduan guru ini berisi penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III*. Bagian-bagian buku ini terdiri atas panduan umum dan panduan khusus.



Panduan umum berisi bagian-bagian sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Berisi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam bab tersebut dan keterkaitannya dengan materi pada bab-bab berikutnya.

2. Capaian Pembelajaran

Merupakan target yang harus dicapai dalam proses pembelajaran.

3. Strategi Pembelajaran

Berisi tentang berbagai strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai kondisi dan karakteristik tingkat satuan pendidikan.

4. Asesmen

Penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

5. Penjelasan Komponen Buku Siswa

Berisi penjelasan bagian-bagian yang ada pada buku siswa.

6. Skema Pembelajaran

Merupakan gambaran tentang garis besar kegiatan pembelajaran, berisi materi esensial, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kata kunci, aktivitas, sumber belajar, dan asesmen.



Adapun bagian-bagian yang terdapat pada panduan khusus adalah sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Berisi pengantar dan gambaran pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ideal, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dan berbagai inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dapat digunakan di kelas III.

2. Apersepsi Pembelajaran

Berupa kegiatan yang menghubungkan pengetahuan/pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

3. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Berupa kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik sebelum melanjutkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Penyajian Materi Esensial

Berupa materi yang berisi gambaran tentang hal-hal yang akan dipelajari.

5. Asesmen Awal

Berupa stimulus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

6. Panduan Pembelajaran

Kumpulan kegiatan pembelajaran yang berisi langkah-langkah aktivitas setiap pertemuan disertai dengan alternatif pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru sesuai kondisi tingkat satuan pendidikan.

7. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan berupa materi tambahan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, yakni pengulangan materi dengan strategi yang berbeda disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

8. Interaksi dengan Orang Tua

Bentuk interaksi berupa diskusi, pendampingan, dan kegiatan lain yang dilakukan orangtua untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.

9. Asesmen

Berupa gambaran format penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Asesmen telah disesuaikan dengan aktivitas peserta didik yang termuat dalam LKPD dan uji kompetensi.

10. Kunci Jawaban

Jawaban/pembahasan setiap asesmen.

11. Refleksi Guru

Berupa pemetaan hasil pengamatan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari kegiatan perencanaan sampai pada penilaian hasil belajar.

12. Sumber Referensi

Berupa saran untuk mencari bahan belajar terkait dengan materi yang disajikan dalam beberapa konten/media digital seperti *website* atau tautan laman resmi dari Kemendikbudristek.

Perkenalan Tokoh



Abed
Toraja



Hasan
Palembang



Bagas
Jawa



Sonia
Kaltim



Ulfa
NTB



Maruna
Papua



Bima
SIBI



Sinta
SIBI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H
ISBN: 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)



Panduan Umum

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan tatanan kehidupan sosial serta budaya di masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kurikulum baru yang diberi nama Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memfokuskan peserta didik sebagai subjek utama dalam pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka peserta didik memegang peranan penting, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi semua kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dilatih, dididik, dan diasah kemampuannya untuk menjadi generasi yang berkarakter Pelajar Pancasila, memiliki kemampuan berliterasi yang baik dan mampu bernalar kritis dalam menyelesaikan masalahnya.

Kurikulum merdeka membantu peserta didik dalam menemukan jati dirinya melalui kegiatan pembelajaran berdiferensiasi sesuai tingkat kemampuan dan pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta didik dengan kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas di dalam dan di luar kelas. Peserta didik dilatih untuk berkomunikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah, belajar mandiri dan mampu belajar secara berkelompok dengan berbagai keragaman yang ada, mampu berkreasi mengembangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya, serta mampu mengembangkan sikap gotong royong.

Keberagaman yang dimiliki peserta didik layak mendapatkan perhatian mengingat kondisi wilayah geografis lingkungan sekolah yang berbeda-beda. Sekolah yang berada di perkotaan, perdesaan, pesisir pantai, dan pegunungan tentunya memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda dan membutuhkan pelayanan dalam proses belajar mengajar yang tidak sama.

Bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar, belajar pada fase ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dan mendasar bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter serta intelektualnya. Untuk itu pembelajaran Pendidikan Pancasila harus dipersiapkan secara optimal agar visi utama untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai.

2. Profil Pelajar Pancasila



Profil Pelajar Pancasila adalah beberapa karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi dan beberapa elemen yaitu:

a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang mengimani dan mengamalkan nilai-nilai serta ajaran agama/kepercayaan yang diyakininya, hal ini diwujudkan dalam perbuatan dan aktivitas kesehariannya seperti berakhlak baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, kepada alam, dan lingkungannya serta kepada negaranya.

1) Akhlak Beragama

Pelajar Pancasila mengenali dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Ia mampu mengidentifikasi perbuatan yang baik dan tidak baik dalam menghadapi situasi dan masalah yang dihadapinya.

Pelajar Pancasila juga mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan melalui simbol-simbol keagamaan dan sejarah tentang agama/kepercayaan. Pelajar Pancasila terbiasa melaksanakan ibadah wajib sesuai tuntunan agama/kepercayaan yang dianutnya.

2) Akhlak Pribadi

Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki integritas yang tinggi, untuk itu ia harus selalu melakukan perbuatan-perbuatan baik. Ia memahami bahwa perbuatan baik itu tidak hanya berlaku untuk dirinya sendiri, tetapi juga orang-orang yang ada di sekitarnya. Pelajar Pancasila akan membiasakan dirinya melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan fakta yang sebenarnya.

Pelajar Pancasila mampu menjaga dan merawat dirinya secara fisik, mental, dan spiritual dengan membiasakan diri untuk bersikap disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuhnya dengan baik, serta menjaga tingkah laku, perkataan dan perbuatan dalam aktivitas kesehariannya.

3) Akhlak Kepada Sesama Manusia

Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari anggota masyarakat. Ia mampu mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Sebagai pribadi yang baik seorang pelajar Pancasila mampu mengidentifikasi persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang dimilikinya dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Ia menghargai persamaan yang ada dan menjadikannya sebagai pemersatu saat terjadi konflik atau perdebatan. Pelajar Pancasila sangat menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, ia tidak boleh bersikap egois, ia menyadari bahwa di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat banyak perbedaan yang harus

disikapi dengan baik dan tidak menjadikannya sebagai celah untuk berdebat, bertengkar, atau bermusuhan. Justru perbedaan itu akan menjadi keindahan jika masing-masing mampu menjaga dan mengembangkan sikap toleransi serta saling tolong-menolong dalam berbuat kebaikan.

Pelajar Pancasila memiliki sikap empati kepada orang lain, ia senang membantu sesama tanpa memandang perbedaan dan bersedia mengakui kelebihan orang lain dengan memberikan apresiasi atas kelebihan orang lain disekitarnya.

4) Akhlak Kepada Alam

Pelajar Pancasila adalah bagian dari alam semesta yang memahami bagaimana hubungannya dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lain di muka bumi. Ia akan menyayangi dan menjaga semua makhluk ciptaan Tuhan. Ia sadar jika tidak menjaga alam dan lingkungan yang ada maka ekosistem bumi akan terganggu dan memengaruhi kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi. Pelajar Pancasila akan menjaga lingkungan alam sekitar dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang ramah pada lingkungannya, menerapkan budaya bersih dan peduli lingkungan, serta berkontribusi dalam mengelola limbah yang dapat merusak alam.

5) Akhlak Kepada Negara

Sebagai bagian dari negara seorang pelajar Pancasila menyadari tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Ia akan berbuat, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila. Pelajar Pancasila menyadari sepenuhnya tentang kewajiban yang harus ia lakukan dan hak harus ia peroleh. Ia akan melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang.

b. Dimensi Berkebinekaan Global

Pelajar Pancasila bangga menjadi bagian dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia, ia akan menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut dengan baik, mengembangkan sikap toleransi, dan menghargai keberagaman budaya tersebut.

1) Mengetahui dan menghargai budaya

Pelajar Pancasila mampu mengenali identitas budayanya, mengidentifikasi, dan mendalami budaya yang dimilikinya, ia juga mampu menunjukkan sikap dan perilaku sesuai dengan budayanya, menyelaraskan sikap dan

perilaku dalam lingkungan sosial di luar lingkungan budayanya. Pelajar Pancasila mampu mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya yang dimilikinya dengan budaya yang berbeda dengannya dalam sikap kesehariannya, serta mampu menumbuhkan sikap saling menghormati terhadap keanekaragaman budaya tersebut. Pelajar Pancasila memahami bahwa kemajemukan memberikan peluang besar untuk belajar, menambah pengetahuan, dan pengalaman terhadap sesuatu yang baru.

2) Komunikasi dan interaksi antarbudaya

Dalam berkomunikasi pelajar Pancasila mampu menggunakan kata, tulisan, dan bahasa tubuh yang memiliki makna berbeda di setiap tempat. Ia akan menggunakan kata, tulisan, dan bahasa tubuh yang berbeda saat berada di lingkungan budayanya dan saat berada di lingkungan sekitarnya. Ia akan mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif baik saat berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya dengan kemampuannya mengekspresikan pandangannya terhadap topik pembahasan yang umum yang berbeda di lingkungan sekitarnya pada suatu budaya tertentu.

3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengamalan kebinekaan

Pelajar Pancasila mampu merefleksikan pengalaman kebinekaannya, menghilangkan stereotip, dan prasangka dengan cara mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan memiliki kemampuan mengenali sudut pandang orang lain. Ia juga memiliki kemampuan mendengarkan dan memperkirakan pandangan orang lain yang berbeda dari dirinya saat berada di sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

Pelajar Pancasila mampu menyelaraskan perbedaan budaya dengan mengenali bahwa perbedaan budaya memengaruhi pemahaman antar individu.

4) Berkeadilan sosial

Pelajar Pancasila aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan dengan mengidentifikasi cara berkontribusi terhadap lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitarnya. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama menentukan pilihan berdasarkan kriteria sederhana. Memahami perannya dalam demokrasi dengan cara memahami konsep hak dan kewajiban serta keterkaitannya terhadap perilakunya.

c. Dimensi Bergotong Royong

Memiliki kemampuan bergotong royong merupakan ciri dari pelajar Pancasila, pelajar Pancasila gemar bekerja sama dengan orang lain, saling membantu, dan memiliki rasa kesetiakawanan yang tinggi.

1) Kolaborasi

Pelajar Pancasila gemar bekerja sama dalam menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan dalam kelompok. Selalu berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama memahami informasi yang disampaikan orang lain dan mampu menyampaikan informasi secara akurat dengan menggunakan berbagai simbol dan media.

Pelajar Pancasila menyadari bahwa setiap orang saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk itu setiap orang harus saling membantu dan memiliki hubungan saling ketergantungan yang positif. Pelajar Pancasila menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain dan memahami konsekuensi peran dirinya dalam mencapai tujuan.

2) Kepedulian

Pelajar Pancasila selalu tanggap terhadap lingkungan sosial, peka terhadap orang-orang di lingkungan sekitarnya, dan mampu mengapresiasi orang lain. Ia juga mampu menjaga keselarasan dalam berhubungan dengan orang lain. Pelajar Pancasila memiliki persepsi sosial dengan memahami berbagai alasan orang lain ketika menampilkan respon tertentu.

3) Berbagi

Dengan memiliki kemampuan berbagi, pelajar Pancasila mau memberi dan menerima hal-hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang lain/orang-orang di lingkungan sekitarnya baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

d. Dimensi Mandiri

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri secara mandiri.

1) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

Pelajar Pancasila memiliki pemahaman diri yang tinggi saat berada pada situasi yang di hadapnya. Ia mengenali kondisi dan situasi tersebut dan tahu bagaimana cara mengatasinya. Ia sadar akan kualitas dan minat yang dimilikinya serta tantangan yang akan dihadapi. Untuk menghadapi tantangan

tersebut seorang pelajar Pancasila mampu mengidentifikasi kemampuan dirinya, prestasinya, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang telah dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajar Pancasila mampu mengembangkan refleksi diri untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi yang ada pada dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya.

2) Regulasi diri

Pelajar Pancasila mampu mengontrol dirinya, menata pikiran, perasaan, dan perilakunya. Ia sadar bahwa banyak tantangan yang berasal dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi emosinya. Untuk itu seorang pelajar Pancasila akan berupaya mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain yang ada di sekitarnya.

Pelajar Pancasila memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapai tujuan tersebut, mengeksplor dirinya, dan menentukan langkah-langkah dalam mencapainya dengan cara mempertimbangkan, memilih, dan mengadopsi berbagai strategi dalam mengidentifikasi sumber bantuan yang dibutuhkan dan berinisiatif melaksanakannya agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Pelajar Pancasila juga mampu mengendalikan dan disiplin pada dirinya sendiri.

e. Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang bernalar kritis, ia mampu memproses dan menganalisis informasi yang diterimanya dengan baik. Ia memandang permasalahan secara objektif dan mampu mengevaluasi serta menyimpulkannya dengan baik.

1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Pelajar Pancasila mampu mengajukan berbagai pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan di sekitarnya. Pelajar Pancasila mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan yang ia peroleh.

2) Menganalisis dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan melakukan penalaran secara konkrit untuk menyelesaikan masalahnya. Ia juga mampu mengevaluasi masalahnya secara objektif berdasarkan logika, ia mampu membuktikan penalarannya melalui fakta akurat yang dapat dibuktikan kebenarannya. Ia juga mampu memberikan argumen dengan alasan-alasan logika dalam mengambil suatu keputusan atau simpulan.

3) Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

Pelajar Pancasila selalu melakukan refleksi terhadap dirinya sendiri serta mengevaluasi pemikirannya secara terperinci. Ia sadar bahwa dalam mengambil suatu keputusan untuk menyelesaikan masalah harus dilakukan dengan baik agar keputusan yang diambil benar-benar objektif dan tidak merugikan dirinya dan orang lain. Ia akan melakukan evaluasi dan refleksi karena kesadaran yang dimilikinya untuk terus menjadi lebih baik dengan mencoba berbagai solusi pemecahan masalah. Ia bersikap terbuka dan siap menerima masukan dan pendapat dari orang lain jika ternyata bertentangan dengan bukti yang ia miliki.

f. Dimensi Kreatif

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan berkeaktivitas, ia mampu mengolah, memodifikasi, dan menghasilkan sesuatu dari yang tidak berharga menjadi berharga, dari yang tidak memiliki manfaat menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bahkan bernilai ekonomis.

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Pelajar Pancasila mampu menghasilkan gagasan yang kreatif dan orisinal dengan menggabungkan beberapa ide atau gagasan imajinatif yang ia miliki. Ia mampu untuk mengekspresikan apa yang ia pikirkan dan yang ia rasakan. Ia akan memandang sesuatu dengan perspektif yang berbeda, mengklarifikasi suatu masalah, dan membuat suatu keputusan dengan pertimbangan berbagai alternatif pemecahan masalah.

2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Pelajar Pancasila selalu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam berbagai bentuk karya atau tindakan yang dihasilkan

dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Ia juga mengapresiasi karya atau tindakan yang telah dihasilkan dan siap menghadapi konsekuensi dari tindakan atau karya yang dihasilkannya tersebut.

3) Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Pelajar Pancasila mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif dalam menghadapi situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapinya. Ia mampu mengambil tindakan saat berada pada kondisi dan situasi yang tidak baik dengan menemukan solusi alternatif. Pelajar Pancasila selalu berfikir positif dalam menghadapi dan mengatasi semua permasalahannya sehingga permasalahan yang dihadapi mampu diatasi dengan baik.

3. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai panduan dan penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

Pendidikan Pancasila mendidik generasi muda Indonesia pada semua jenjang pendidikan dan menjadi penghubung semua lintas mata pelajaran yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran lain. Karakteristik Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan karakter ber-Pancasila.
- b. Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Menciptakan keselarasan, mencegah konflik, dan mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Menjaga lingkungan dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e. Mengembangkan praktik belajar kewarganegaraan yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Pada Fase B

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai murid pada setiap fase perkembangannya. Capaian pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian pembelajaran pada setiap fase memiliki kedalaman materi dan ruang lingkup yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pendidikan Pancasila memiliki empat elemen kunci yang sama pada setiap fase, yang membedakan setiap fase adalah substansi/cakupan dari masing-masing elemen tersebut.

Kelas III berada pada fase B yang memiliki capaian pembelajaran berdasarkan elemen-elemennya sebagai berikut:

a. Pancasila

Menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

d. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan serangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun sistematis dan logis sesuai urutan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir suatu fase. Pendidik dapat menentukan alur tujuan pembelajaran masing-masing yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat berkreasi menciptakan kegiatan pembelajaran kreatif dan bermakna agar peserta didik dapat memahami konsep dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam setiap materi pembelajaran.

Setiap tahapan pembelajaran harus berkesinambungan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik harus selalu melakukan evaluasi hasil belajar peserta didiknya. Jika ditemukan ada tujuan pembelajaran yang belum tercapai, maka pendidik harus melakukan pengulangan pada proses pembelajaran dengan metode dan strategi yang berbeda yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas memiliki kekuatan pada tiga aspek yaitu pengetahuan, karakter, dan keterampilan. Ketiganya harus saling berkaitan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam menghadapi tantangan di kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang. Pembelajaran berbasis aktivitas memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dapat menemukan sendiri makna, nilai, dan pengetahuannya tentang pembelajaran yang telah ia lakukan, pembelajaran menjadi aktif, interaktif, menarik, dan menyenangkan.

3. Merealisasikan Capaian Pembelajaran

Dalam upaya merealisasikan capaian pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kurikulum Merdeka para pendidik diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk mengembangkan dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.

Buku panduan ini memiliki tujuan pembelajaran yang inspiratif sehingga layak untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, akan tetapi pendidik juga harus menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi di sekolah masing-masing.

Capaian pembelajaran telah dirumuskan secara umum, pendidik dapat merumuskan alur tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran tersebut secara lebih terperinci sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolahnya. Untuk itu dalam merumuskan tujuan pembelajaran pendidik perlu melakukan diskusi

dengan rekan pendidik lainnya untuk menentukan substansi materi yang akan dibahas perfase agar tidak terjadi ketidak harmonisan dalam penyajian materi dan tujuan pembelajaran.

Ada dua hal yang menjadi fokus utama capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yaitu kompetensi dan konten. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran sehingga kompetensi yang ingin dicapai dapat terlaksana dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran.

C.) Strategi Pembelajaran

Dalam upaya merealisasikan capaian pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kurikulum Merdeka para pendidik diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk mengembangkan dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.

Buku panduan ini memiliki tujuan pembelajaran yang inspiratif sehingga layak untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, akan tetapi pendidik juga harus menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi di sekolah masing-masing.

Capaian pembelajaran telah dirumuskan secara umum, pendidik dapat merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran tersebut secara lebih terperinci sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolahnya. Untuk itu dalam merumuskan tujuan pembelajaran pendidik perlu melakukan diskusi dengan rekan pendidik lainnya untuk menentukan substansi materi yang akan dibahas perfase agar tidak terjadi ketidak harmonisan dalam penyajian materi dan tujuan pembelajaran.

Ada dua hal yang menjadi fokus utama capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yaitu kompetensi dan konten. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran sehingga kompetensi yang ingin dicapai dapat terlaksana dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran.

D. Asesmen

Dalam pembelajaran, asesmen memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dibagi menjadi tiga macam yang pertama adalah asesmen awal dilakukan pada awal pembelajaran (asesmen diagnostik). Asesmen awal sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik dan menentukan langkah yang akan ditempuh agar dalam proses penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Pada asesmen awal ini pendidik dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah lalu, atau pertanyaan mendasar tentang materi yang akan diajarkan. Setelah itu pendidik melakukan pemetaan terhadap tingkat kemampuan peserta didik, merancang pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan belajar peserta didiknya, pendidik juga dapat menentukan langkah untuk perbaikan pada pembelajaran kedepannya.

Asesmen kedua adalah asesmen formatif yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Asesmen ini bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan informasi tentang perkembangan peserta didik yang akan dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik dan peserta didik.

Melalui asesmen formatif peserta didik dapat melakukan refleksi dengan memonitor perkembangan hasil belajarnya, tantangan, dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bagi pendidik asesmen ini digunakan untuk merefleksi strategi pembelajaran yang telah digunakan, merancang aktifitas pembelajaran yang lebih baik, dan memberikan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik.

Asesmen ketiga adalah asesmen sumatif yang bertujuan untuk menilai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir semester atau akhir fase. Asesmen ini bisa dilakukan diakhir semester apabila pendidik merasa masih memerlukan informasi yang lebih dari hasil belajar peserta didik. Jika hasil belajar peserta didik dalam satu semester telah dirasa cukup maka asesmen diakhir semester tidak diperlu dilakukan. Asesmen dapat dilakukan dengan beragam instrumen penilaian tidak hanya berupa tes. Pendidik dapat menggunakan observasi dan performa berupa proyek, praktik, produk, atau portofolio.

E. Komponen Buku Siswa

Buku ini digunakan sebagai panduan dalam penggunaan buku teks utama (buku siswa) pendidikan Pancasila. Seluruh kegiatan dan aktivitas yang ada dalam buku teks utama dijelaskan secara lebih terperinci pada buku panduan ini.



Ayo, Membaca

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari suatu teks dan memahami bacaan.



Ayo, Menyimak

Merupakan kegiatan mendengarkan secara saksama apa yang diucapkan guru atau teman sekelas.



Ayo, Mengamati

Merupakan kegiatan memperhatikan dengan teliti.



Ayo, Bercerita

Merupakan kegiatan menyampaikan atau menuturkan sebuah cerita.



Ayo, Berdiskusi

Merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih.



Ayo, Bermain

Merupakan kegiatan bersenang-senang untuk melatih ke-terampilan sosial peserta didik.



Ayo, Bernyanyi

Merupakan kegiatan menyanyikan lagu yang nadanya sudah dikenal anak, namun liriknya diubah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Bermain Peran

Merupakan kegiatan permainan yang memainkan peran karakter dari sebuah cerita.



Ayo, Berlatih

Merupakan kegiatan yang mengasah kemampuan dengan latihan menjawab soal.



Ayo, Lakukan

Merupakan suatu kegiatan melakukan tindakan atau perbuatan.



Ayo, Berkreativitas

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat suatu karya.

Kebiasaan Baikku

Merupakan suatu sikap yang bernilai baik dan menjadi karakter yang diperoleh setelah kegiatan belajar dilaksanakan.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Merupakan kegiatan diskusi di rumah yang dilakukan siswa bersama orang tua untuk menguatkan pemahamannya.

F. Skema Pembelajaran

Bab 1 Aku Anak Indonesia

Alokasi Waktu: 36 JP

(Alokasi waktu dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan).

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menghargai identitas diri, teman, dan keluarga sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaan.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.

Pokok Materi Pembelajaran	Kata Kunci	Aktivitas Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan diri • Identitas diri dan teman • Identitas keluarga • Menghargai Identitas • Mengenal tempat tinggal • Tempat tinggalaku bagian dari NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas diri • Alamat • Tempat tinggal • Wilayah NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan identitas diri melalui berkenalan • Membuat tulisan identitas diri dan teman • Wawancara dengan teman tentang identitas keluarganya • Bermain peran membedakan identitas diri dan teman • Bercerita tentang alamat (RT, RW) tempat tinggal • Mengamati dan menggambar identitas tempat tinggal • Bercerita pentingnya mengenal identitas tempat tinggal • Mengenal wilayah tempat tinggal sebagai bagian dari NKRI

Bab 2 Aku Patuh Aturan

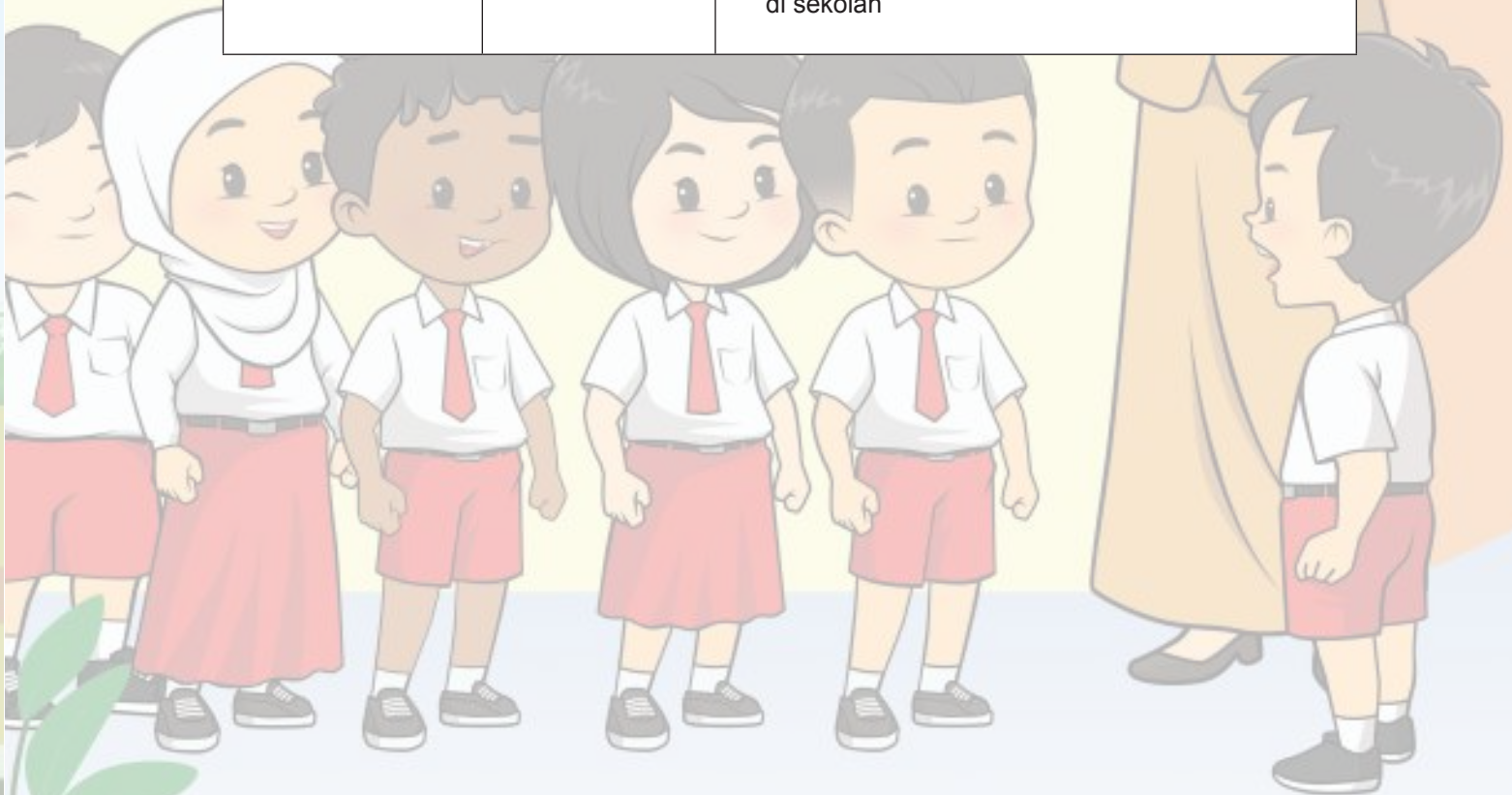
Alokasi Waktu: 36 JP

(Alokasi waktu dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan).

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Pokok Materi Pembelajaran	Kata Kunci	Aktivitas Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui aturan• Membuat aturan• Hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Aturan• Pelanggaran• Hak• Kewajiban	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui aturan berdasarkan tempat berlakunya berikut dengan sanksinya• Berdiskusi membuat aturan kelas• Mengidentifikasi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.• Membuat poster ajakan melaksanakan kewajiban di sekolah



Bab 3 Berbeda Itu Indah

Alokasi Waktu: 36 JP

(Alokasi waktu dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan).

Tujuan Pembelajaran:

Mengidentifikasi, membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, dan bahasa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Pokok Materi Pembelajaran	Kata Kunci	Aktivitas Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none">• Kerja sama dalam keberagaman• Bersatu dalam keberagaman• Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.	<ul style="list-style-type: none">• Budaya Indonesia• Melestarikan budaya• Bahasa persatuan	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi berbagai suku bangsa• Mengidentifikasi pakaian adat daerah• Mengidentifikasi rumah adat• Mengamati tarian daerah• Mengidentifikasi bahasa daerah• Menyanyikan lagu daerah• Memainkan permainan tradisional• Membuat alat permainan tradisional• Mengenal bahasa daerah• Membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia• Melakukan percakapan• Melakukan pameran budaya.



Bab 4 Ayo Mengenal Pancasila

Alokasi Waktu: 36 JP

(Alokasi waktu dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan).

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah.
- Peserta didik mampu meneladani karakter para perumus Pancasila.

Pokok Materi Pembelajaran	Kata Kunci	Aktivitas Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none">• Makna sila-sila Pancasila• Mempraktikkan makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah• Karakter perumus Pancasila• Meneladani karakter perumus Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Pancasila• Makna sila-sila Pancasila• Karakter perumus Pancasila• Meneladani perumus Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati, bermain peran, dan, bermain tebak kata untuk menunjukkan makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga.• Berdiskusi dan bermain kosakata untuk menunjukkan makna sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah.• Bermain peran dan membuat naskah drama sederhana untuk mempraktikkan sila-sila Pancasila.• Berdiskusi dan bermain peran untuk mengenal karakter perumus Pancasila.• Berdiskusi dan bermain peran dalam meneladani karakter perumus Pancasila.

Sumber Belajar Utama:

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>



Asesmen:

Asesmen awal berupa menjawab pertanyaan terkait materi sejenis, asesmen formatif (tes tulis, tes lisan, dan produk), serta asesmen sumatif.

Asesmen Awal

Tabel 1.1 Asesmen Awal

Nama Peserta Didik	:	
Sekolah	:	
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Bahasa yang Digunakan di Rumah Sehari-hari	:	<input type="checkbox"/> Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Bahasa Daerah
Profil Belajar Peserta Didik	:	Lingkari kebutuhan belajar siswa, dengan: 3. Visual 4. Auditori 5. Kinestetik

Catatan Pengamatan	<p>: Amati peserta didik selama asesmen, berikan catatan jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kekhususan pada anak seperti: gagap, cadel, memiliki hambatan penglihatan dengan berkacamata atau menggunakan alat bantu. 2. Peserta didik kelihatan gelisah dan tidak fokus pada tugas. 3. Peserta didik meminta guru untuk terus mengulang petunjuk. 4. Peserta didik kelihatan fokus pada tugas dan mandiri. 5. Peserta didik banyak melafal daripada membaca kata.
---------------------------	--

Cerita Pendek:

Pada hari Minggu, Bagas berkumpul bersama keluarga. Bagas berkumpul bersama Ayah dan Ibu. Ayah menceritakan masa kecilnya. Waktu kecil, Ayah tinggal di desa dekat pegunungan bersama kakek dan nenek. Di sekitar rumah Kakek terdapat sawah yang luas dan aliran sungai yang jernih. Ayah sering membantu Kakek di sawah, seperti menanam sayur, buah, dan padi. Sawah Kakek tumbuh sangat subur.

tidak tahu apa yang dibaca, minta peserta didik melanjutkan membaca kata selanjutnya. Amati kata-kata yang dibaca dan buat catatan, jika peserta didik memiliki 5 kesalahan atau lebih. Setelah selesai membaca, ajukan pertanyaan dan tulis jawaban yang benar pada Lembar Penilaian Peserta Didik.

Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1. Siapa yang cerita masa kecilnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Bagas • Ayah • Ibu • Kakek

Pertanyaan	Pilihan Jawaban
2. Di mana Ayah dulu tinggal?	<ul style="list-style-type: none"> • Di kota • Di desa • Di perkampungan
3. Apa saja yang ada di sekitar rumah kakek?	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah dan aliran sungai • Sawah dan peternakan • Sungai dan perkebunan
4. Bagaimana kondisi sawah kakek?	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak tanaman • Sangat luas • Tumbuh subur
5. Kapan Ayah bercerita pada Bagas?	<ul style="list-style-type: none"> • Hari Minggu • Waktu kecil • Saat sudah dewasa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H
ISBN: 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)

Panduan Khusus

Bab **1**

Aku Anak Indonesia



A. Pendahuluan

Pembelajaran bab 1 “Aku Anak Indonesia” akan dilaksanakan dalam 4 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 36 JP. Dalam hal ini guru dapat menyesuakannya dengan kondisi sekolah masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran pertama, akan ditekankan pada kegiatan bercerita untuk memperkenalkan identitas diri dan menuliskan identitas teman. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan membedakan identitas diri dan temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama di lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik akan melakukan wawancara dan mempraktikkannya dengan teman terkait identitas keluarganya, sehingga peserta didik dapat membedakan dan menghargai identitas diri dan temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama di lingkungan keluarga. Kegiatan pembelajaran ketiga, peserta didik bercerita, mengamati, dan menggambar tentang identitas tempat tinggalnya (RT dan RW) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, sehingga peserta didik dapat mengenalnya dengan baik. Kegiatan pembelajaran keempat, peserta didik bercerita dan mengenali identitas tempat tinggal (RT dan RW) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi identitas diri dan pentingnya mengenal identitas tempat tinggal.

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Bab 1 mencakup dua elemen Pendidikan Pancasila, yaitu Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Elemen Bhinneka Tunggal Ika mengajak peserta didik membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Adapun pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia, peserta didik diajak mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa/kelurahan) sebagai bagian dari NKRI. Kedua materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya yaitu menerima perbedaan dirinya dan orang lain sesuai ciri fisik, hobi, serta agama dan kepercayaan di rumah dan sekolah; serta memenukenali karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah.



2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Apersepsi adalah langkah awal guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Apersepsi juga dapat berisi pertanyaan pemantik atau aktivitas pemanasan yang dapat dikreasikan masing-masing guru sesuai materi dan kebutuhan peserta didik.

Pada materi “Aku, Keluarga, dan Temanku” guru dapat melakukan apersepsi dengan menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan dengan materi menyebutkan identitas diri sesuai jenis kelamin dan kesukaan/hobi di lingkungan rumah dan sekolah. Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepek Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Pada materi “Tempat Tinggalku Bagian dari NKRI” guru dapat melakukan apersepsi dengan menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan dengan materi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa/kelurahan) sebagai bagian dari NKRI. Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepek Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

Tabel 2.1 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Bergotong Royong	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bersama.
Berkebinekaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya b. Berkeadilan sosial
Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia

Aku, Keluargaku, Dan Temanku

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

Aku dan Temanku

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang membedakan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolah, dan materi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa/kelurahan) sebagai bagian dari NKRI sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah; dan menemukan karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah yang telah dipelajari di kelas II. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai jenis kelamin, kesukaan/hobi dan menerima perbedaan dirinya dengan orang lain di lingkungan keluarga dan sekolah; serta mengenali karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah tersebut sesuai dengan tumbuh kembang penalaran peserta didik baik lisan, tulisan, maupun perilaku.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar



Ayo, Lakukan

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan boneka atau dirinya sendiri untuk menjadi contoh dalam memperkenalkan diri.
- 2) Guru dapat menyiapkan foto peserta didik untuk ditempel pada kartu identitas.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan identitasnya.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) gambar sebuah keluarga,
- 2) boneka sebagai media perkenalan diri,



Gambar 1.1 Boneka tangan dengan berbagai karakter.

- 3) video pembelajaran yang berkaitan dengan perkenalan identitas diri,
- 4) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka

- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. Salah seorang peserta didik memimpin doa. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit.
- c) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuh Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- d) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian sudah tahu identitas diri kalian?
 - (2) Apakah kalian tahu nama-nama temanmu di rumah?
- e) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- f) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a) Guru bersama-sama peserta didik membaca pantun dengan tema “Aku Anak Indonesia”.
- b) Guru menyiapkan beberapa gambar/foto kegiatan kebersamaan dalam keluarga.
- c) Peserta didik menyimak cerita guru tentang perbedaan identitas yang ada di lingkungan sekolah menggunakan boneka tangan.




Gambar 1.2 Boneka tangan dengan berbagai kostum daerah





Gambar 1.3 Perbedaan Identitas di Lingkungan Sekolah




Gambar 1.4 Perbedaan Identitas di Lingkungan Rumah

- d) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait makna dari pantun tersebut dan cerita pada gambar yang sudah disediakan (Bernalar Kritis).
- e) Peserta didik diberikan stimulus pertanyaan:
 - (1) Apa kamu menyayangi keluargamu?
 - (2) Ceritakan siapa saja yang berada di dalam keluargamu?
 - (3) Apakah mereka memiliki identitas yang berbeda-beda?
 - (4) Mengapa mereka bisa rukun?
- e) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- f)  **Ayo, Lakukan** Guru meminta 2 peserta didik untuk melakukan contoh perkenalan atau guru dapat menjadi model langsung dalam memperkenalkan dirinya.
- g) Peserta didik menyimak contoh perkenalan diri yang disajikan guru.
- h) Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan memperkenalkan diri di depan teman-temannya secara bergiliran (dapat menggunakan permainan dalam menunjuk peserta didik) sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya (Mandiri).
- i) Peserta didik menuliskan identitas dirinya pada kartu identitas yang sudah disediakan oleh guru.

(Berdiferensiasi Konten - Auditori)

- a)  **Ayo, Bernyanyi** Guru mengajak peserta didik untuk berkenalan dengan menyanyikan lagu berjudul "Siapa Namamu".
- b) Peserta didik mengikuti guru menyanyikan lagu "Siapa Namamu".
- c)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik dengan petunjuk guru menuliskan identitas dirinya pada kartu identitas yang sudah disediakan oleh guru.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Bermain** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 5-7 orang untuk saling berkenalan sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, presenter, siapa yang bertanya, dan menjawab pertanyaan terlebih dahulu (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.
- d) Guru melakukan undian untuk saling bertukar informasi identitas diri pada kelompok lain.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil identifikasi identitas diri sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Secara berkelompok peserta didik memaparkan hasil diskusi.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting pada akhir pembelajaran.

3) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar Kritis dan Mandiri):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b) Peserta didik dibimbing guru untuk membuat simpulan akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik “Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah kalian sudah bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi meskipun memiliki perbedaan kesukaan?” (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu meminta orang tua untuk menceritakan identitasnya masing-masing sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.
- e) Peserta didik menyimak cerita motivasi penguatan ideologi Pancasila tentang sikap syukur, disiplin, dan saling menghormati.
- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas mengamati gambar dan bernyanyi.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa

membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

- d) Peserta didik menceritakan kembali isi cerita yang terdapat di video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- f) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar tampilannya lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi identitas diri dan teman sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan aktivitas permainan untuk saling memperkenalkan diri. Permainan dilakukan secara acak bertujuan agar peserta didik mampu membedakan antara identitas diri dan temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.

3. LKPD



Ayo, Berlatih

Kegiatan 1

Tuliskan identitas dirimu pada kartu identitas berikut!

Nama	: Sonia	
Alamat	: Jalan Merdeka	
Agama	: Islam	
Budaya	: Tari Gong	
Suku Bangsa	: Banjar	
Bahasa	: Banjar	

Kartu Identitasku

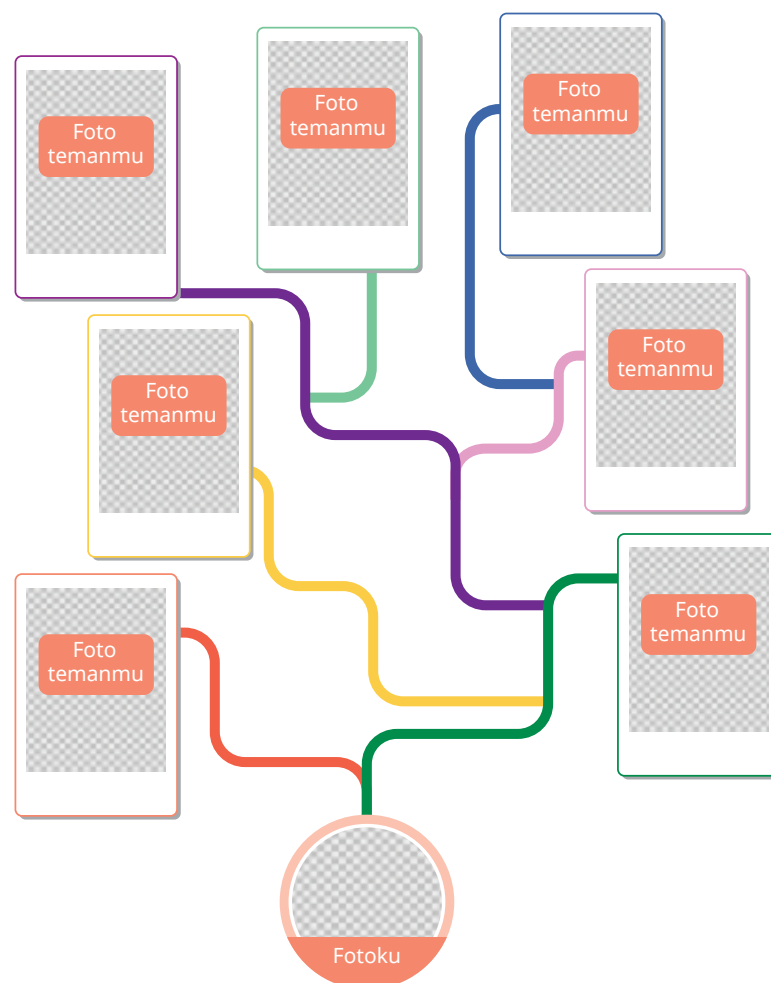
Nama	:	
Alamat	:	
Agama	:	
Budaya	:	
Suku Bangsa	:	
Bahasa	:	



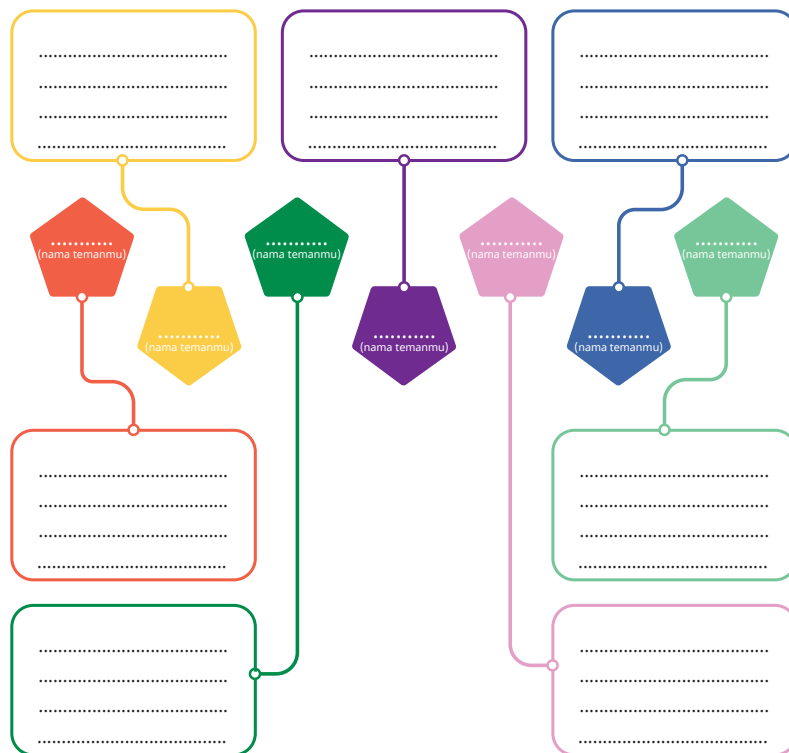
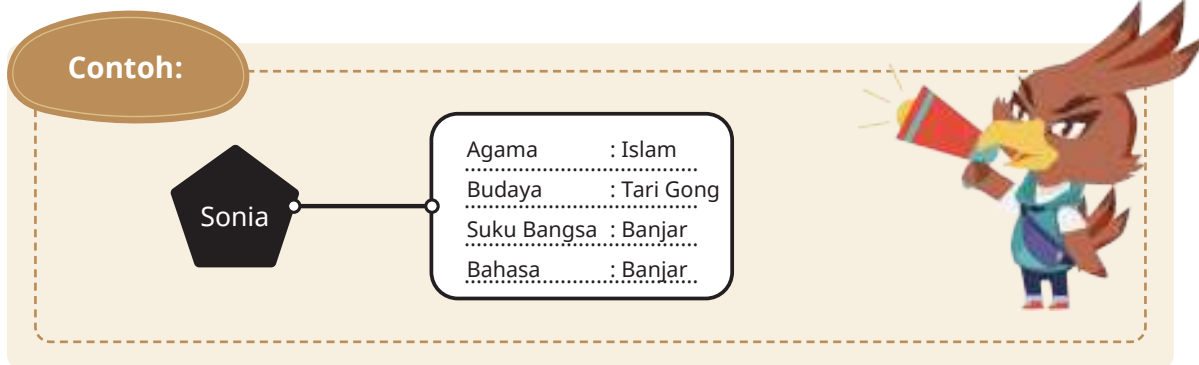
Ayo, Bermain

Kegiatan 2

Tuliskan 7 identitas diri temanmu secara acak sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya dan sertakan fotonya!



Lengkapi dan bedakan data identitas temanmu pada diagram berikut!



E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

Aku, Teman, dan Keluargaku

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 2**, peserta didik diajak untuk mengetahui identitas dirinya, keluarga, dan temannya dengan melakukan wawancara pada temannya untuk mendapatkan informasi tentang budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya. Kemudian, peserta didik menuliskan identitas tersebut melalui teks percakapan.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan peta Indonesia, Kartu Keluarga, dan Kartu Tanda Penduduk.
- 2) Guru dapat menyiapkan video tentang keberagaman budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaan.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan identitas keluarganya.
- 4) Guru menyiapkan sumber referensi dan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) peta Indonesia,
- 2) Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga (KK),
- 3) gambar keberagaman budaya,



Gambar 1.5 Keragaman Budaya

- 4) video pembelajaran yang berkaitan dengan keragaman budaya,
- 5) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka

- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuh Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian sudah memiliki KIA?
 - (2) Apa sajakah yang tertera di dalam KIA tersebut?
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti



Kegiatan 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar


- a) Guru bersama-sama peserta didik mengamati peta Indonesia yang sudah disediakan.
- b) Guru menyiapkan beberapa gambar/foto keragaman budaya.



Gambar 1.6 Keragaman Baju Adat

- c)  **Ayo, Membaca** Peserta didik menyimak cerita guru tentang perbedaan identitas keragaman suku bangsa dan menceritakan peran para tokoh bangsa seperti Ir. Sukarno dan Moh. Hatta yang juga turut serta dalam mempersatukan keberagaman suku dan budaya dari Sabang sampai Merauke.
- d) Peserta didik diberikan stimulus pertanyaan oleh guru dan melakukan diskusi tanya jawab terkait sikap kita terhadap keberagaman yang ada di Indonesia. Peserta didik juga menjelaskan apa akibatnya jika kita melakukan perbuatan tersebut (Bernalar kritis).
- e) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- f) Guru memberikan contoh keberagaman suku bangsa yang ada di pulau-pulau besar di Indonesia.
- g) Peserta didik menyimak contoh keberagaman yang disajikan guru.
- h)  **Ayo, Bermain Peran** Peserta didik dengan arahan guru untuk mempraktikkan bermain peran di depan teman-temannya secara bergiliran (dapat menggunakan permainan dalam menunjuk peserta didik).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Lakukan** Peserta didik dibagi menjadi beberapa pasangan secara heterogen untuk saling melakukan wawancara sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya yang ada di dalam lingkungan keluarganya (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas secara bergantian peran untuk menjadi narasumber dan pewawancara (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil wawancara sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.



- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik, membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong royong dan Bernalar Kritis).
- d) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil


- a) Setiap pasangan proyek, memaparkan hasil diskusi di depan teman-temannya.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan kelompok pasangan lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari pada hari ini.
- d) Guru meminta peserta didik untuk memajang lembar laporan wawancaranya di mading kelas sebagai bahan literasi kelas (Mandiri dan Kreatif).

Kegiatan 2

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik melanjutkan kegiatan membaca teks “Berbeda Itu Indah”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara mandiri dan bergantian, atau bersama-sama dalam satu kelas.
- b) Guru bertanya kepada peserta didik apa makna yang terkandung dalam teks bacaan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik dengan bimbingan guru menandai informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan.
- d) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait bacaan teks pada kegiatan “Ayo Berlatih” secara tertulis (Bernalar Kritis dan Mandiri).

- e) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bernalar Kritis).
- f) Masing-masing peserta didik menyampaikan hasil jawabannya di depan teman-temannya. Peserta didik lainnya saling memberikan tanggapan atas jawaban tersebut (Bernalar Kritis).
- g) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang mempresentasikan jawabannya.
- h)  **Ayo, Membaca** Guru memberikan penguatan terkait konsep pembelajaran pada hari ini dengan meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana dialog percakapan.
- i) Peserta didik dan guru melakukan diskusi tanya jawab terkait wacana tersebut.
- j)  **Ayo, Bernyanyi** Peserta didik dan guru menyanyi bersama lagu dengan judul "Satu Nusa Satu Bangsa" (Kreatif).
- k) Peserta didik memberikan tanggapan terkait makna yang terkandung dalam lagu tersebut (Bernalar Kritis).

3) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar Kritis):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di lingkungan keluargamu?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pada akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c)  **Kebiasaan Baikku** Guru bertanya kepada peserta didik "Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bersikap saling menghargai di lingkungan kelas dan rumah?" (Bernalar Kritis dan Mandiri).

- d) Peserta didik memberikan contoh sikap-sikap baik apa yang sudah dilakukannya dalam keberagaman.
- e) **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan identitasnya keluarga besarnya seperti kakek, nenek, paman, dan bibi.
- f) Peserta didik menyimak cerita motivasi penguatan ideologi Pancasila tentang sikap syukur, disiplin, dan saling menghormati.
- g) Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- h) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas dalam keberagaman di lingkungan sekolah dan rumah.
- b) Guru dapat mencari video pada media YouTube dengan kata kunci “Keberagaman Anggota Keluarga dan Sekolah”.
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.
- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- e) Guru menunjuk secara acak atau jika ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video secara mandiri (Mandiri dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.

- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi identitas diri dan teman sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan aktivitas di sekolah dan melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik lainnya untuk mengetahui identitas teman lainnya yang berbeda kelas tentang budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaan yang dimilikinya.

3. LKPD



Ayo, Lakukan

Kegiatan 1

Lakukan wawancara dengan teman di sebelahmu. Tanyakan identitas temanmu di lingkungan keluarganya tentang budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya. Tulis pada tabel berikut!

Nama	Teks Percakapan

Keterangan:



: Penanya



: Penjawab



Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa sajakah perbedaan identitas yang ada di dalam kelasmu?
2. Jika teman sekelasmu memiliki begitu banyak perbedaan dari dirimu, apa yang akan kamu lakukan?
3. Bagaimana cara kamu menyikapi perbedaan tersebut?
4. Mengapa kita harus menghargai perbedaan yang dimiliki setiap manusia?

4. Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Berikut sikap baik yang akan dimiliki seorang anak jika tahu di mana tempat tinggal dan sekolahnya, *kecuali*
 - a. mandiri
 - b. penakut
 - c. percaya diri
 - d. bertanggung jawab
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Melatih anak untuk hidup mandiri.
 - (2) Mengajarkan anak untuk berperilaku sopan santun.
 - (3) Mengajarkan anak untuk berani dengan orang tua jika bertemu di jalan.
 - (4) Anak mampu untuk mengenali lingkungan yang ada di sekitarnya.Berdasarkan pernyataan tersebut yang termasuk tujuan pentingnya seorang siswa untuk mengetahui alamat lengkap tempat tinggalnya ditunjukkan pada nomor
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)

- c. (2), (3), dan (4)
 - d. (1), (3), dan (4)
3. Ari pergi belajar kelompok ke rumah Doni dengan diantar orang tuanya. Setelah selesai belajar kelompok Ayah Ari menghubungi Doni dan berpesan agar Ari nanti pulang sendiri karena Ayah ada pekerjaan. Kebetulan jarak rumah Doni tidak terlalu jauh. Saat itu Ari kurang begitu paham jalan pulang ke rumahnya. Sikap Ari sebaiknya
- a. minta diantar Doni pulang
 - b. minta ayah untuk tetap menjemput
 - c. pulang sendiri tanpa tahu arah pulang
 - d. bertanya arah untuk pulang kepada Doni
4. Abed, Bagas, dan Hasan berasal dari suku bangsa yang berbeda-beda tetapi tetap rukun dan bersatu. Sikap mereka sebagai anak Indonesia sebaiknya
- a. menjaga dan melestarikan budaya bersama
 - b. mengunggulkan suku bangsa masing-masing
 - c. menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi
 - d. belajar bersama teman yang memiliki suku yang sama saja
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Bangga memakai baju adat daerah lain.
 - (2) Memuji pertunjukan daerahnya sendiri.
 - (3) Menonton pertunjukan seni daerah dari daerah lain.
 - (4) Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- Contoh sikap bangga sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat pada nomor
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (1), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang kamu sukai dari lingkungan tempat tinggalmu?

2. Pernahkah kamu berkunjung ke tempat tinggal salah satu temanmu? Hal-hal positif apa yang ada di lingkungan tempat tinggal temanmu tersebut (dapat berupa budaya, kekayaan alam, kebersihan, atau perkembangan teknologinya sesuai khas daerah masing-masing)!

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 3-5!

Lomba Tarik Tambang

Setiap memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia di sekolahku diadakan lomba yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Banyak sekali ragam lomba yang dapat diikuti. Ihsan, Alvin, dan Hasan ingin mengikuti lomba tarik tambang. Salah satu syarat untuk mengikuti lomba tarik tambang adalah jumlah peserta setiap regu terdiri atas 4 orang siswa. Pada saat itu regu mereka kekurangan satu orang.

Kebetulan Faris mendengar bahwa regu Ihsan masih kekurangan satu personil. Kemudian, Faris menghampiri Ihsan dan teman-temannya untuk menawarkan diri ikut bergabung. Ihsan sangat senang sekali karena personil sudah lengkap tanpa membedakan ciri fisik. Menurut Ihsan perlombaan akan sukses jika sebuah tim dapat bersatu dan kompak. Namun, Hasan menolak jika Faris ikut bergabung dengan alasan tubuh Faris sangat kurus. Hasan pun takut jika nanti timnya akan kalah karena Faris tidak mempunyai kekuatan.



Gambar 1.7 Lomba Tarik Tambang

3. Setujukah kamu dengan sikap Hasan? Jelaskan alasannya!

4. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh Hasan terhadap Faris?

5. Menurutmu sikap siapakah yang harus kita teladani pada cerita tersebut?
Mengapa demikian?

Kunci Jawaban:

I. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. D
4. A
5. D

II. Isian

1. Guru menyesuaikan jawaban peserta didik.
2. Guru menyesuaikan jawaban peserta didik.
3. Tidak setuju, karena Hasan membeda-bedakan teman berdasarkan ciri fisik.
4. Terhadap sesama teman kita harus saling menghargai dan menghormati tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, budaya, maupun ciri fisik. Dengan bersatu dan kompak akan tercipta suasana tenteram dan harmonis sehingga cita-cita akan terwujud.
5. Sikap Ihsan, karena Alan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, budaya, maupun ciri fisik, yang paling penting adalah kompak dan bersatu.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

Tempat Tinggalku

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 3**, peserta didik diajak untuk mengenal identitas komposisi tempat tinggalnya dan sekolah yang terdiri atas RT dan RW, dengan cara mengamati dan bercerita. Peserta didik kemudian menggambar denah tempat tinggalnya sesuai dengan alamat lengkap, RT, dan RW serta mempresentasikan komposisi tersebut. Peserta didik diharapkan dapat mengenal dan menjelaskan masing-masing komposisi RT dan RW di lingkungan tempat tinggalnya dengan benar yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari NKRI.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan peta Indonesia, KTP, dan Kartu Keluarga.
- 2) Guru dapat menyiapkan foto gambar denah rumah.
- 3) Guru dapat memberi wacana dan umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan komposisi tempat tinggalnya.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) gambar sebuah peta Indonesia,
- 2) KTP dan Kartu Keluarga,
- 3) video pembelajaran yang berkaitan dengan pembuatan denah rumah,
- 4) video yang berkaitan dengan cara mengidentifikasi identitas sebuah rumah dan sekolah lengkap dengan RT dan RW,
- 5) laptop dan jaringan internet.



b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka

- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit.
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian pernah melihat KTP (Kartu Tanda Penduduk)?
 - (2) Identitas apa saja yang tercantum pada KTP?
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


Kegiatan 1

- a)  **Ayo, Menyimak** Peserta didik menyimak bacaan teks “Tempat Tinggalku”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara mandiri dan bergantian, atau bersama-sama dalam satu kelas.
- b) Peserta didik dengan bimbingan guru menandai informasi-informasi penting dari cerita yang disimak (Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif).
- c) Guru menanyakan kepada peserta didik apa makna yang terkandung dalam teks bacaan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya (Bernalar Kritis).
- d)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, pada kegiatan “Ayo Berlatih” (Bernalar Kritis dan Mandiri).


- e) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- f) Masing-masing peserta didik menyampaikan hasil jawabannya di depan teman-temannya. Peserta didik lainnya saling memberikan tanggapan atas jawaban tersebut (Bernalar Kritis).
- g) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang mempresentasikan jawabannya.

Kegiatan 2

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Mengamati** Peserta didik mengamati gambar denah rumah yang disajikan guru (guru dapat menampilkan video YouTube tentang cara membaca denah rumah).
- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan sebagai berikut:
 - (1) Gambar apa yang Bu guru bawa?
 - (2) Bangunan apa saja yang ada di dalam gambar?
 - (3) Rumah siapa sajakah yang ada di gambar?
 - (4) Di mana letak rumah Ihsan?
- c) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- d) Guru memberikan contoh membaca denah atau menentukan alamat rumah yang tertera pada denah.
- e) Peserta didik menyimak contoh yang disajikan guru (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan diskusi tentang menuliskan alamat rumah dengan benar.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah disediakan dengan cara mengisi alamat dan karakteristik tempat tinggalnya (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan mengingat kembali alamat tempat tinggal dan yang sudah dilaluinya selama perjalanan dari

rumah ke sekolah yang dilengkapi dengan identitas RT dan RW (Mandiri dan Bernalar Kritis).

- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.


Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil pengamatan dan ingatannya.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau peserta didik saat proses pengerjaan.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a)  **Ayo, Bercerita** Masing-masing peserta didik, memaparkan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya pada kegiatan “Ayo Ceritakan” (Mandiri).
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan peserta didik lain, dan memberikan pertanyaan:
 - (1) Adakah yang lingkungan rumahnya sama?
 - (2) Adakah yang satu RT atau RW?
 - (3) Apakah kalian tahu alamat rumah temanmu ini?
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini, bahwa kita harus mengenal komposisi alamat rumah kita maupun sekolah.
- d) Guru meminta peserta didik untuk memajang LKPD di mading kelas sebagai bahan literasi kelas (Mandiri dan Kreatif).

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan berikut (Bernalar kritis dan Mandiri):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan agar dapat mengenal identitas lengkap tempat tinggalnya?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran hari ini (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik “Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bersikap saling menghargai di lingkungan kelas dan rumah?” (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu meminta orang tua untuk menceritakan identitas alamat tempat tinggalnya lengkap dengan nama desa dan kelurahannya.
- e) Peserta didik menyimak motivasi ideologi Pancasila tentang pentingnya sikap syukur, disiplin, dan saling menghormati.
- f) Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- g) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang Peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

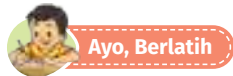
Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas dalam membaca denah di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- b) Guru dapat mencari video pada media YouTube dengan kata kunci “Membaca Denah Rumah” atau “Mengetahui Letak Rumah”.
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.
- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).

- e) Guru menunjuk secara acak atau jika ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali isi cerita yang terdapat pada video secara mandiri (Mandiri, dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita yang ada pada video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik (dapat menggunakan media aplikasi *Wordwall*).
- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi komposisi alamat tempat tinggal berupa RT dan RW.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti



Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan lingkungan sekolah atau melakukan wawancara kepada warga sekolah untuk mengidentifikasi komposisi alamat lengkap sekolah berupa RT dan RW.

3. LKPD

Nama : _____
No. Absen: _____

Tuliskan alamat dan karakteristik daerah sekitar rumahmu pada tabel berikut!

Alamat rumah	Jalan Nomor: RT : RW :
Daerah tempat tinggal (Dataran tinggi/rendah)
Ciri khas daerah
Cara berangkat ke sekolah
Bangunan yang dilewati menuju ke sekolah

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

Tempat Tinggalku Bagian dari NKRI

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 4**, peserta didik diajak untuk mengetahui pentingnya mengenal komposisi alamat tempat tinggal berupa RT, RW, dan nama desa dengan cara berdiskusi kelompok agar dapat mengembangkan sikap hidup kompak dan bersatu sebagai bagian dari Indonesia. Peserta didik kemudian berkreasi menggambar denah rumahnya secara sederhana atau dapat membuat maket rumah sesuai dengan ciri khas dari daerah masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa bangga peserta didik akan ciri khas budaya di daerahnya masing-masing.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan pengantar atau bacaan luasnya bangsa Indonesia.
- 2) Guru dapat menyiapkan foto/gambar kegiatan di lingkungan rumah dan contoh kartu identitas diri.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan kondisi lingkungan sekitar rumah.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:


- 1) gambar denah sekolah, bangunan-bangunan yang ada di sekitar sekolah,
- 2) gambar kegiatan mencerminkan persatuan dan kekompakan,
- 3) video pembelajaran yang berkaitan dengan identifikasi rumah,
- 4) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sedang sakit.
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian sudah tahu alamat lengkap masing-masing?
 - (2) Apakah kalian tahu ciri khas dari lingkungan tempat tinggal kalian?
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


- a)  **Ayo, Bernyanyi** Peserta didik diajak guru untuk menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memainkan alat musik ciri khas daerah sekolah masing-masing sebagai alternatif kegiatan atau menampilkan video lagunya (Kreatif).
- b) Guru menanyakan peserta didik makna yang terkandung dalam lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik bersama guru membuat simpulan berdasarkan hasil diskusi secara bersama-sama (Bernalar Kritis dan Bergotong Royong).

Kegiatan 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca bacaan yang disajikan guru. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bersama-sama atau bergiliran.
- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan:
 - (1) Peristiwa apa yang ada pada gambar?
 - (2) Bagaimana ekspresi wajah pada gambar tersebut?
- c) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab berdasarkan wacana yang ada di buku siswa (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e) Peserta didik menyimak penjelasan guru (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik dengan bimbingan guru menandai informasi-informasi penting dari wacana (Bernalar Kritis).
- g) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan diskusi tentang pentingnya mengenal dan mengetahui identifikasi lingkungan tempat tinggal dengan menyebutkan RT dan RWnya.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 5-6 peserta didik (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, dan yang melakukan presentasi maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.
- d) Guru melakukan undian agar peserta didik saling bertukar informasi identitas diri dengan kelompok lain.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok tentang hal-hal yang harus diketahui seorang anak agar tidak tersesat saat bepergian (Bernalar Kritis).
- Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil

- Secara berkelompok peserta didik memaparkan hasil diskusi.
- Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan kelompok lain.
- Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting pada akhir pembelajaran.



Ayo, Berkreativitas

Kegiatan 2

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- Peserta didik menyaksikan video cara membuat denah rumah yang disajikan guru. Kegiatan alternatif, guru dapat memberi contoh cara membuat denah rumah.



Gambar 1.8 Denah Rumah



Gambar 1.9 Contoh Denah Rumah



Gambar 1.10 Contoh Maket Rumah dari Kardus

- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan: “Apa saja bangunan yang sudah kalian lewati mulai dari rumah ke sekolah?”
- c) Guru dan peserta didik saling tanya jawab mengenai pertanyaan tersebut (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e) Peserta didik menyimak penjelasan guru (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik dengan bimbingan guru menandai bangunan-bangunan yang telah dilewati peserta didik pada denah rumah (Bernalar Kritis).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a) Peserta didik secara mandiri membuat denah rumah sesuai dengan alamat tempat tinggalnya dan kreativitas peserta didik (Mandiri dan Kreatif).
- b) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan, serta menyampaikan agar berhati-hati dalam menggunakan benda-benda yang tajam seperti gunting atau *cutter* (**Keselamatan Kerja**).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan proyek.
- d) Guru melakukan undian untuk saling mempresentasikan hasil proyeknya .
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan proyek.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.


Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diarahkan untuk mengingat kembali bangunan atau alamat rumahnya dalam membuat denah rumah (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau kreativitas peserta didik dalam mengerjakan proyek.

Fase 5: Penilaian Hasil


- a) Peserta didik secara mandiri, memaparkan hasil pekerjaannya.
- b) Peserta didik dibimbing guru memberikan tanggapan terhadap hasil paparan teman lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting pada akhir pembelajaran.

Kegiatan 3

- a)  **Ayo, Mengamati** Guru menunjukkan beberapa gambar kegiatan yang memperlihatkan sikap kompak dan bersatu antar sesama peserta didik meskipun memiliki keragaman budaya maupun suku bangsa (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan maksud kegiatan pada gambar yang ditunjukkan guru (Bernalar Kritis).
- c) Guru mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung pada peserta didik (Bernalar Kritis):
 - (1) Mengapa kita harus kompak dengan tim/kelompok?
 - (2) Siapa saja yang dapat kita ajak berteman?
 - (3) Apa yang terjadi apabila tidak kompak maupun bersatu dalam sebuah tim?

- d) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat peserta didik.
- e)  **Ayo, Bermain Peran** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermain peran tentang pentingnya menjaga kekompakan dan bersatu meskipun memiliki lingkungan tempat tinggal yang berbeda tetapi tetap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari NKRI.
- f) Kegiatan dilakukan secara bergiliran yang terdiri dari 2 tokoh.
- g) Peserta didik bersama guru melakukan diskusi tanya jawab terkait makna dari teks percakapan.

2) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar kritis dan Mandiri):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan agar dapat kompak dan bersatu meskipun berbeda daerah asal suku budaya?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b)  **Ayo, Simpulkan** Peserta didik dibimbing guru untuk membuat simpulan akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik “Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bersikap saling kompak di lingkungan kelas dan rumah?” (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu meminta orang tua untuk menceritakan kegiatan-kegiatan di masyarakat yang menunjukkan sikap bersatu.
- e) Peserta didik menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap **syukur**, **disiplin**, dan **saling menghormati**.
- f) Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
- g) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas dalam membaca denah, membuat denah, dan maket lokasi rumah ke sekolah.
- b) Guru dapat mencari video di YouTube dengan kata kunci "Membuat Denah Rumah" atau "Membuat Maket Rumah Adat".
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.
- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- e) Guru menunjuk secara acak/karena ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video secara mandiri (Mandiri dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Proyek dapat diubah sesuai kreativitas peserta didik dengan menggunakan berbagai bahan atau media.
- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan tepat waktu dan sesuai dengan konten.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan lingkungan sekolah dan berkeliling lingkungan sekitar sekolah. Kemudian, menggambar denah sekolah lengkap dengan ruang-ruangnya.

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1

Nama Kelompok:

Hal-hal yang harus diketahui seorang anak, agar tidak tersesat saat bepergian.

-
-
-
-
-
-



Ayo, Berkreativitas

Kegiatan 2

Denah Rumahku

4. Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Manfaat orang tua memberikan informasi kepada anaknya tentang komposisi alamat rumah dan sekolah adalah agar anak dapat
 - a. selalu tergantung dengan orang tua
 - b. menghubungi orang tua jika dalam keadaan darurat
 - c. bermain sesuka hati karena sudah tahu jalan pulang
 - d. mengenali lingkungannya sehingga tidak perlu berhati-hati
2. Sikap positif yang menunjukkan bahwa anak perlu tahu komposisi alamat rumah dan sekolah adalah



3. Sebagai anak yang mandiri dan kreatif apabila sedang belajar kelompok di rumah teman dan lupa jalan pulang hal pertama yang harus dilakukan adalah
 - a. Menangis sampai mendapat pertolongan.
 - b. Melapor polisi dan minta diantar pulang.
 - c. Menginap di rumah teman sampai dijemput.
 - d. Membuka catatan dan bertanya kepada orang tua teman.

4. Bersatu dalam keberagaman di sekolah ditunjukkan dengan sikap
- Saling memusuhi teman yang berbeda suku.
 - Belajar kelompok dengan teman sederhana saja.
 - Bermain bersama semua teman tanpa membedakan.
 - Mengejek teman yang memiliki ciri fisik berbeda dengan kita.

5. Bacalah pernyataan berikut!

- (1) Memiliki rasa empati dan simpati yang tinggi.
- (2) Kerja sama semakin lemah dan menimbulkan konflik.
- (3) Pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan.
- (4) Gotong royong berjalan lancar dan semakin solid.

Manfaat persatuan antar sesama peserta didik sebagai bagian dari Indonesia ditunjukkan nomor

- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (4)
- (1), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (4)

6. Bacalah pernyataan berikut!

- (1) Segala pekerjaan menjadi terasa ringan.
- (2) Mendekatkan diri dari konflik antar sesama teman.
- (3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, rukun dan harmonis.
- (4) Mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pentingnya persatuan dan kesatuan ditunjukkan nomor

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)

7. Cara yang dapat dilakukan peserta didik agar mengetahui identitas alamat lengkap sekolah dengan benar adalah
- menulis di buku catatan kecil
 - membawa kartu nama tetangga
 - menghapal nomor telepon polisi
 - menghapal nomor telepon guru
8. Sikap yang harus dilakukan peserta didik sebagai bagian dari Indonesia di sekolah adalah
- Belajar bersama teman sedarah saja karena lebih dekat.
 - Mengerjakan tugas kelompok sendirian karena sudah bisa sendiri.
 - Tidak mau mengerjakan tugas kelompok bersama teman yang berbeda suku.
 - Gotong royong membersihkan kelas dengan baik tanpa membedakan suku
9. Pada saat Bagas dan kelompoknya ditunjuk untuk menyanyikan lagu daerah yang tidak sesuai dengan daerah asalnya, sikap Bagas sebaiknya
- menyanyi dengan terpaksa
 - menyanyi dengan senang hati
 - tidak mau tampil untuk menyanyi
 - meminta kelompok lain untuk menyanyikan
10. Bacalah pernyataan berikut!
- Segala pekerjaan menjadi terasa ringan.
 - Mendekatkan permusuhan antar teman.
 - Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, rukun, dan harmonis.
 - Mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum.
- Berdasarkan pernyataan tersebut manfaat dari persatuan dan kesatuan ditunjukkan nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (2) dan (3)
 - (2) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berikan tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan karakter-karakter anak yang mengerti komposisi alamat rumah dan sekolah!

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Anak lebih mandiri		
Anak lebih percaya diri		
Anak lebih pandai menjaga diri		
Anak lebih tidak bertanggung jawab		

3. Sebutkan 3 pendapatmu tentang pentingnya mengetahui komposisi alamat di mana kalian tinggal!
4. Berikan 3 cara agar kamu dapat mengetahui komposisi di alamat rumah atau sekolah? Cara yang manakah yang kamu lakukan agar dapat mengetahui komposisi alamat rumahmu?
5. Berilah 3 contoh permainan tradisional yang membutuhkan kekompakan dan persatuan!
6. Tuliskan 3 akibat apabila sesama peserta didik di sekolah tidak adanya sikap saling menghargai dalam menghadapi keberagaman!

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. D
4. C
5. C
6. B
7. A
8. D
9. B
10. B

II. Isian

1.

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Anak lebih mandiri	√	
Anak lebih percaya diri	√	
Anak lebih pandai menjaga diri	√	
Anak lebih tidak bertanggung jawab	-	

3. Mengajarkan anak untuk peduli terhadap keselamatannya, menjadi anak yang pemberani dan penuh percaya diri berkomunikasi dengan orang lain, memiliki perilaku sopan santun dalam bersikap, melatih hidup mandiri, dan mengajarkan untuk mengenali lingkungan sekitar rumah maupun sekolahnya.
4. Mencatat alamat rumah pada buku catatan kecil yang bisa dibawa ke mana-mana, menghafal alamatnya dengan lengkap dan benar, mencatat atau menghafal nomor telepon orang tua, membawa kartu nama orang tua, mengenali lingkungan sekitar dengan baik. Jawaban sesuai keadaan peserta didik masing-masing.
5. Gobak sodor, tarik tambang, bakiak, lompat tali, ular naga panjang, cublak-cublak suweng, petak umpet, kucing jongkok, bentengan, rangku alu, pletokan, dan lain-lain disesuaikan daerah masing-masing.
6. Terjadi perselisihan, terjadi konflik, pembelajaran tidak akan berjalan lancar, suasana tidak aman, dan tidak harmonis.

H. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.
2. Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
3. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

I. Asesmen

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Presentasi/Berkenalan

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Isi	Menyebutkan cita-citanya, sikap baiknya, sikap buruknya, akibat dan, manfaatnya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Banyak Kalimat	Di atas 10 kalimat.	7-10 kalimat.	4-7 kalimat.	1-4 kalimat.
P3 Berkebinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendiskripsikan identitas diri dan kelompok, serta berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan serta menyampaikan apa yang dipikirkan disertai alasannya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 2.3 Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Proses Kerja	Melakukan persiapan, diskusi, kompak, dan menjaga kebersihan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Sesuai Topik	Proyek sesuai topik, bahasa sopan, proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Kerapian	Sangat rapi dalam teknik memotong, melipat, menempel, dan mewarnai.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Hiasan	Warna variatif, penuh aksesoris, menarik dan proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 2.4 Rubrik Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi (pasif).
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan sopan dan sesuai topik.	Dapat berpendapat dengan sopan tapi tidak sesuai topik.	Berpendapat dengan tidak sopan sopan tetapi sesuai topik.	Tidak dapat berpendapat.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan seksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong pembicaraan teman.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Pembagian Tugas Kelompok	Ada ketua, sekretaris, presenter, pemberi tanggapan, dan anggota.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendiskripsikan identitas diri dan kelompok serta berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota serta menjaga keselarasan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 2.5 Rubrik Menggambar Denah

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Ketepatan banyaknya gedung/ rumah yang dilewati	Semua gedung maupun di rumah-rumah digambarkan dengan benar.	Ada satu bagian gedung/rumah yang tidak tepat digambarkan.	Ada dua-tiga bagian gedung atau rumah yang tidak tepat digambarkan.	Kurang dari setengah bagian gedung atau rumah yang digambarkan dengan tepat.
Ketepatan menentukan posisi sesuai arah mata angin	Semua posisi gedung atau rumah diletakkan sesuai dengan arah mata angin.	Ada satu bagian posisi gedung atau rumah yang diletakkan tidak sesuai dengan arah mata angin.	Ada dua bagian posisi gedung atau rumah yang diletakkan tidak sesuai dengan arah mata angin.	Posisi bagian rumah tidak sesuai dengan arah mata angin.
Kerapian dan kesesuaian warna	Rapi dan menggunakan lebih dari 3 jenis warna.	Rapi dan menggunakan lebih dari 2 jenis warna.	Kurang rapi dan menggunakan lebih dari 2 jenis warna.	Kurang rapi dan menggunakan hanya 2 jenis warna.
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Mandiri	Melakukan refleksi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dirinya, tepat waktu, tetap			

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
	fokus mengerjakan tugas dengan segala tantangan ketika upaya sebelumnya belum berhasil.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 2.6 Rubrik Bermain Peran

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal pengucapan tepat, dan intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar jelas, mimik wajah sesuai cerita.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendiskripsikan identitas diri dan kelompok, serta berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

LKPD: Lembar Kerja Melengkapi Alamat Tempat Tinggal Peserta Didik dan Alamat Sekolah sebagai Bagian Tidak Terpisahkan dari NKRI

Nama : Tanggal :
No :

Lengkapi data dengan benar!

- Tuliskan alamat rumahmu!

Jalan : No.
Kelurahan Kecamatan
Kota

- Dimana kamu tinggal? Apakah kamu tinggal di desa atau di kota?
.....
- Bagaimana cara kalian pulang ke rumah dari sekolah?
.....

Nama : Tanggal :
No :

Lengkapi data dengan benar!

- Tuliskan alamat sekolah!

Jalan : No.
Kelurahan Kecamatan
Kota

- Dimana kamu tinggal? Apakah kamu tinggal di desa atau di kotaa yang sama dengan sekolahmu?
.....
- Bagaimana cara kalian pergi berangkat ke sekolah?
.....

2. Remedial

Jika peserta didik masih kesulitan dalam mengidentifikasi alamat lengkap rumah dan sekolah, maka guru dapat memberikan pertanyaan yang mengarahkan pada gambaran lingkungan alamat rumah atau sekolah.

K. Refleksi Guru

Refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar oleh guru. Kegiatan refleksi guru dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan berupa: 1) Apa yang menurut guru berhasil? 2) Kesulitan apa yang dialami guru? 3) Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Tabel 2.7 Refleksi Guru

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan Capaian Pembelajaran.					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien).					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan Capaian Pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	1. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		2. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		3. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan Capaian Pembelajaran.					
		4. Keterampilan menstransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll).					

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
		5. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					
3.	Penilaian	1. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		2. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan Capaian Pembelajaran.					
		3. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					

L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. B
4. a. sesuai
b. tidak sesuai
c. sesuai
5. Bagas : berasal dari Surakarta
Abed: berasal dari Toraja
Pemersatu dalam berkomunikasi: menggunakan bahasa Indonesia
6. D
7. B
8. B

9. D
10. 1. Sesuai, karena kita harus bersikap berani dan sopan dalam bertanya agar tidak tersesat kembali.
2. Sesuai, karena kita sudah mampu mengenali identitas alamat yang dituju, jadi harus percaya diri dan mandiri.
3. Tidak sesuai, karena alamat yang dituju sudah jelas.
4. Sesuai, karena dengan tempat yang jelas, orang tua tidak akan khawatir anaknya tersesat.
5. Sesuai, karena orang tua tahu keberadaan anaknya.
- (jawaban dapat dikembangkan/disesuaikan dengan konteks)

Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Betul} \times 10}{15}$$

M. Bahan Bacaan Guru

Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai budaya, agama, dan kepercayaan seluruh masyarakat Indonesia. Kita wajib mengamalkannya karena Pancasila adalah milik dan tuntunan kita bersama dalam berbangsa dan bernegara. Selain Pancasila, Indonesia memiliki jati diri atau identitas yang membedakan dengan negara lain, yaitu lambang Garuda Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, bendera Merah Putih, dan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Setiap identitas tersebut memiliki makna yang bersumber dari nilai-nilai luhur dan budaya bangsa Indonesia agar tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis, damai, adil, dan makmur bagi masyarakatnya. Identitas itu wajib dihormati dan diamalkan serta dipertahankan sampai akhir hayat kita.

Sikap **saling menghargai dan selalu berpandangan positif** terhadap penganut agama dan kepercayaan lain, dapat dijadikan modal dasar terbentuknya keharmonisan hidup bermasyarakat. Para pemeluk agama dan kepercayaan dijamin oleh undang-undang untuk melaksanakan agama dan kepercayaannya serta mewajibkan umatnya untuk saling menghormati dan menghargai. Hidup rukun dapat dijadikan alat pemersatu dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan cara:

- a. Sikap saling menghormati dan menyayangi dengan tidak menghina dan saling menyakiti.
- b. Saling menghargai dan tidak memaksakan pendapat atau kehendak kepada orang lain.
- c. Saling menghargai dan menerima keragaman suku, budaya, agama, dan kepercayaan dengan sikap cinta damai antarsesama manusia.

Tepat pukul 05.00 aku terbangun dari tidurku, diiringi ayam jantan berkokok. Kemudian aku membuka jendela rumahku untuk dapat menghirup udara yang sangat sejuk. Aku tinggal di sebuah desa, rumahku masih di kelilingi sawah-sawah dan tanaman tebu yang membentang.

Rumahku sangat strategis, karena dekat dengan tempat-tempat yang sangat penting seperti pusat pemerintahan, kecamatan, pasar, pusat perbelanjaan, sekolah, dan puskesmas.

Kebetulan, alamat rumah dan sekolah letaknya tidak jauh dari rumah, cukup 10 menit saja jika berjalan kaki, di Desa Suruh RT 03 RW III Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

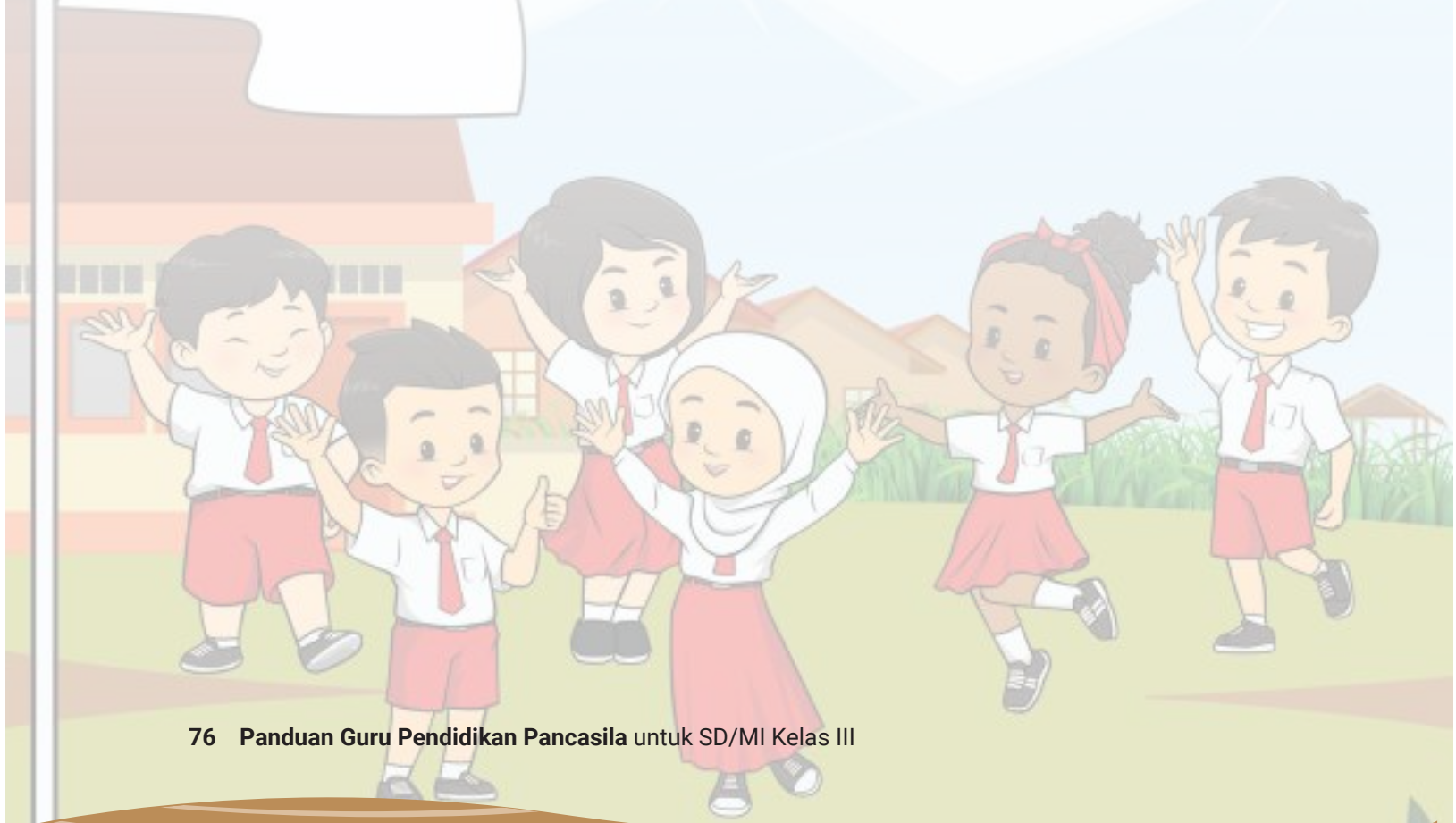
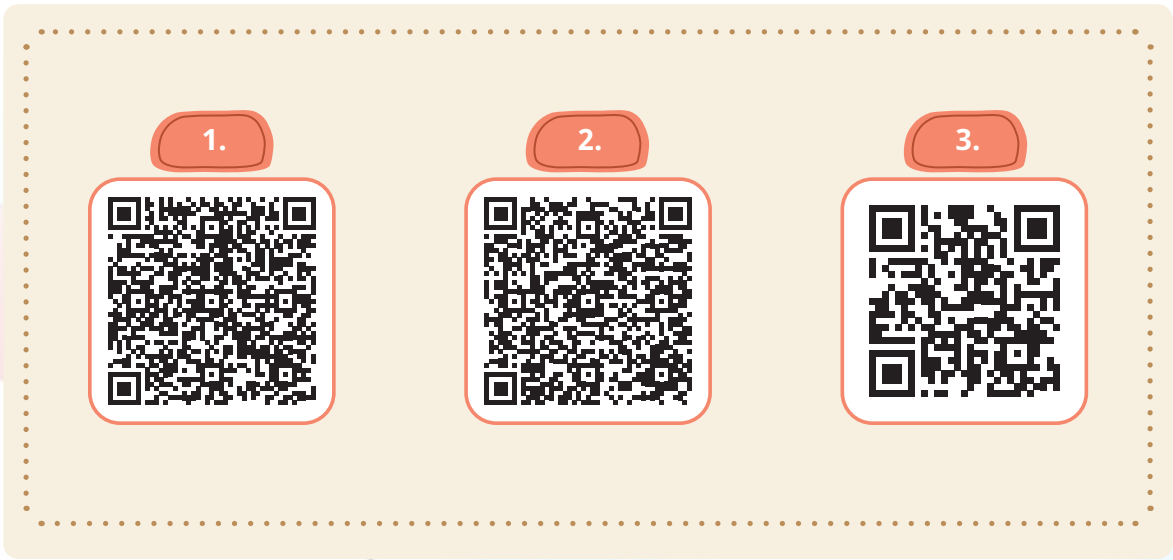
Nama sekolahku memiliki nama yang sama dengan nama desaku yaitu SD Negeri 01 Suruh. Meskipun tempat tinggalku dekat dengan sekolah, aku tidak pernah datang terlambat ke sekolah.

Aku sangat bangga dengan daerah tempat tinggalku. Warganya ramah-ramah dan memiliki keanekaragaman budaya. Pada saat akan panen tebu ada semacam tradisi yang sangat unik. Tradisi itu bernama Cembengan dan ada ritual sedekah 5 kepala kerbau sebagai tanda akan memulai penggilingan tebu. Sampai saat ini tradisi ini masih berlangsung. Indonesia memang sangat kaya dengan kebudayaan, aku bangga sekali menjadi anak Indonesia dan menjadi bagian dari NKRI.



N. Sumber Referensi

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>
3. Laman Guru Berbagi
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

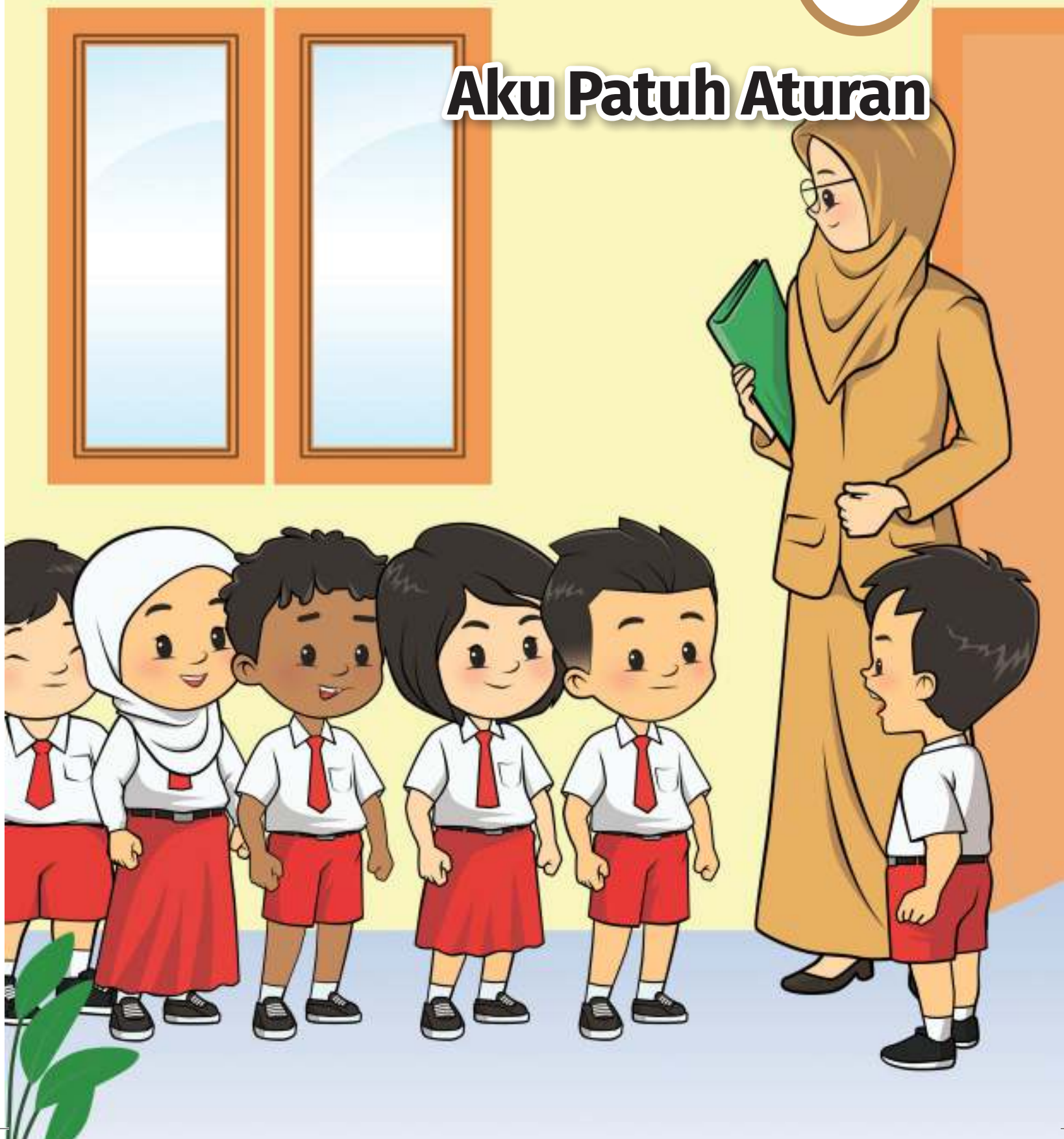
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H
ISBN: 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)

Panduan Khusus

Bab **2**

Aku Patuh Aturan



A. Pendahuluan

Pada pembelajaran bab “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” dengan tema “Aku Patuh Aturan” dilaksanakan dalam 4 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 36 JP. Dalam hal ini guru dapat menyesuaikannya dengan kondisi sekolah masing-masing. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

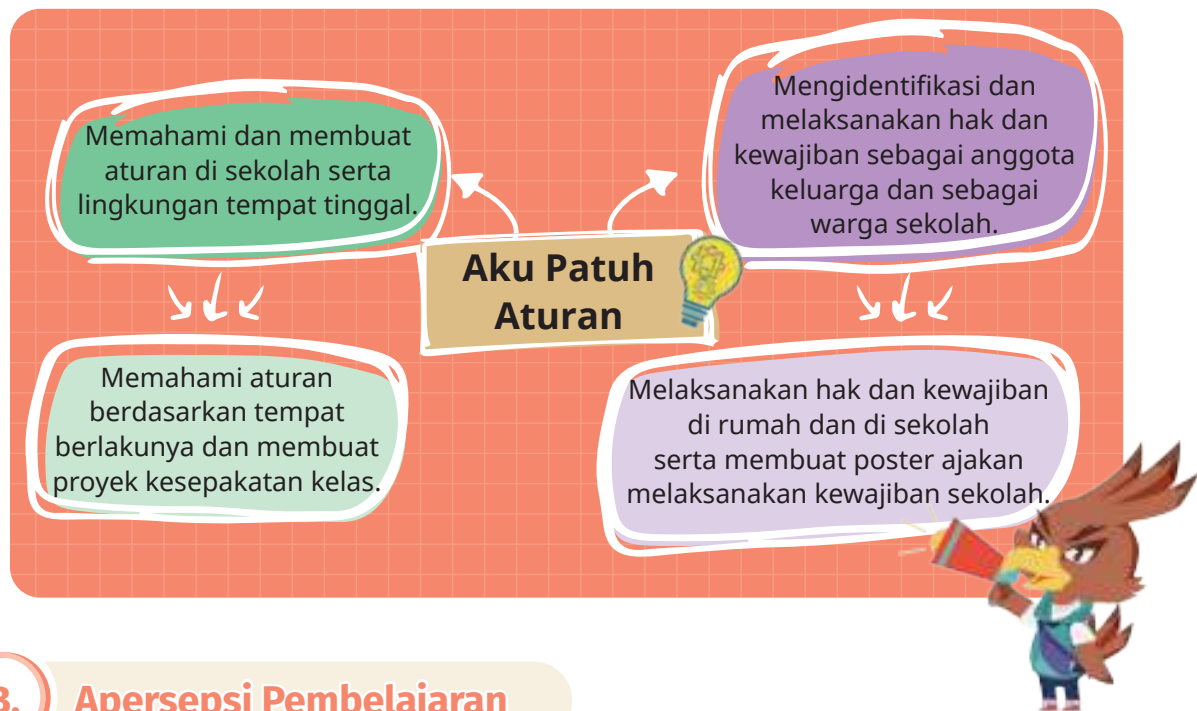
Kegiatan pembelajaran pertama menekankan pada kegiatan membaca, tanya jawab, mengamati gambar, berdiskusi membuat *mind map*, presentasi hasil kerja, kemudian berlatih menemukan arti puisi dan menjawab soal, kegiatan diakhiri dengan refleksi diri melalui kegiatan kebiasaan baikku. Pada pembelajaran kedua kegiatan diawali dengan membaca teks bacaan, kemudian mengamati gambar, berdiskusi menyusun proyek rancangan aturan kelas, presentasi hasil kerja, berlatih menjawab soal, dan diakhiri dengan kegiatan kebiasaan baikku.

Pada pembelajaran ketiga kegiatan diawali dengan membaca teks bacaan, berdiskusi menemukan hak dan kewajiban peserta didik di rumah dalam teks percakapan dan gambar, berkreaitivitas membuat *mind map*, dan presentasi. Peserta didik berlatih menjawab soal dan diakhiri dengan refleksi diri melalui kegiatan kebiasaan baikku. Pada pembelajaran keempat kegiatan dilakukan dengan membaca teks bacaan, berdiskusi membuat peta konsep/*mind map*. Kemudian, mengamati gambar untuk menemukan hak dan kewajiban peserta didik di sekolah. Peserta didik berkreaitivitas membuat sebuah poster yang berisi tentang ajakan melaksanakan kewajiban. Lalu, diakhir dengan kegiatan berlatih menjawab soal dan melakukan refleksi diri.

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Bab II Pendidikan Pancasila berisi elemen “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” dengan tema “Aku Patuh Aturan”. Adapun materi pembelajaran di kelas III membimbing peserta didik memahami dan membuat aturan di sekolah serta lingkungan tempat tinggal, mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya yaitu mengenal berbagai aturan di dalam keluarga, bagaimana sikap mematuhi aturan dan bercerita tentang patuh pada aturan.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Apersepsi adalah langkah awal guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Apersepsi juga dapat berisi pertanyaan pemantik atau aktivitas pemanasan yang dapat dikreasikan masing-masing guru sesuai materi dan kebutuhan peserta didik.

Bab II terdiri dari materi "Aturan sekolahku", "Kesepakatan sekolahku", "Hak dan kewajibanku di rumah" dan "Hak dan kewajibanku di sekolah". Pada materi "Aturan sekolahku" guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi mengenal identitas diri, keluarga dan lingkungan tempat tinggal yang sudah dipelajari sebelumnya. Alternatif lain guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Pada materi "Kesepakatan sekolahku" guru dapat melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi tersebut dengan materi "Aturan sekolahku" yang telah dipelajari sebelumnya. Guru dapat memancing ingatan peserta didik dengan meminta peserta didik menyebutkan contoh-contoh aturan yang ada di sekolah.

Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Pada materi “Hak dan kewajibanku di rumah” apersepsi dapat dilakukan dengan menghubungkan materi tersebut dengan materi “Kesepakatan sekolahku”. Peserta didik di ajak bernalar untuk mengingat kesepakatan apa saja yang ada di sekolah dan mencari keterkaitan antara kesepakatan sekolah dengan hak dan kewajibannya di rumah melalui cerita yang disampaikan guru.

Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Pada materi “Hak dan kewajibanku di sekolah” kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi “Hak dan kewajibanku di rumah” dengan materi “Hak dan kewajibanku di sekolah”. peserta didik diajak bernalar dengan mengingat kembali hak dan kewajibannya di rumah dan mendengarkan cerita dari guru untuk mencari keterkaitan kedua materi tersebut. Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

Tabel 3.1 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Bergotong Royong	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bersama.
Kreatif	Menghasilkan karya yang berasal dari kreativitas sendiri.
Berkebinekaan Global	a. Menghargai keberagaman yang ada b. Berkeadilan sosial

Aturan Sekolahku

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang “Aturan sekolahku”, “Kesepakatan sekolahku”, “Hak dan kewajibanku di rumah” dan “Hak dan kewajibanku di sekolah”.

sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi aturan, hak dan kewajiban yang ada di rumah dan di sekolah. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mampu mengenal aturan berdasarkan tempat berlakunya dan membuat aturan di sekolah, mengenal hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dan membuat poster berisi ajakan untuk melaksanakan kewajiban di sekolah.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan beberapa gambar tentang contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan aturan.
- 2) Guru dapat menyiapkan wacana/puisi tentang aturan.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari terkait aturan.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) gambar tentang peristiwa yang berkaitan dengan aturan,
- 2) laptop dan jaringan internet,
- 3) video yang berkaitan dengan penerapan aturan di sekolah,
- 4) untuk sekolah yang belum memiliki fasilitas internet dapat menggunakan aturan tata tertib yang ada di sekolah masing-masing,
- 5) guru menyiapkan referensi, buku ajar, atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas


1) Pembuka

- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).
- b) Salah seorang peserta didik memimpin doa. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).


- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen, awal peserta didik diberikan pertanyaan:
 - Tahukah kamu apa arti aturan? (Bernalar Kritis)
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik diminta untuk membaca teks dan mengamati gambar.
- b) Guru memberikan pertanyaan stimulus sebagai berikut:
 - (1) Apa sajakah aturan yang ada di sekolahmu?
 - (2) Apakah gambar-gambar tersebut merupakan contoh aturan?
 - (3) Di mana sajakah aturan tersebut dilaksanakan?
- c) Peserta didik mendengarkan informasi dari guru tentang tugas kelompok.

Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar


- a) Peserta didik membentuk kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).
- b)  **Ayo, Mengamati** Masing-masing kelompok mencari informasi dan menganalisis informasi yang ada pada gambar (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik membagi tugas dan berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok (Bergotong Royong).

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok


- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik melakukan diskusi untuk mengidentifikasi aturan-aturan yang ada di sekolah dengan membaca buku teks pelajaran dan melakukan pengamatan serta tanya jawab dalam kelompoknya (Bernalar Kritis).

- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok, guru melakukan observasi, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan penggiring sehingga memancing daya pikir peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).



Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Setelah menemukan aturan-aturan yang ada di sekolah setiap kelompok berdiskusi untuk menyusunnya dalam bentuk peta konsep/*mind map* yang didesain sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok (Kreatif).
- b) Setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru untuk membuat peta konsep sehingga siap untuk dipresentasikan.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a)  **Ayo, Bercerita** Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (Mandiri).
- b) Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain memberikan apresiasi, masukan, dan saran kepada kelompok penyaji.
- c) Kelompok penyaji membuat simpulan berdasarkan masukan dari kelompok lain.
- d) Setiap kelompok memajang karyanya di masing kelas.
- e) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Penutup

- a) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
- b) Guru bertanya kepada peserta didik:
 - (1) Apa sajakah yang sudah kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
 - (2) Materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
 - (3) Sikap baik apa yang sudah dilakukan selama pembelajaran?
- c)  **Kebiasaan Baikku** Peserta didik diingatkan untuk patuh pada aturan di rumah, di sekolah, dan di lingkungan tempat tinggalnya.
- d) Peserta didik menerima penguatan ideologi Pancasila dari guru.
- e)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua untuk mengenal dan memahami aturan.

- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru menayangkan video tentang aturan di lingkungan rumah dan sekolah untuk menggantikan aktivitas dalam mengamati gambar dan bernyanyi.
- b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global).
- c) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- d) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- e) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video dan menuangkannya dalam bentuk peta konsep/*mind map* (Mandiri dan Kreatif).
- f) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- g) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang berhubungan dengan aturan sekolah.
- b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan bimbingan guru (Berkebinekaan Global).
- c) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mengambil satu kertas yang berisi aturan di lingkungan sekolah secara acak.
- d) Setiap kelompok berdiskusi membahas materi yang telah mereka pilih kemudian membuat skenario sederhana untuk ditampilkan di depan kelas (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

- e) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- f) Setiap kelompok memeragakan peran dihadapan kelompok lainnya (Kreatif).
- g) Kelompok lain memberikan tanggapan atas penampilan teman-temannya (Bernalar Kritis).
- h) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait penampilan bermain peran kemudian memberikan pertanyaan (Bernalar Kritis).
 - (1) Mengapa kita harus mematuhi aturan tersebut?
 - (1) Apa akibat jika kita tidak mematuhi aturan tersebut?
- i) Setiap kelompok membuat kesimpulan terkait aturan-aturan di sekolah yang terdapat pada peta konsep.

3. LKPD



Ayo, Berlatih

Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Aku Pelajar Pancasila
Karya: Kamala Rahayu Candra Sary

Aku pelajar Pancasila
Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia
Berkepribadian mandiri
Bernalar kritis dan kreatif
Akrab dalam kebinekaan
Bergotong royong dalam kebersamaan

Aku pelajar Pancasila
Selalu disiplin dan patuh aturan
Melaksanakan semua kewajiban
Dengan ikhlas dan tanpa paksaan

Aku pelajar Pancasila
Akan selalu menjadi teladan
Tingkah laku dan perbuatanku
Cerminan dari sila-sila Pancasila



Sikap apa saja yang harus dimiliki setiap peserta didik berdasarkan puisi tersebut?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Tahukah kamu mengapa aturan itu harus di patuhi? Jika aturan itu tidak dilaksanakan apa yang akan terjadi?



Ayo, Berlatih

Kegiatan 2

Amatilah gambar-gambar berikut!



Keterangan gambar:

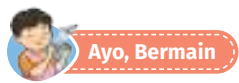
1. Terlambat ke sekolah
2. Membuang sampah sembarangan
3. Mencoet-coet dinding kelas
4. Mengganggu teman

Kemudian, jawab pertanyaan berikut di buku tugasmu!

1. Apakah gambar-gambar tersebut merupakan bentuk pelanggaran aturan?
2. Apa akibatnya jika:
 - a. datang terlambat ke sekolah,
 - b. membuang sampah sembarangan,
 - c. mencoret-coret dinding kelas,
 - d. mengganggu teman.
3. Apakah perbuatan tersebut melanggar nilai-nilai dari sila Pancasila? Sila keberapakah yang dilanggar? Coba kamu jelaskan!

kunci jawaban

1. iya
2. a. mendapat hukuman dan ketinggalan materi pelajaran
 b. lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan kuman penyakit
 c. kelas menjadi kotor dan tidak nyaman
4. akan mendapat hukuman dan dijauhi teman.
3. ya, sila ke 2



Kegiatan 3

1. Temukan kata yang berkaitan dengan aturan dalam kotak teka-teki silang di berikut!

A	D	U	A	N	B	E	R	T	E	N	G	K	A	R	S	A	K
K	L	I	Z	I	N	M	U	M	E	N	O	L	O	N	G	S	E
U	L	A	S	E	R	A	G	A	M	M	A	K	E	A	S	I	B
S	H	B	A	I	A	K	A	S	A	B	P	A	E	R	A	C	E
U	O	A	R	A	P	I	B	A	S	A	L	A	S	P	A	R	R
K	R	J	A	I	M	L	A	M	A	N	A	H	T	A	S	A	S
A	M	U	K	A	N	L	I	M	B	A	H	A	L	N	A	S	I
E	A	B	A	E	D	A	I	N	C	E	S	A	B	U	Y	D	H
B	T	E	R	T	I	B	I	A	D	S	E	H	I	K	B	A	A
U	S	A	S	R	B	G	A	T	U	N	H	E	I	N	I	E	N

2. Tarik garis secara vertikal, horizontal, dan diagonal untuk menemukannya!
3. Warnailah setiap kata yang kamu temukan dengan warna yang berbeda untuk menandainya!
4. Setelah kamu menemukan jawaban yang tepat lengkapilah kalimat berikut!
 - a. Peraturan di buat agar
 - b. Ke sekolah harus memakai pakaian
 - c. Jika keluar kelas harus
 - d. Berpakaian harus
 - e. Di dalam kelas harus
 - f. Sikap kita kepada guru
 - g. Sesama warga sekolah harus saling tolong
 - h. Kita tidak boleh dengan teman
 - i. Buanglah sampah pada
 - j. Semua warga sekolah harus menjaga lingkungan

Kunci Jawaban

a. disiplin	b. seragam	c. izin	d. rapi	e. tertib
f. hormat	g. menolong	h. bertengkar	i. tempatnya	j. kebersihan

4. Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang tepat!

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-4!

Saat jam pelajaran di mulai, Anton yang duduk di bangku paling belakang tampak tidak memperhatikan penjelasan dari Pak Yudi. Anton selalu menunduk melihat ke arah laci mejanya, tangannya sibuk memainkan mainan yang dibawanya dari rumah. Tiba-tiba Pak Yudi memintanya untuk menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Anton tampak kebingungan, ia tidak bisa menjawab. Pak Yudi menghukum Anton dengan mengambil mainannya dan memintanya untuk membaca buku pelajaran serta menuliskannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Semua teman-teman melihat ke arahnya, Anton merasa sangat malu.

1. Seseorang yang melanggar aturan akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan kesalahannya. Pemberian sanksi/hukuman itu berguna untuk
 - membuat susah pelakunya
 - mengulangi perbuatannya

- mencegah munculnya kembali pelanggaran
 - mengumpulkan denda sebanyak-banyaknya
2. Perbuatan Anton pada cerita di atas akan merugikan
- dirinya sendiri
 - orang lain
 - diri sendiri dan orang lain
 - semua warga sekolah dan orang tua
3. Jika semua orang patuh pada aturan yang dibuat bersama, maka
- semua peserta didik tertekan
 - pembelajaran berjalan lancar
 - pembelajaran akan terganggu
 - suasana kelas menjadi tidak nyaman
4. Berikut sikap yang membuat Anton merasa malu pada cerita tersebut adalah
(jawaban lebih dari satu)
- mendapat hukuman dari guru
 - bermain pada saat jam pelajaran
 - datang terlambat
 - tidak bisa menjawab pertanyaan pak Yudi

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 5-8!

Sonia, Maruna, dan Ulfa sedang bermain engklek di halaman sekolah. Pada saat bermain Edo datang dan mengganggu mereka. Edo menghapus kotak engklek yang dibuat Ulfa. Edo juga mengambil gaco yang sedang di lempar Sonia ke dalam kotak. Bando Maruna juga diambil olehnya, sambil berlari Edo tertawa-tawa mengejek Sonia dan teman-temannya. Bu Susi melihat kejadian itu dan memanggil Edo. Bu Susi meminta Edo untuk minta maaf kepada ketiga temannya tersebut. Edo pun diminta menggambar kembali kotak yang telah dihapusnya dan berjanji di depan kelas untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Bu Susi membuat catatan tentang kelakuan Edo ke dalam buku pelanggaran aturan kelas. Berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat bersama setiap pelanggar aturan namanya harus tercatat dan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bintang penghargaan sebagai peserta didik yang taat dan patuh pada aturan.

5. Edo mendapatkan hukuman karena . . . (jawaban lebih dari satu)
- mengganggu temannya bermain
 - mengejek temannya
 - memberikan bando kepada Maruna
 - melanggar aturan kelas
6. Bentuk kesepakatan kelas dalam cerita tersebut adalah (jawaban lebih dari satu)
- meminta maaf jika berbuat salah
 - pelanggar kesepakatan kelas akan mendapat hukuman
 - pelanggar kesepakatan kelas tidak akan mendapat bintang penghargaan
 - pelanggar aturan tidak akan dihukum
7. Menurutmu apakah Edo pantas mendapatkan hukuman tersebut? Mengapa?
8. Berikan alasan yang benar dengan memberikan tanda centang (✓)!

Alasan	Benar	Salah
Edo pantas menerima hukuman karena bersalah.	✓	
Edo kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bintang karena kenakalannya.	✓	
Mengganggu teman merupakan bentuk pelanggaran aturan di kelas Edo.	✓	
Edo merasa sedih karena di hukum.	✓	
Edo tidak harus meminta maaf kepada Sonia dan teman-teman.		✓

9. Lengkapi kalimat berikut dengan jawaban yang benar!

- Melanggar aturan akan mendapat. (. . .)
 - Aturan kelas dibuat berdasarkan kesepakatan. (. . .)
 - Selalu patuh pada aturan merupakan perbuatan terpuji sesuai dengan sila (. . .)
 - Hukuman/sanksi diberikan kepada pelanggar aturan agar. (. . .)
- a. kedua d. jera
- b. kelima e. tidak semena-mena
- c. sanksi f. bersama

10. Tuliskanlah 5 aturan yang ada di sekolahmu!

Kunci Jawaban

1. mencegah munculnya kembali pelanggaran.
2. dirinya sendiri.
3. pembelajaran berjalan lancar.
4. mendapat hukuman dari guru, bermain pada saat jam pelajaran, tidak bisa menjawab pertanyaan pak Yudi.
5. mengganggu temannya bermain, mengejek temannya, melanggar aturan kelas.
6. meminta maaf jika bersalah, melanggar aturan mendapat hukuman, tidak mendapat bintang penghargaan.
7. Ya, karena Edo telah melanggar aturan yang telah dibuat.
8. Guru harus mengecek secara langsung jawaban peserta didik.
9. Sanksi, bersama, 2, jera.
10. Kebijakan guru masing-masing.

Kesepakatan Sekolahku

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 2**, peserta didik diajak untuk membuat aturan kelas melalui kegiatan membaca teks bacaan. Kemudian, peserta didik mengamati gambar, menemukan contoh aturan di sekolah. Peserta didik diberikan tantangan secara berkelompok untuk membuat aturan kelas. Peserta didik membuat desain aturan kelas ke dalam kertas karton yang diberi hiasan sesuai dengan kreativitas kelompoknya. Masing-masing kelompok menyajikan karyanya melalui kegiatan Ayo, Berbicara. Peserta didik diberikan latihan berupa soal untuk melatih kemampuan yang dimiliki dan mengukur sejauh mana materi pelajaran mampu dikuasainya. Diakhir kegiatan peserta didik diajak untuk merefleksikan diri melalui kegiatan “Kebiasaan Baikku”.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru membentuk kelompok untuk melakukan simulasi musyawarah membuat aturan kelas.
- 2) Guru menyiapkan video tutorial mendesain aturan kelas yang menarik.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari terkait aturan.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) contoh-contoh gambar desain aturan kelas,
- 2) laptop dan jaringan internet,
- 3) video tutorial cara membuat desain aturan kelas dari internet,
- 4) karton warna, kertas HVS, origami, pensil, gunting, lem, atau spidol warna.



b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergilir setiap hari untuk melatih peserta didik agar berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).
- c) Guru memeriksa kondisi peserta didik dan memberikan memotivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
- e) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - Sebutkan contoh aturan kelas! (Bernalar Kritis)
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Mendasar

- a)  **Ayo, Membaca** Guru mengulang sekilas pelajaran yang lalu dengan meminta peserta didik membaca teks bacaan.
- b)  **Ayo, Mengamati** Guru memandu peserta didik mengamati gambar aturan kelas melalui media internet jika sekolah tidak dapat mengakses internet guru dapat menggunakan media gambar yang sudah dipersiapkan guru secara pribadi.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait gambar aturan-aturan kelas yang ada pada contoh aturan kesepakatan kelas yang disajikan (Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik diberikan pertanyaan stimulus sebagai berikut:
 - (1) Apa saja aturan yang ada pada gambar tersebut?
 - (2) Apakah aturan tersebut sama dengan aturan yang ada di kelasmu?
 - (3) Apakah kamu bisa membuat aturan untuk di kelasmu?
- e) Guru memberikan tanggapan atau respon atas jawaban peserta didik.


Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan aturan kelas dan mendesain aturan kelas tersebut dengan menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan (Bernalar Kritis).
- c) Guru memberikan bimbingan dan arahan tentang tugas yang akan dikerjakan dan cara mengerjakannya.
- d) Peserta didik mempelajari petunjuk langkah-langkah untuk membuat aturan kelas.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan


- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek



- a)  **Ayo, Berkreativitas** Peserta didik membuat aturan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan dan mendiskusikan masalah yang muncul saat pengerjaan proyek (Bernalar Kritis dan Kreatif).

- b) Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau, dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan melalui kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*). Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan tanggapan tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 5: Penilaian Hasil

- a)  **Ayo, Bercerita** Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyajikan karyanya.
- b) Guru memandu kegiatan presentasi setiap kelompok dan meminta kelompok lain untuk mengapresiasi, memberikan kritik, dan saran.
- c) Setiap kelompok merangkum/membuat simpulan berdasarkan masukan dari kelompok lain.
- d) Setiap kelompok memajang karyanya di mading atau dinding kelas.
- e) Guru bersama peserta didik membuat simpulan.

3) Penutup

- a) Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta didik.
 - (1) Apa saja yang telah kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
 - (2) Materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
 - (3) Sikap baik apa yang telah dilakukan selama pembelajaran hari ini?
- c) Guru memberikan penguatan tentang ideologi Pancasila kepada peserta didik.
- d)  **Kebiasaan Baikku** Peserta didik diingatkan untuk mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.
- e)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya dan menyampaikan kegiatan bersama orang tua di rumah tentang aturan di sekolah.
- f) Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Kegiatan diawali dengan membentuk kelompok belajar untuk melakukan diskusi.
- b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global dan Bergotong Royong).
- c) Guru menayangkan video tentang proses musyawarah menyampaikan pendapat dalam membuat aturan kelas beserta hukuman bagi pelanggarnya dan penghargaan bagi yang selalu mematuhi (Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengamati video yang ditayangkan. Setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait tayangan video (Bernalar Kritis).
- e) Guru menginformasikan bahwa peserta didik wajib mengemukakan idenya dalam kelompok untuk membuat aturan kelas beserta hukuman dan penghargaan. Tata cara penyampaian pendapat menjadi salah satu kriteria penilaian (Kreatif dan Bergotong Royong).
- f) Guru meminta setiap kelompok mencatat semua ide dari anggota kelompoknya. Kemudian, mendiskusikan bersama hingga memperoleh hasil yang disepakati bersama (Bergotong Royong).
- g) Selama proses diskusi guru melakukan pengamatan dan penilaian.
- h) Guru membimbing kelompok yang kurang memahami tugas yang akan dikerjakan.
- i) Guru memberikan penguatan pada aturan-aturan yang ada, antara hukuman dan penghargaan harus proporsional tidak boleh berlebihan. Terutama dalam pemberian hukuman tidak boleh berupa hukuman fisik, melainkan hukuman yang mendidik dan dapat membuat efek jera bagi pelakunya (Berakhlak Mulia).
- j) Setiap kelompok membuat rancangan desain aturan kelas menggunakan media yang telah disiapkan seperti karton, kertas HVS, origami, dan yang lainnya (Kreatif).
- k) Setelah rancangan selesai setiap kelompok menyajikan hasilnya di depan kelas, kelompok lain harus memberikan apresiasi, kritik, dan saran kepada kelompok penyaji.
- l) Setiap kelompok menempelkan karyanya pada papan pajangan/mading.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

- a) Kegiatan diawali dengan membentuk kelompok belajar untuk melakukan kegiatan bermain peran (Berkebinekaan Global).
- b) Guru menyampaikan petunjuk kerja yang harus dilakukan peserta didik. Peserta didik diminta untuk bermain peran merancang skenario diskusi membuat beberapa aturan kelas disertai hukuman dan penghargaannya (Kreatif, Bergotong Royong, dan Bernalar kritis).
- c) Guru memberikan arahan bahwa antara hukuman dan penghargaan harus proporsional dan tidak boleh berlebihan. Dalam memberikan hukuman tidak boleh berupa hukuman fisik, tetapi berikan hukuman yang mendidik dan dapat membuat efek jera bagi pelakunya (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- e) Peserta didik mensimulasikan cara bermusyawarah dalam mengambil keputusan untuk merancang aturan kelas (Kreatif, Mandiri, dan Bergotong Royong).
- f) Proses simulasi dipilih secara acak atau diundi.
- g) Saat salah satu kelompok selesai melakukan simulasi, kelompok lain memberikan tanggapan (Kreatif dan Bergotong Royong).
- h) Setelah selesai proses simulasi dan menerima masukan ide, saran, dan kritikan serta penguatan dari guru, masing-masing kelompok mulai mendesain aturan kelas tersebut dalam media karton yang telah disediakan.
- i) Karya yang telah dihasilkan dipajang pada mading atau dinding kelas.

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1

Tuliskan ide aturan kelas kelompokmu pada tabel berikut!

Nomor	Ide Aturan Kelasku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	



Ayo, Berkreativitas

Kegiatan 2

Desainlah aturan kelas yang telah dibuat dalam *mind map*/peta konsep sesuai kreativitas kelompokmu!

Contoh: desain aturan kelas



Ayo, Berlatih

Kegiatan 3

Bacalah teks bacaan berikut lalu jawab pertanyaannya!

Aturan kelas harus dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. Aturan itu wajib dipatuhi oleh semua peserta didik. Aturan yang dibuat mempunyai sanksi atau hukuman yang akan diberikan kepada pelanggarnya. Orang yang melanggar aturan dianggap tidak bertanggung jawab terhadap kesepakatan yang telah dibuat bersama.

Agar suasana kelas nyaman dan damai maka seluruh warga kelas harus mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Menjalankan aturan tidak akan terasa berat jika dikerjakan dengan tulus dan ikhlas. Banyak manfaat dari aturan kelas. Seperti: kelas menjadi nyaman, aman, tertib, bersih dan rapi. peserta didik menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri, dan saling menyayangi.

kunci jawaban

1. Agar peserta didik mengetahui apa yang menjadi tugas, hak dan kewajibannya di dalam kelas.
2. kelas tidak tertib dan aman
3. kelas menjadi nyaman, aman, tertib, bersih dan rapi. peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dan saling menyayangi.

4. Uji Kompetensi

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Membuat aturan kelas adalah hal yang menyenangkan karena melibatkan semua peserta didik. Setiap peserta didik boleh mengeluarkan pendapatnya, guru akan mencatatnya di papan tulis dan mendiskusikannya bersama.

Setelah menemukan kata sepakat tentang aturan yang akan digunakan, maka sejak hari itu pula aturan itu diberlakukan dan seluruh peserta didik wajib mematuhi. Aturan-aturan yang telah disepakati bersama dituliskan dalam sebuah karton, di hias agar menarik, dan ditempel di dinding kelas sehingga semua warga kelas dapat melihat dan membacanya. Bagi peserta didik yang tidak mematuhi aturan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuatnya, tujuannya agar kelas menjadi tertib, aman, dan nyaman sehingga proses belajar di kelas menjadi menyenangkan.

1. Berdasarkan cerita tersebut aturan kelas dibuat agar
2. Pembuatan aturan kelas sangat menyenangkan karena(jawaban lebih dari satu)
 - melibatkan semua peserta didik
 - semua peserta didik dapat menyampaikan idenya

- peserta didik dapat berkreasi membuat aturan tersebut
- peserta didik dapat membaca aturan tersebut setiap saat

3. Berilah tanda centang (√) pada pernyataan **benar** dan **salah** berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Dengan adanya aturan kelas akan menjadi tertib	√	
Aturan dibuat bersama oleh warga kelas	√	
Pelanggar aturan akan mendapat hadiah		√
Peserta didik dapat memberikan ide aturan kelas	√	

4. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika dalam membuat aturan kelas ada peserta didik yang tidak mau menerima ide dari yang lain?
5. Saat ada teman yang tidak mau ikut berpartisipasi membuat aturan kelas sikap kamu adalah
- memarahinya
 - membiarkanya
 - menasehatinya
 - memusuhinya

Kunci Jawaban

1. tertib, aman dan nyaman
2. Melibatkan semua peserta didik, semua peserta didik dapat menyampaikan idenya, peserta didik dapat berkreasi membuat aturan tersebut, peserta didik dapat membaca aturan tersebut setiap saat.
3. Guru dapat melihat soal untuk memberikan penilaian.
4. Proses pembuatan aturan kelas tidak akan berjalan lancar, dan pelaksanaannya juga akan terhambat.
5. menasehatinya

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi Kegiatan **Pembelajaran 3**, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban di rumah. Kegiatan diawali dengan membaca teks bacaan kegiatan yang dilakukan Sonia di pagi hari. Selanjutnya, peserta didik diajak berdiskusi melalui teks percakapan yang dilakukan oleh Sonia dan teman-temannya. Peserta didik diminta untuk menemukan hak dan kewajiban anak dari teks percakapan tersebut. Peserta didik mengidentifikasi gambar dan menentukan hak dan kewajiban anak dari gambar-gambar tersebut. Kegiatan selanjutnya peserta didik diajak untuk berkreaitivitas dengan menemukan hak dan kewajibannya di rumah serta menuliskannya dalam bentuk *mind map*/peta konsep. Peserta didik memaparkan hasil kerjanya di depan kelas melalui kegiatan “Ayo Berbicara”. Kemudian, peserta didik diajak berlatih untuk mengukur pemahaman tentang sejauh mana materi dapat dikuasainya, dan terakhir ditutup dengan refleksi diri pada kegiatan “Kebiasaan Baikku”.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan beberapa gambar tentang contoh hak dan kewajiban anak di rumah.
- 2) Guru dapat menyiapkan contoh *mind map*/peta konsep yang menarik dan kreatif.
- 3) Guru dapat menyiapkan video tentang pelaksanaan hak dan kewajiban anak di rumah.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) gambar-gambar terkait hak anak dirumah dan kewajibannya,
- 2) laptop serta jaringan internet,
- 3) video terkait kewajiban dan hak anak di rumah,

- 4) untuk satuan pendidikan yang belum memiliki fasilitas internet dapat menggunakan gambar-gambar atau bercerita dengan contoh yang paling dekat dengan keseharian peserta didik,
- 5) guru menyiapkan referensi/buku ajar atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.


b. Kegiatan Pembelajaran di kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- b) Berdoa dipimpin oleh seorang peserta didik, kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergilir setiap hari untuk melatih peserta didik agar berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).
- c) Guru memeriksa kondisi peserta didik yang hadir, memotivasinya agar menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang sedang sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal dengan memberikan pertanyaan:
 - Tahukah kamu arti hak dan kewajiban? (Bernalar Kritis)
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik diajak untuk membaca teks bacaan tentang kegiatan Sonia di pagi hari.
- b) Peserta didik diberikan pertanyaan.
 - (1) Hak apa sajakah yang dimiliki anak dari teks percakapan tersebut?
 - (2) Kewajiban apa sajakah yang harus dilaksanakan anak dalam percakapan tersebut?
- c) Guru memberikan informasi tentang tugas kelompok yang harus dikerjakan.


Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Ayo, Berdiskusi di bagian b peserta didik membentuk kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dan menganalisis hal penting terkait hak dan kewajiban pada teks percakapan dan gambar (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan dengan kegiatan diskusi kelompok (Bergotong Royong).


Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik mencari tahu tentang hak dan kewajiban apa saja yang ada di rumahnya. Melakukan penyelidikan untuk mencari bahan diskusi kelompok dengan membaca buku teks pelajaran (Buku Siswa) atau sumber lain (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok, guru melakukan observasi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan penggiring sehingga dapat memancing daya pikir peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a)  **Ayo, Berkreativitas** Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan solusi pemecahan masalah dan menyusunnya dalam bentuk peta konsep/*mind map* (ada dalam buku siswa) (Kreatif).
- b) Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.
- c) Peserta didik membuat desain tulisan yang kreatif dan diberi hiasan yang menarik.
- d) Peserta didik menyusun gambar di kertas yang sudah disediakan dan dihias sesuai kreativitas masing-masing.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a)  **Ayo, Bercerita** Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (Mandiri).
- b) Kelompok yang lain memberikan apresiasi, masukan berupa kritik dan saran.
- c) Setiap kelompok merangkum atau membuat simpulan berdasarkan masukan kelompok lain.

- d) Masing-masing kelompok memajang karyanya di masing kelas.
- e) Secara bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar.

3) Penutup

- a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang sudah mereka lakukan.
- b) Guru bertanya kepada peserta didik.
 - (1) Apa sajakah yang kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
 - (2) Bagian dari materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
 - (3) Sikap baik apa yang dilakukan selama pembelajaran hari ini?
- c) **Kebiasaan Baikku** Peserta didik diingatkan untuk patuh pada aturan di rumah, sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.
- d) Peserta didik menerima penguatan ideologi Pancasila dari guru.
- e) **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menyampaikan kegiatan peserta didik bersama orang tua di rumah untuk berdiskusi tentang hak dan kewajiban anak di rumah.
- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik menonton video cerita anak tentang pelaksanaan hak dan kewajiban anak yang ada di rumah (Bernalar Kritis). Guru dapat mencari cerita anak pada chanel YouTube.
- c) Peserta didik berdiskusi menemukan hak dan kewajiban anak berdasarkan tanyangan video (Bernalar Kritis dan Gotong Royong).
- d) Peserta didik menuliskan hasil diskusi kedalam *mind map*/peta konsep (Mandiri).
- e) Peserta didik memaparkan hasil kerjanya, kelompok yang lain memberikan tanggapan (Kreatif dan Bernalar Kritis).

- f) Guru menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan memberikan kritikan dan saran (Bernalar Kritis).
- g) Setiap kelompok memajang hasil karyanya di mading kelas.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).
- b) Setiap kelompok berdiskusi membahas peran yang akan dimainkan terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban anak di rumah (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik secara berkelompok berlatih bermain peran, memainkan drama satu babak di depan kelas sesuai cerita yang telah disiapkan di depan kelas (Gotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan tentang penampilan temannya (Bernalar Kritis).
- e) Guru memberikan tanggapan dan penguatan kepada setiap kelompok.
- f) Setiap kelompok diminta untuk menuliskan hak dan kewajiban yang ada dalam cerita yang telah dimainkan temannya di depan kelas dalam sebuah *mind map*/peta konsep (Bernalar Kritis).
- g) Setiap kelompok memajang hasil karyanya di mading atau dinding kelas. (Kreatif).

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1



Jam istirahat tiba. Abed, Hasan, Bagas, Ulfa, Sonia, dan Maruna berada di dalam kelas.



: "Teman-teman sepulang sekolah kita main di taman yuk!"



: "Bagaimana kalau bermainnya sore? Siang ini, ibu akan mengajakku membeli perlengkapan sekolah."



: "Iya teman-teman aku setuju dengan Sonia, sebaiknya kita pulang dan ganti pakaian dulu sebelum bermain."



: "Aku juga harus pulang tepat waktu, kalau tidak nanti ibu mencariku."



: "Kita harus izin kepada orang tua sebelum bermain."



: "Kita juga harus makan siang, kasian ibu sudah repot menyiapkannya."



: "Kalau begitu kita bertemu di taman pukul 16.00 WIB ya teman-teman."

kunci jawaban

1. hak bermain, hak mendapatkan perhatian dari orang tua.
2. pulang tepat waktu, izin kepada orang tua sebelum bermain.



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 2

Berilah tanda centang (√) pada kolom hak dan kewajiban yang sesuai dengan gambar!

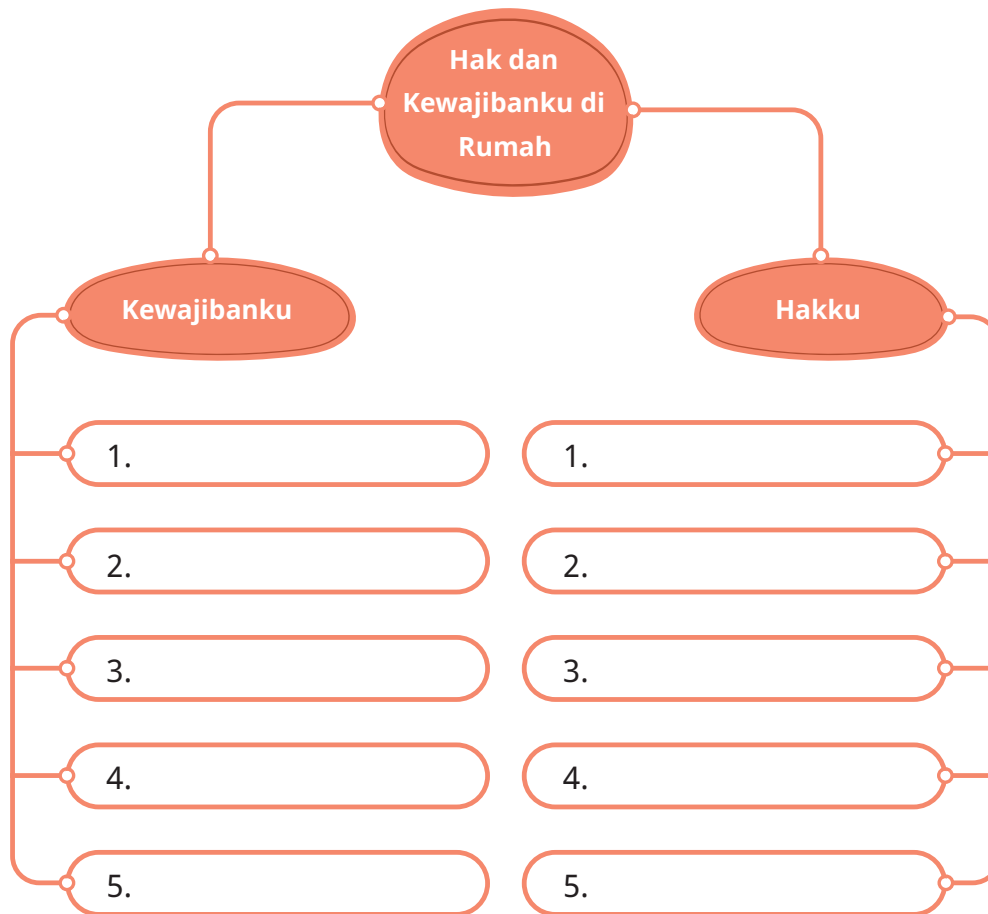
Gambar	Hak	Kewajiban
 <p>Mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua.</p>	√	

Gambar	Hak	Kewajiban
 <p>Mendapat prestasi yang membanggakan keluarga.</p>		√
 <p>Di dampingi orang tua saat belajar.</p>	√	
 <p>Belajar di rumah.</p>		√
 <p>Diantar orang tua ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan.</p>	√	
 <p>Membantu pekerjaan orang tua.</p>		√



Ayo, Berkreativitas

Tuliskanlah hak dan kewajibanmu di rumah dalam *mind map* berikut!



Ayo, Berlatih

Kegiatan 3

1. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan **benar** atau **salah** berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Membantu ibu di rumah merupakan bentuk kewajiban anak di rumah.	✓	
Mendapatkan uang jajan setelah membantu ibu dan ayah merupakan hak.	✓	
Mengerjakan PR setelah selesai makan malam merupakan bentuk kewajiban.	✓	
Mendapatkan kasih sayang dan rasa aman merupakan hak anak.	✓	
Mendapatkan pendidikan merupakan bentuk hak anak.	✓	

2. Tuliskanlah hak dan kewajiban anak di rumah berdasarkan percakapan berikut!



kunci jawaban

- a. hak bermain
- b. izin kepada orang tua sebelum bermain
- c. kita akan kehilangan hak yang seharusnya kita terima.

4. Uji Kompetensi

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Cahya dan Aisyah selalu mendapatkan kasih sayang, perhatian, pendidikan, dan perlindungan dari orang tuanya. Keluarga Cahya selalu harmonis. Ayah dan Ibu selalu mengajarkan Cahya dan Aisyah untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebelum menerima haknya.

Setiap hari Cahya dan Aisyah harus pulang tepat waktu, setelah itu makan dan tidur siang. Sore hari mereka berdua mengerjakan PR, membantu ibu menyapu teras, dan menyiram bunga. Malam harinya mereka mengaji bersama Ayah, makan malam bersama, berkumpul di ruang keluarga sebelum akhirnya beranjak tidur.

Saat hari libur, Cahya dan Aisyah bertugas menyuci sepatu dan tas sekolah, membantu Ayah membersihkan taman di samping rumah dan membantu ibu memasak. Semua mereka lakukan dengan senang hati.

1. Hak yang dimiliki Cahya dan Aisyah dirumah adalah . . . (jawaban lebih dari satu)

- kasih sayang kedua orang tua
- perlindungan
- perhatian
- pendidikan

2. Kewajiban yang dimiliki Cahya dan Aisyah adalah. . . .

- membantu ayah dan ibu
- pulang sekolah tepat waktu
- disayang ayah ibu
- mengaji bersama ayah

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 3 dan 5.

Setiap hari Hasan bangun tidur pukul 05.00 pagi. Kemudian Hasan merapikan tempat tidurnya. Selesai melakukan salat subuh, Hasan membantu Ayah memberi makan ayam peliharaannya. Setelah itu Hasan bergegas mandi dan bersiap untuk berangkat ke sekolah. Tidak lupa sebelum berangkat Hasan sarapan terlebih dahulu. Waktu sudah menunjukkan pukul 06.20 WIB, sebelum berangkat ke sekolah Hasan berpamitan kepada kedua orang tuanya.

Di sekolah maupun di rumah Hasan memiliki banyak teman, hal tersebut karena sifat Hasan yang sopan dan santun. Hasan merupakan anak yang selalu bertanggung jawab dan selalu mengerjakan kewajibannya. Tidak heran jika Ayah, Ibu, dan semua orang menyayangnya.

- 3. Apa sajakah kewajiban Hasan dalam teks bacaan tersebut?
- 4. Apa arti hak dan kewajiban?
- 5. Berikan respon dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom **ya** atau **tidak** sesuai dengan pernyataan berikut!

Pernyataan	Ya	Tidak
Hasan selalu melaksanakan kewajibannya dimulai saat bangun tidur.	√	
Hasan bersikap sopan dan santun sehingga ia disayangi semua orang.	√	
Disayangi semua orang adalah hak yang dimiliki Hasan.	√	

Kunci Jawaban

1. kasih sayang kedua orang tua, perlindungan, perhatian, pendidikan.
2. membantu ayah dan ibu, pulang tepat waktu, mengaji bersama ayah.
3. bangun pagi, merapikan tempat tidur, solat subuh, membantu ayah memberi makan ayam peliharaannya, sarapan pagi dan berangkat ke sekolah.
4. hak adalah segala sesuatu yang layak dan pantas diterima.
5. guru dapat melihat soal untuk menyesuaikan jawaban peserta didik.

Hak dan Kewajibanku di Sekolah

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 4**, peserta didik diajak untuk membaca teks bacaan dan berdiskusi tentang hak dan kewajibannya di sekolah dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran/*mind map*. Setelah itu peserta didik mengamati tabel pernyataan dan menentukan hak dan kewajibannya di sekolah. Peserta didik diajak berkreasi membuat poster yang berisi ajakan untuk melaksanakan kewajiban di sekolah. Kemudian, peserta didik diberikan latihan dalam kegiatan ayo berlatih. Di akhir pembelajaran peserta didik merefleksikan diri dalam kegiatan kebiasaan baikku.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan beberapa gambar tentang contoh hak dan kewajiban anak di sekolah.
- 2) Guru dapat menyiapkan contoh *mind map*/peta konsep dan poster yang menarik dan kreatif.
- 3) Guru dapat menyiapkan video/cerita tentang pelaksanaan hak dan kewajiban anak di sekolah.
- 4) Guru mempersiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) gambar tentang pelaksanaan hak dan kewajiban anak di rumah,
- 2) laptop dan jaringan internet,
- 3) poster tentang ajakan untuk melaksanakan kewajiban,
- 4) video tentang pelaksanaan hak dan kewajiban anak di sekolah,
- 5) untuk sekolah yang belum memiliki fasilitas internet dapat menggunakan gambar-gambar ataupun bercerita dengan contoh yang paling dekat dengan keseharian peserta didik,
- 6) guru menyiapkan referensi/buku ajar atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.


b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik agar berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri).
- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat atau tepukan yang lainnya sesuai kreativitas guru (dapat diganti dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu-lagu daerah) (Kreatif dan Bergotong Royong).
- e) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - Tahukah kamu apa saja hak dan kewajibanmu di sekolah? (Bernalar Kritis)
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan pengetahuan peserta didik terkait materi akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik diminta membaca teks bacaan untuk menemukan hak dan kewajibannya di sekolah.
- b) Peserta didik diberikan pertanyaan.
 - Manakah yang merupakan hak dan kewajiban anak di sekolah?
- c) Guru memberikan penjelasan terkait tugas yang harus dikerjakan peserta didik bersama kelompoknya.


Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik membentuk kelompok yang heterogen (Berkebinekaan Global).
- b) Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menemukan hak dan kewajiban apa saja yang dimiliki peserta didik di sekolah (Bernalar Kritis).

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok


- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik mencari tahu tentang hak dan kewajiban apa saja yang ada di sekolah dari berbagai sumber, seperti bahan bacaan dan bertanya (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan penggiring sehingga memancing daya pikir peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik membuat mind map yang berisi tentang hak dan kewajibannya di sekolah.

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



- a)  **Ayo, Berkreativitas** Peserta didik membuat *mind map* yang berisi tentang hak dan kewajibannya di sekolah.
- b) Guru membimbing setiap kelompok untuk dapat menyelesaikan tugasnya dan menyajikannya di depan kelas.
- c) Setiap kelompok mendesain poster semenarik mungkin sesuai dengan kreativitas kelompoknya.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (Mandiri).

- b) Setiap kelompok menyajikan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok yang lain memberikan apresiasi, masukan berupa kritik, dan saran.
- c) Setiap kelompok merangkum/membuat kesimpulan berdasarkan masukan dari kelompok lain
- d) Masing-masing kelompok memajang karyanya di masing kelas.
- e)  **Ayo, Simpulkan** Secara bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan materi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang sudah mereka lakukan.
- b) Guru bertanya kepada peserta didik.
 - (1) Apa sajakah yang kalian pahami dari pembelajaran hari ini?
 - (2) Bagian dari materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami?
 - (3) Sikap baik apa sajakah yang telah dilakukan selama pembelajaran hari ini?
- c) Peserta didik diingatkan untuk patuh pada aturan di rumah, sekolah, maupun di lingkungan tempat tinggalnya.
- d)  **Kebiasaan Baikku** Peserta didik menerima penguatan ideologi Pancasila dari guru.
- e)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menyampaikan kegiatan peserta didik bersama orang tua di rumah untuk berdiskusi tentang kewajiban di sekolah.
- f) Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia)

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru (Bernalar Kritis).
- b) Guru memandu peserta didik untuk membentuk kelompok, penentuan kelompok dipilih secara acak tanpa membedakan keberagaman (Berkebinekaan Global).
- c) Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan dalam menggunakan metode *game make and match* (Kreatif dan Bernalar Kritis).

- d) Masing-masing kelompok menerima kartu yang berisi kata-kata yang telah disediakan guru.
- e) Guru menempelkan lembar kerja yang berisi gambar hak dan kewajiban peserta didik di papan tulis.
- f) Proses pengerjaannya pada setiap kelompok dilakukan secara bergiliran.
- g) Setiap kelompok merancang siapa saja peserta didik yang menempati urutan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Kemudian, kembali ke peserta nomor 1 dan seterusnya sampai kartu yang dibawa dan gambar habis.
- h) Setelah semua kelompok siap dan selesai merancang, guru memberi aba-aba pengerjaan.
- i) Selama pengerjaan guru melakukan penilaian sikap dalam kegiatan kelompok.
- j) Kelompok yang menyelesaikan paling cepat dan benar dialah pemenangnya.
- k) Kelompok yang mendapat nilai terendah diberi sanksi menyanyi
- l) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan penggiring sehingga memancing daya pikir peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- m) Guru mengapresiasi dan memberikan penguatan pada hasil pekerjaan kelompok.
- n) Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk memajang hasil pekerjaannya di masing-masing kelas yang sudah disediakan (Bergotong Royong).

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan inti

- a) Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan beberapa contoh kebiasaan melaksanakan hak dan kewajiban yang ada di sekolah untuk memancing dan menggali pengetahuan peserta didik lebih banyak lagi (Bernalar Kritis dan Kreatif).
- b) Peserta didik diajak bermain tebak kata tentang kebiasaan melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah (Bernalar Kritis dan Kreatif).
- c) Guru menyiapkan berbagai kartu kata yang digunakan untuk tebak kata.
- d) Peserta didik membentuk kelompok dengan panduan guru, penentuan kelompok dipilih secara acak tanpa membedakan keberagaman (Berkebinekaan Global dan Gotong Royong).

- e) Guru menyampaikan aturan permainannya sebagai berikut:
- (1) Setelah membentuk kelompok, masing-masing kelompok menunjuk ketua kelompoknya.
 - (2) Kelompok mulai merancang strategi pembagian tugas dalam melakukan permainan.
 - (3) Ketua kelompok maju ke depan mengambil 3 kartu kata yang disediakan secara acak.
 - (4) Guru menunjuk secara acak atau melalui undian untuk kelompok yang akan maju ke depan terlebih dahulu.
 - (5) Guru memberikan waktu masing-masing 5 menit.
 - (6) Ketua kelompok menunjukkan kata dengan mengangkat tangan tanpa melihat kata tersebut.
 - (7) Anggota kelompok mulai memeragakan kata tersebut tanpa suara.
 - (8) Ketua kelompok menebak kata sampai kartu kata habis atau batas waktu yang ditentukan habis.
 - (9) Kelompok yang berhasil menebak 3 kata dan dengan waktu yang tercepat adalah pemenangnya.
- f) Guru memberikan penjelasan dan penguatan, bahwa kegiatan bermain tebak kata tadi merupakan contoh membiasakan melaksanakan hak dan kewajiban yang berlaku di sekolah (Bernalar Kritis, Kreatif, dan Berakhlak mulia).
- g) Peserta didik diminta untuk mengelompokkan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang ada di sekolah (Bernalar Kritis dan Kreatif).

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1

Membuat *mind map* tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekolah.



Kegiatan 2

Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pernyataan tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekolah.

Nomor	Pernyataan	Hak	Kewajiban
1.	Mendapat bimbingan belajar dari guru.	√	
2.	Piket kelas		√
3.	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.		√
4.	Mendapat perlindungan di sekolah.	√	
5.	Mendapatkan kasih sayang guru.	√	
6.	Mendapatkan prestasi di sekolah.	√	
7.	Hormat pada guru		√
8.	Belajar dengan tertib		√



Ayo, Berkreativitas

Kegiatan 3

Membuat poster tentang kewajiban peserta didik di sekolah.



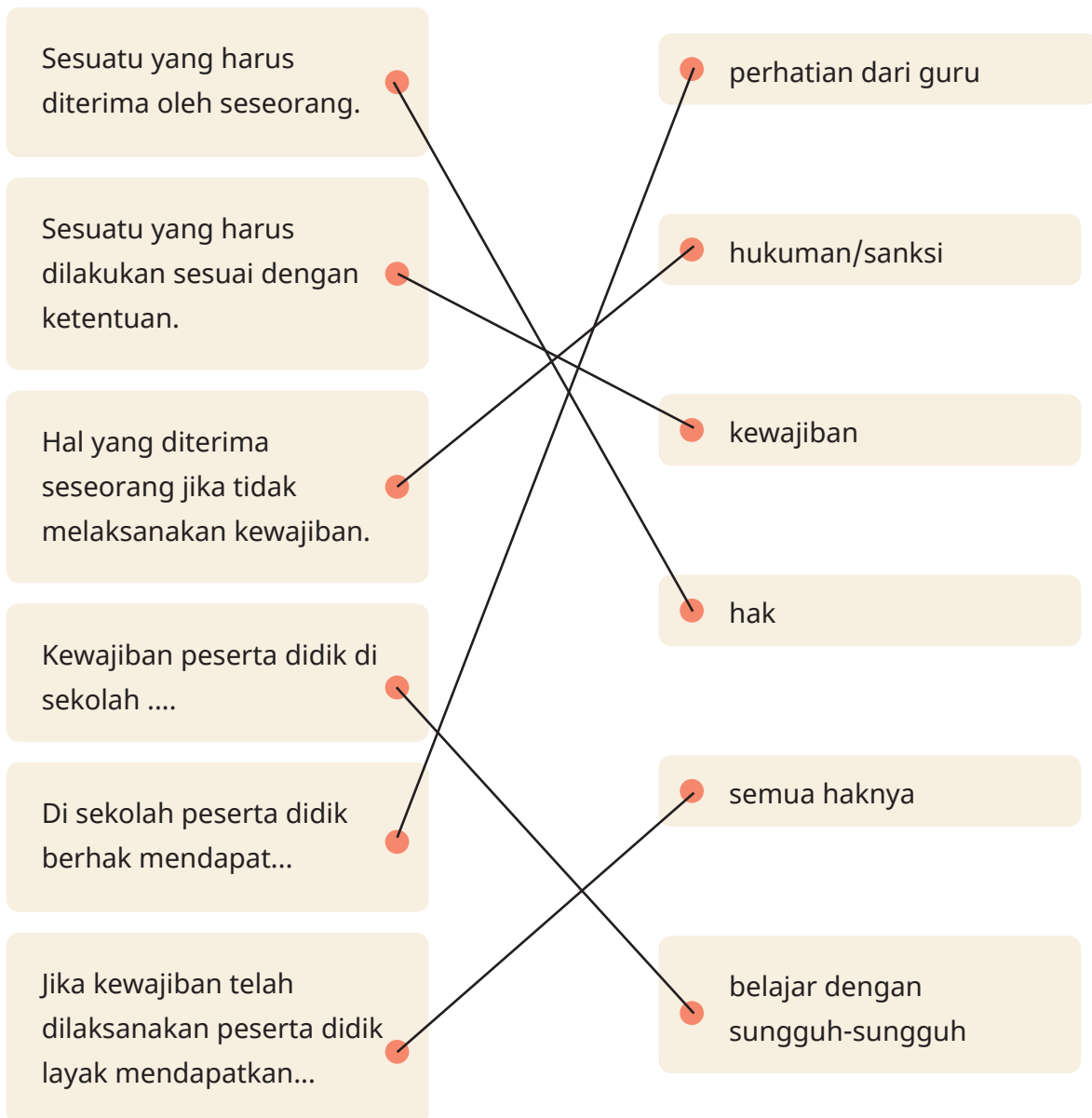
Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (√) pada kolom **setuju** atau **tidak setuju** sesuai pernyataan berikut!

Nomor	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari guru merupakan hak peserta didik.	√	
2.	Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah bukan kewajiban peserta didik.		√
3.	Membantu memberi jawaban kepada teman pada saat ujian merupakan kewajiban.		√
4.	Kamu melihat ada temanmu yang dirundung oleh teman yang lain. Kewajibanmu adalah melaporkan kepada guru.	√	

Nomor	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
5.	Kamu berhak mendapat bimbingan belajar dari guru, jika kurang memahami materi pelajaran.	√	
6.	Pelaksanaan hak dan kewajiban di sekolah merupakan bentuk pengamalan Pancasila.	√	
7.	Melaksanakan hak dan kewajiban merupakan cerminan dari sila kelima Pancasila.	√	

Pasangkanlah pernyataan berikut dengan cara menarik garis lurus!



H. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.
2. Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
3. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

I. Asesmen

Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

Aspek sikap (*Civic Disposition*)

Tabel 3.2 Jurnal Sikap Spiritual (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)

Nomor	Nama	Kriteria Penilaian	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.		Sikap menghargai diri sendiri dan orang lain sesuai nilai-nilai Pancasila, mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa.					
2.		Menghargai dan menerima perbedaan yang ada pada diri sendiri dan orang lain sebagai anugrah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa.					
3.		Menghormati dan saling menyayangi kepada sesama manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.					
Nilai Rata-Rata							

Catatan:

Penilaian dilakukan pada setiap peserta didik saat proses pembelajaran.

Keterangan:

Skor 1= kurang

Skor 2= cukup

Skor 3= baik

Skor 4= sangat baik

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Aspek Sikap Sosial (Civic Disposition)

Nama kelompok :

Hari/ tanggal :

Tabel 3.3 Rubrik Sikap Gotong Royong

Nomor	Nama	Aspek Pengamatan				Ket
		Santun	Berperan Aktif	Menghargai Orang Lain	Memberikan Pendapat / Ide	
						1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) Dimensi profil gotong royong

a. Diskusi

Nama :

No. Absen :

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Hanya dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok saja.	Hanya dapat bekerja sama dengan satu anggota kelompok saja.	Tidak dapat bekerjasama/ berpartisipasi (pasif).
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan baik, sopan dan santun sesuai materi.	Berpendapat dengan sopan dan santun tetapi tidak sesuai materi.	Berpendapat kurang sopan dan santun tidak sesuai materi.	Tidak dapat berpendapat.
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan seksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong saat teman berbicara.	Dapat memenuhi tiga kriteria.	Dapat memenuhi dua kriteria.	Dapat memenuhi satu kriteria .

b. Berbicara/Presentasi (Profil Mandiri)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Presentasi Pembelajaran

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Peserta didik terlihat percaya diri saat memperkenalkan dirinya di depan kelas dengan suara yang jelas dan berdiri dengan baik dan santun.	Peserta didik memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Bahasa	Peserta didik memakai kata baku, menggunakan kalimat efektif, lafal yang jelas, dan intonasinya tepat.	Peserta didik hanya dapat memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik hanya dapat memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Isi	Peserta didik dapat menjelaskan materi dengan jelas, sesuai tema, menjelaskan dampak baik dan buruk serta solusi pemecahan masalah.	Peserta didik Memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Banyak kalimat	Lebih dari 10 kalimat	7-10 Kalimat	4-7 Kalimat	Kalimat

c. Bermain Peran/Role Playing (Profil Kreatif)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Sesuai dengan karakter tokoh, dialog lancar, lafal pengucapan & intonasi tepat.	Peserta didik memenuhi 3 kriteria.	Peserta didik memenuhi 2 kriteria.	Peserta didik memenuhi 1 kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar jelas, lantang, mimik wajah sesuai cerita.	Peserta didik memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria.

d. Proyek (Profil Kreatif)

Nama Kelompok :

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Proyek/Poster

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Tulisan	Sangat rapi, singkat, padat dan bermakna.	Cukup rapi kurang singkat, makna kurang jelas.	Kurang rapi, kurang singkat, tidak bermakna.	Tidak ada tulisan.
Gambar	Sangat sesuai dengan tema, sangat rapi, bersih dan menarik.	Sesuai dengan tema, rapi, bersih, tapi kurang menarik.	Kurang sesuai dengan tema, tidak rapi.	Tidak disertai gambar/hiasan.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Ide	Sangat sesuai dengan materi.	Kurang sesuai dengan materi.	Tidak sesuai dengan materi.	Tidak mempunyai unsur materi.
Estetika	Gambar, warna, tulisan dan hiasan sangat serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan kurang serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan tidak serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan sangat tidak serasi.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Peserta didik dapat mendalami materi lebih jauh tentang bagaimana aturan yang ada di lingkungan masyarakat, dan apa saja hak dan kewajiban peserta didik di masyarakat, dengan cara membaca buku atau mengakses di internet pada tautan Youtube dengan mencarinya pada kolom pencarian (video tentang aturan, hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat dengan panduan guru).

2. Remedial

Bagi peserta didik yang akan melaksanakan remedial, guru dapat menggunakan metode dan strategi sesuai kebutuhan peserta didik.

K. Refleksi Guru

Refleksi dapat dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan seperti: 1) Apa yang menurut guru berhasil? 2) Apa saja kendala yang dihadapi? 3) Bagaimana membuat perubahan

dalam kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik? 4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

Guru dapat memberikan refleksi kepada peserta didik di akhir pembelajaran pada aktivitas “Kebiasaan Baikku” dan refleksi “Profil Pelajar Pancasila”.

Pada unit pembelajaran ini, kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kegiatan Refleksi Pembelajaran

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan capaian pembelajaran.					
		2. Keterampilan mendesain media pembelajaran.					
		3. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	1. Terampil dalam menggunakan media yang menarik perhatian siswa.					
		2. Terampil membuat pertanyaan pada kegiatan awal.					
		3. Terampil memanfaatkan media dan mengaitkannya dengan capaian pembelajaran.					

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
		4. Terampil dalam mentransfer materi dan nilai.					
		5. Terampil dalam memberi respon, umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					
3.	Penilaian	1. Tepat dalam menentukan instrument penilaian.					
		2. Kesesuaian dalam penyusunan indikator penilaian dengan capaian pembelajaran.					
		3. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					

Keterangan:

Skor 1= kurang

Skor 3= baik

Skor 2= cukup

Skor 4= sangat baik

L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab

Kunci Jawaban

1. Guru dapat melihat soal untuk menyesuaikan jawaban
2. Aku akan mendapat hukuman karena melanggar aturan sekolah
3. hukuman fisik, berdiri di depan kelas, berdiri dilapangan menghormat bendera
4. Guru dapat melihat soal untuk menyesuaikan jawaban
5. d, b, a, c, e.
6. Manfaat dari pelaksanaan kewajiban adalah
 - Menjadi anak yang disiplin dan bertanggung jawab
 - Menjadi anak yang dapat dipercaya oleh orang lain
 - Mendapatkan hak karena telah melaksanakan kewajiban
7. Jika tidak melaksanakan kewajiban maka:
 - Mendapatkan sanksi/hukuman
 - Tidak berprestasi di sekolah
 - Menjadi anak yang tidak bertanggung jawab
 - Belajar menjadi terganggu
 - Tidak akan mendapatkan hak
8. Kewajiban dan hak harus seimbang. Kewajiban dan hak tidak dapat dipisahkan karena keduanya harus berjalan beriringan. Seseorang akan memperoleh haknya jika ia telah melaksanakan kewajibannya. Sebaliknya seseorang yang tidak melaksanakan kewajibannya tidak akan mendapatkan haknya.
9. Seorang pelajar Pancasila akan melaksanakan kewajiban sebelum menuntut haknya, ia akan melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan sesuai dengan pengamalan sila ke 5 Pancasila yaitu mengembangkan sikap adil terhadap sesama dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
10. Hak peserta didik di sekolah adalah
 - Hak untuk mendapatkan pengajaran
 - Hak untuk mendapat perlindungan
 - Hak untuk mendapat perhatian dan bimbingan guru
 - Hak untuk mendapatkan prestasi

Kewajiban peserta didik di sekolah adalah

- Wajib menjaga nama baik sekolah
- Wajib mematuhi peraturan sekolah
- Wajib menjaga kebersihan dan ketertiban di sekolah
- Wajib menghormati bapak/ibu guru

M. Bahan Bacaan Guru

Dalam kehidupannya manusia selalu membutuhkan orang lain, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk dapat hidup harmonis dengan orang lain ada aturan-aturan yang harus dipatuhi, aturan itu merupakan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Aturan ada 2 jenis yaitu tertulis dan tidak tertulis. Aturan tertulis berupa aturan yang dibuat oleh lembaga masyarakat yang formal atau resmi, contohnya undang-undang atau peraturan di sekolah. Aturan tidak tertulis merupakan aturan non formal, contohnya adat istiadat dan pantangan (tabu) di masyarakat.

Aturan tidak berlaku sama di semua tempat, aturan di tempat yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Aturan yang dibuat di suatu tempat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan tersebut. Aturan dibuat agar kehidupan menjadi tertib, aman, dan harmonis. Aturan juga mengandung sanksi atau hukuman.

Pelaksanaan hak dan kewajiban berkaitan dengan aturan. Dalam aturan yang dibuat biasanya ada beberapa kewajiban yang wajib dilaksanakan sebelum mendapatkan hak. Hak dan kewajiban harus berjalan seirama dan seimbang. Segala sesuatu yang harus dikerjakan atau dilaksanakan disebut dengan kewajiban. Segala sesuatu yang pantas atau layak kita terima disebut dengan hak.

Agar pelaksanaan aturan bisa berjalan dengan baik, maka kita berkewajiban menjalankan hak dan kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku. Hak akan diperoleh jika kewajiban telah dilaksanakan.

N. Sumber Referensi

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>
3. Laman Guru Berbagi
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>

1.



2.



3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H
ISBN: 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)

Panduan Khusus

Bab **3**

Berbeda itu Indah



A. Pendahuluan

Pembelajaran bab 3 “Perbedaan Itu Indah” akan dilaksanakan dalam 10 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 36 JP. Dalam hal ini guru dapat menyesuaikannya dengan kondisi sekolah masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran pertama, peserta didik akan membaca dan menyanyikan lagu “Mengenal Suku Bangsa” sehingga peserta didik dapat mengenal suku bangsa. Kegiatan pembelajaran kedua peserta didik mengidentifikasi berbagai suku bangsa dengan cara menarik garis suku bangsa ke provinsi asal suku bangsa tersebut sehingga peserta didik mampu mengenal beragam suku bangsa. Kegiatan pembelajaran ketiga, membaca dan mengidentifikasi pakaian adat daerah dengan menggunting dan menempelkan gambar pakaian adat pada kolom yang sudah disediakan sesuai daerah asal sehingga peserta didik mampu mengenal pakaian adat daerah. Kegiatan pembelajaran keempat, membaca dan mengidentifikasi rumah adat dengan menggunting dan menempelkan gambar rumah adat pada kolom yang sudah disediakan sesuai daerah asal sehingga peserta didik mengenal daerah rumah adat. Kegiatan pembelajaran kelima, membaca dan mengamati kebudayaan daerah dan menuliskan tarian daerah yang ada di daerah tersebut sehingga peserta didik mengenal tarian daerah. Kegiatan pembelajaran keenam, membaca dan mengidentifikasi bahasa daerah dengan cara menarik garis nama bahasa ke daerah asalnya sehingga peserta didik mengenal bahasa daerah. Kegiatan pembelajaran ketujuh, menyanyikan lagu daerah bersama guru dan menyanyikan lagu daerah bersama teman kelompok sehingga peserta didik mengenal lagu daerah. Kegiatan pembelajaran kedelapan, membaca teks permainan tradisional dan membuat alat permainan tradisional yaitu sapintrong, sehingga peserta didik dapat melestarikan budaya dengan memainkan permainan tradisional. Kegiatan pembelajaran kesembilan, membaca teks tentang bahasa persatuanku dan membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, sehingga peserta didik dapat mengenal bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran kesepuluh, melakukan pameran budaya sehingga peserta didik dapat mengenal dan melestarikan budaya Indonesia.

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Bab 3 mencakup dua elemen Pendidikan Pancasila, yaitu Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun materi pembelajaran di kelas III pada elemen Bhinneka Tunggal Ika adalah membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah. Pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia peserta didik dibimbing agar mampu menunjukkan sikap

kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Kedua materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya yaitu mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Apersepsi adalah langkah awal guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Apersepsi juga dapat berisi pertanyaan pemantik atau aktivitas pemanasan yang dapat dikreasikan masing-masing guru sesuai materi dan kebutuhan peserta didik.

Pada Bab 3 terdiri dari materi “Kekayaan Suku Bangsa”, “Kekayaan Budaya Indonesia” dan “Bahasa Persatuanku”. Pada materi “Kekayaan Suku Bangsa” guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi aturan dan hak di rumah dan di sekolah yang sudah dipelajari sebelumnya. diakhiri dengan menyimak sebuah video agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pada materi “Kekayaan Budaya Indonesia” guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi tentang keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia dengan berbagai kekayaan yang ada pada suku bangsa tersebut dengan menyebutkan berbagai permainan tradisional yang ada di beberapa suku bangsa. Diakhiri dengan permainan menebak gambar yang berkaitan dengan materi agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pada materi “Bahasa Persatuanku” guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi tentang kekayaan budaya Indonesia berupa permainan tradisional dengan bahasa persatuan. Lalu diakhiri dengan pemberian motivasi melalui permainan tebak-tebakan yang berkaitan dengan materi. Sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan.

Kekayaan Suku Bangsa

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

Tabel 4.1 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
Bernalar Kritis	a. Memperoleh dan memproses informasi b. Menganalisis informasi yang diperoleh
Bergotong Royong	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bersama teman sebaya.
Berkebinekaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya b. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang “Kekayaan Suku Bangsa”, “Kekayaan Budaya Indonesia” dan “Bahasa Persatuanku”, sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi berbagai suku

bangsa, pakaian adat daerah, rumah adat, tarian daerah, bahasa daerah, permainan tradisional dan lagu daerah. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mengenal berbagai suku bangsa, pakaian adat daerah, rumah adat, tarian daerah, bahasa daerah, permainan tradisional dan lagu daerah sesuai dengan tumbuh kembang penalaran peserta didik baik lisan, tulisan, maupun perilaku.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan proyektor dan video pembelajaran untuk menampilkan media visual.
- 2) Guru dapat menyiapkan gunting dan lem untuk mengerjakan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan terkait keberagaman suku dan budaya di Indonesia.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus dipersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) gambar keberagaman suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, dan tarian daerah yang ada di Indonesia,
- 2) video keberagaman suku bangsa di Indonesia,
- 3) menyiapkan referensi atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.

b. Kegiatan pembelajaran di kelas




1) Pembuka

- a) Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar seluruh peserta didik, dan memastikan kebersihan kelas, kerapian dan kehadiran peserta didik (Menerapkan Kompetensi Sosial Emosional (KSE) Kesadaran Diri).
- b) Murid yang datang paling pagi memimpin kegiatan berdoa (Menerapkan KSE Kesadaran diri).
- c) Guru melakukan apersepsi berupa menyimak sebuah video yang berkaitan dengan materi.
- d) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan.



- (1) Apa saja keragaman budaya yang ada Indonesia?
 - (2) Apa yang akan kalian lakukan jika mempunyai teman yang berbeda suku bangsa denganmu?
- e) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
 - f) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti



Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah

- a) Peserta didik diberi pertanyaan. Apa saja kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia? Apa saja yang harus kita lakukan terhadap teman yang berbeda suku bangsa?
- b)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks mengenai “Kekayaan Suku Bangsa”.
- c)  **Ayo, Bernyanyi** Peserta didik menyanyikan lagu “Mengenal Suku Bangsa” dengan nada “Saya Mau Tamasya Berkeliling Kota”.
- d)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik memasangkan suku bangsa dan provinsi asal suku bangsa dengan cara menarik garis.


Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar


- a) Guru mengorganisasikan peserta didik agar fokus belajar.
- b)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks terkait pakaian daerah dan daerah asalnya.
- c)  **Ayo, Berkreativitas** Peserta didik menggunting dan menempel gambar pakaian adat pada kolom yang sudah disediakan dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut (Perhatikan keselamatan kerja).

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok





- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks terkait rumah adat dan daerah asalnya.
- b)  **Ayo, Berkreativitas** Peserta didik menggunting dan menempel gambar rumah adat pada kolom yang sudah disediakan dengan nama daerah asal rumah adat tersebut (Perhatikan keselamatan kerja).
- c) Peserta didik diawasi oleh guru saat melakukan aktivitas menggunting dan menempel.

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

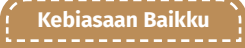

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks tentang tarian daerah yang ada di Indonesia.

- b)  **Ayo, Mengamati** Peserta didik mengamati kebudayaan yang ada di daerah, lalu menuliskan nama tarian daerah yang ada di daerah tersebut.
- c) Peserta didik diarahkan untuk memeragakan/menyajikan tarian daerah yang ada di daerahnya.

Fase 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks tentang keberagaman bahasa daerah yang ada di Indonesia.
- b)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik memasangkan nama bahasa daerah dan daerah asal dengan cara menarik garis.
- c)  **Ayo, Bernyanyi** Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama guru dan dilanjutkan menyanyikan lagu daerah bersama teman sekelompok.
- d)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks tentang agama dan kepercayaan untuk mengetahui keberagaman agama dan kepercayaan di Indonesia.
- e) Peserta didik bersama guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3) Penutup

- a)  **Kebiasaan Baikku** Setelah kegiatan belajar selesai peserta didik dapat melakukan kebiasaan baik dengan mengetahui keragaman budaya di Indonesia, bangga menjadi anak Indonesia, bangga dengan budaya di daerah, menerima perbedaan teman-temanku dan menyanyikan lagu daerah dengan percaya diri.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- c) Guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik serta memberikan penguatan ideologi Pancasila.
- d) Peserta didik diingatkan untuk menggali materi yang telah dipelajari.
- e)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua.
- f) Peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat mengganti aktivitas mengamati gambar dan bernyanyi dengan memutar video/film menggunakan proyektor.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).

- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- f) Lembar LKPD yang menunjukkan Ayo Berkreativitas dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar di luar sekolah dengan mengunjungi museum budaya yang ada di sekitar agar mampu mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

3. LKPD



Ayo, Bernyanyi

Kegiatan 1

Mengenal Suku Bangsa

Karya: Hani Hanifah

(Nyanyikan dengan mengikuti nada
"Saya Mau Tamasya Berkeliling-Keliling Kota")

Ayo kita bersama
Mengenal suku bangsa

Mengenal dengan jelas suku di Indonesia

Baduy dari Banten

Dayak dari Kalimantan

Batak, Batak dari Sumatra Utara

Ayo kita bersama

Mengenal suku bangsa

Mengenal dengan jelas suku di Indonesia

Asmat dari Papua

Betawi dari Jakarta

Bakumpai, Bakumpai dari Kalimantan Tengah



Ayo, Berlatih

Kegiatan 2

Alangkah baiknya kita selaku warga negara Indonesia mengetahui berbagai macam suku bangsa yang ada di Indonesia. Pasangkan nama suku bangsa dan nama provinsi berikut!

Suku Bangsa

1. Suku Asmat

2. Suku Batak

3. Suku Betawi

4. Suku Baduy

5. Suku Makassar

6. Suku Bakumpai

Provinsi

Kalimantan Tengah

Jakarta

Papua

Sumatra Utara

Banten

Sulawesi Selatan











Kegiatan 3

Pada aktivitas ini guru dapat memperbanyak (memfotokopi) gambar yang akan di tempel peserta didik terlebih dahulu!

Fotokopilah gambar pakaian adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam!

Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Nomor	Daerah Asal	Gambar Pakaian Adat
1.	Lampung	
2.	Papua Barat	
3.	Sulawesi Selatan	
4.	DI Yogyakarta	
5.	Sumatra Utara	
6.	Nanggroe Aceh Darussalam	



Kegiatan 4

Pada aktivitas ini guru dapat memperbanyak (memfotokopi) gambar yang akan di tempel peserta didik terlebih dahulu!

Fotokopilah gambar rumah adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam!

Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal rumah adat tersebut!

Nomor	Daerah Asal	Gambar Rumah Adat
1.	Papua Barat	
2.	Kalimantan Tengah	
3.	Kalimantan Utara	
4.	Sumatra Barat	
5.	Jawa Tengah	
6.	Sulawesi Selatan	



Ayo, Mengamati

Kegiatan 5

Amati kebudayaan di daerahmu! Lalu tuliskan nama tarian daerah tersebut!



Ayo, Berlatih

Kegiatan 6

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dapat dilihat dari banyaknya suku bangsa, bahasa, rumah adat, tarian daerah, dan pakaian adatnya. Berikut terdapat 5 nama bahasa daerah yang berasal dari daerah yang berbeda. Pasangkanlah nama bahasa daerah dan daerah asal dengan cara menarik garis lurus!

Suku Bangsa		Provinsi
1. Rejang Lebong		Kalimantan Selatan
2. Banjar		Bengkulu
3. Bugis		Sulawesi Selatan
4. Biak		DKI Jakarta
5. Betawi		Sumatra Selatan
6. Melayu		Papua



Ayo, Bernyanyi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang!
2. Setiap kelompok terdiri dari beragam suku bangsa!
3. Setiap kelompok memilih salah satu lagu daerah dan menyanyikan lagu tersebut di depan kelas!
4. Tuliskan nama kelompok, anggota kelompok, lagu daerah, dan asal lagu daerah yang dinyanyikan menggunakan format berikut!

Nama kelompok	:
Anggota kelompok	:
1. _____, 2. _____, 3. _____,	
4. _____, 5. _____.	
Lagu daerah yang dinyanyikan	:
Asal lagu daerah yang dinyanyikan	:
Nilai	
<input style="width: 100%; height: 40px;" type="text"/>	

4. Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan pakaian adat yang berasal dari....

- a. Sulawesi
- b. Sumatra
- c. Jawa Barat
- d. Kalimantan

2. Rumah gadang merupakan rumah adat yang berasal dari daerah....
 - a. Jawa Barat
 - b. Sumatra Barat
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Nusa Tenggara Barat
3. Bahasa daerah Sumatra Barat adalah....
 - a. Karo
 - b. Kubu
 - c. Sunda
 - d. Minangkabau
4. Suku bangsa Asmat berasal dari daerah....
 - a. Bali
 - b. Papua
 - c. Lampung
 - d. Kalimantan
5. Lagu "Bungong Jeumpa" berasal dari daerah...
 - a. Aceh
 - b. Jawa
 - c. Papua
 - d. Sulawesi

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar rumah adat berikut!



Tahukah kamu berasal dari daerah mana gambar rumah adat tersebut!

2. Asep berasal dari daerah Jawa Barat dan Joko berasal dari Jawa Timur. Pada saat bertemu mereka berdua tidak bisa menggunakan bahasa daerah masing-masing. Tulislah apa nama bahasa daerah mereka dan apa yang harus mereka lakukan agar bisa berkomunikasi?
-

3. Lagu Ampar Ampar Pisang adalah lagu daerah yang berasal dari Kalimantan Selatan. Lagu ini biasa dinyanyikan oleh anak-anak ketika memainkan permainan tradisional. Tulislah lirik pada bait pertama lagu tersebut!
-

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!



4. Tuliskan nama pakaian adat dari masing-masing gambar!
-

5. Tuliskan nama daerah asal pakaian adat tersebut!
-

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. D
4. B
5. A

B. Esai

1. Rumah Gadang dari Sumatra Barat
2. Asep berbahasa Sunda dan Joko berbahasa Jawa. Jika ingin berkomunikasi, mereka harus menggunakan bahasa yang sama yaitu bahasa Indonesia.
3. Lirik Ampar Ampar Pisang:
Ampar ampar pisang
Pisangku belum masak
Masak sabigi dihurung bari-bari
4. Tulang Bawang, Ewer dan Pangsi
5. Lampung, Papua Barat, Banten

Kekayaan Budaya Indonesia

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 2**, peserta didik diajak untuk membuat alat permainan tradisional yaitu sapintrong.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan proyektor dan video pembelajaran untuk menampilkan media visual.
- 2) Guru dapat menyiapkan karet untuk memberi contoh cara membuat sapintrong.
- 3) Guru dapat memberi umpan berupa pertanyaan terkait permainan tradisional di Indonesia.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Media yang harus dipersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) gambar berbagai permainan tradisional,
- 2) video tutorial cara membuat sapintrong,
- 3) alat permainan tradisional berupa kelereng, egrang, sapintrong, dan layang-layang.


b. Kegiatan pembelajaran di kelas


1) Pembuka

- a) Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar seluruh peserta didik, dan memastikan kebersihan kelas, kerapian, serta kehadiran peserta didik (Menerapkan Kompetensi Sosial Emosional (KSE) Kesadaran Diri).
- b) Murid yang datang paling pagi memimpin kegiatan berdoa (Menerapkan KSE Kesadaran diri).
- c) Guru melakukan apersepsi berupa menebak gambar salah satu kekayaan budaya yang ada di Indonesia.
- d) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan:
 - (1) Apakah kalian masih ingat materi sebelumnya?
 - (2) Apakah kalian tahu macam-macam permainan yang ada di Indonesia?
- e) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.


2) Kegiatan Inti

Fase 1: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar Serta Orientasi Peserta Didik pada Masalah dan Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar.

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Sebutkan permainan tradisional yang kamu ketahui? Apa saja permainan tradisional yang pernah kamu mainkan?
- b) Guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
- c)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks percakapan antara Sonia dan Ulfa terkait permainan tradisional.

- d)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks terkait permainan kelereng, layang-layang, sapintrong dan egrang.
- e) Guru menjelaskan kembali materi secara singkat.



Fase 2: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

- a) Guru menayangkan video pembuatan permainan tradisional (*skipping/sapintrong*).
- b) Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- c)  **Ayo, Berkreativitas** Masing-masing kelompok membuat produk permainan tradisional (*skipping/sapintrong*) sepanjang 200 cm.
- d) Guru membimbing peserta didik dalam proses pembuatan sapintrong.

Fase 3 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya Serta Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a) Guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.
- b) Peserta didik mendengarkan penjelasan langkah-langkah memainkan sapintrong.
- c) Setiap kelompok memainkan sapintrong yang telah dibuat sesuai arahan dari guru di lapangan sekolah.
- d) Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3) Penutup

- a)  **Kebiasaan Baikku** Peserta didik melakukan kebiasaan baik dengan mengenal permainan tradisional, membuat sapintrong, dan melestarikan budaya Indonesia.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- c) Guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik serta memberikan penguatan ideologi Pancasila.
- d) Peserta didik diingatkan untuk menggali materi yang telah dipelajari.
- e)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua.
- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat mengganti aktivitas mengamati gambar dan bernyanyi dengan memutar video/film menggunakan proyektor.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada pada video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita yang ada pada video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- f) Lembar LKPD berupa kegiatan Ayo, Beraktivitas dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar di luar sekolah dengan mengunjungi museum budaya yang ada di sekitar agar mampu mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

3. LKPD

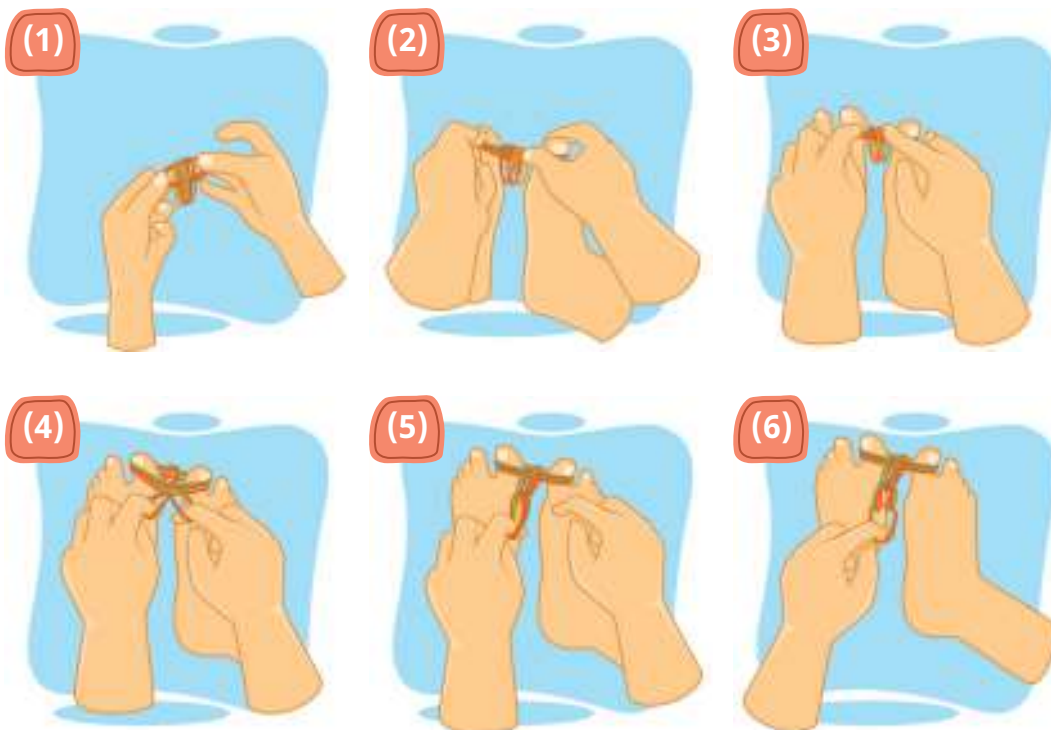


Ayo, Berkreativitas

Ayo kita buat sapintrong dengan langkah-langkah berikut dan memainkannya!

Langkah-langkah membuat sapintrong:

1. Siapkan karet pertama sebanyak dua buah.
2. Siapkan karet kedua sebanyak dua buah begitu juga seterusnya.
3. Letakkan karet pertama pada dua jempol kaki.
4. Masukkan karet kedua di tengah-tengah karet pertama.
5. Selanjutnya, masukan karet berikutnya di tengah karet kedua, demikian seterusnya sepanjang 200 cm.
6. Ikat bagian ujungnya supaya tidak terlepas.
7. Bila sudah selesai membuat sapintrong kamu dapat memainkannya bersama teman-temanmu!
8. Kamu dapat melihat gambar berikut untuk memperjelas pembuatan sapintrong!



4. Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar di samping!

Cara memainkan egrang membutuhkan keterampilan dan keseimbangan tubuh. Saat bermain pemain harus menaiki tongkat bambu dengan kedua kaki lalu menggunakan kaki egrang.

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang **sesuai** atau **tidak sesuai** mengenai permainan egrang!



Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Egrang terbuat dari bambu.		
Egrang merupakan permainan masa kini.		
Egrang dimainkan dengan cara berpasangan.		
Egrang melatih keseimbangan tubuh pemainnya.		

2. Perhatikan gambar berikut!



Tuliskan cara bermain layang-layang pada kolom berikut!

2. Permainan tradisional adalah kekayaan budaya yang ada di Indonesia yang menghibur dan mempunyai nilai. Banyak permainan tradisional yang bisa dimainkan anak-anak. Contohnya permainan kelereng, egrang, congklak, layang-layang, dan lain sebagainya. Menurutmu bagaimana cara melestarikan permainan tradisional agar tidak punah! Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut!

3. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat. Diantaranya melatih keseimbangan tubuh, melatih konsentrasi, melatih ketangkasan, melatih komunikasi, melatih kepekaan sosial, dan lain sebagainya. Tuliskan tiga jenis permainan tradisional yang dapat melatih konsentrasi pada kolom berikut!

4. Di daerahmu tentu banyak permainan tradisional yang sering dimainkan bersama teman. Tuliskan tiga permainan tradisional yang ada di daerahmu pada kolom berikut!

Kunci Jawaban

1. Sesuai, Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai
2. Cara memainkan layang-layang adalah layang-layang diikat oleh tali kenur/benang. Lalu diterbangkan dengan memanfaatkan angin dan dengan cara menarik atau mengulur layang-layang tersebut dengan kenur/benang.
3. Sering memainkan permainan tradisional bersama teman-teman agar permainan tradisional tidak punah.
4. Permainan kelereng, congklak dan egrang
5. Jawaban disesuaikan dengan kondisi di daerahnya masing-masing.

Bahasa Persatuanku

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 3**, peserta didik diajak untuk membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, melakukan pameran budaya sehingga mengenal dan melestarikan budaya Indonesia.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan proyektor dan video pembelajaran untuk menampilkan media visual.
- 2) Guru dapat menyiapkan contoh-contoh produk yang bisa dipamerkan saat pameran budaya.
- 3) Guru dapat memberi umpan berupa pertanyaan terkait cara melestarikan budaya di Indonesia.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Media yang harus dipersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) video yang menjelaskan tentang bahasa daerah dan bahasa persatuan bahasa Indonesia,
- 2) video tentang contoh pameran budaya yang pernah dilakukan oleh orang lain,
- 3) menyajikan contoh-contoh produk yang bisa disajikan dalam pameran budaya.



b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka


- a) Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar seluruh peserta didik, dan memastikan kebersihan kelas, kerapian dan kehadiran peserta didik (Menerapkan Kompetensi Sosial Emosional (KSE) Kesadaran Diri).
- b) Murid yang datang paling pagi memimpin kegiatan berdoa (Menerapkan KSE Kesadaran Diri).
- c) Guru melakukan apersepsi berupa pemberian motivasi permainan tebak-tebakan yang berkaitan dengan materi.
- d) Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan pada materi mempresentasikan produk permainan tradisional dan materi mengenal bahasa Indonesia diakhiri dengan pemberian motivasi permainan tebak-tebakan yang berkaitan dengan materi. (*Communication, Collaboration-4C*).
- e) Kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan. Bagaimana agar kita bisa berkomunikasi dengan lancar dengan yang berbeda suku bangsa? Apa manfaat adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti


Fase 1: Orientasi Siswa pada Masalah

- a) Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik. Apa manfaat adanya bahasa persatuan untuk kita?
- b)  **Ayo, Membaca** Siswa membaca teks.
- c)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks percakapan antara ibu guru dengan Maruna di sekolah.


Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

- a) Guru mengorganisasikan seluruh peserta didik untuk belajar.
- b)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik membuat percakapan singkat mengenai keragaman suku dan budaya pada kolom yang disediakan.
- c) Guru menjelaskan kegiatan pameran budaya.
- d) Guru mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok.
- e) Setiap kelompok diberi panduan yang berisi petunjuk dan tugas yang harus dikerjakan pada pertemuan berikutnya.


Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

- a)  **Ayo, Berkreativitas** Setiap kelompok mempersiapkan pertunjukkan untuk pameran budaya.
- b) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- c) Setiap kelompok mempersiapkan salah satu anggota kelompoknya untuk:
 - (1) menyanyikan lagu daerah,
 - (2) memperagakan permainan tradisional,
 - (3) memperagakan pakaian adat dan bahasa daerah,
 - (4) memperagakan tarian daerah.
- d) Setelah masing-masing kelompok berkumpul. Mereka berlatih sesuai tugasnya masing-masing.
- e) Guru membimbing peserta didik.
- f) Setiap peserta didik diminta untuk menggunakan pakaian adat sesuai provinsi kelompoknya pada pameran berlangsung.




Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a)  **Ayo, Berkreativitas** Setiap kelompok mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat stan.
- b) Kelas akan di dekorasi sesuai dengan denah pameran budaya yang sudah dijelaskan dalam LKPD.
- c) Peserta didik menyajikan kelas yang sudah didekorasi.

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a)  **Ayo, Berkreativitas** Guru membuat skema acara pameran yang akan dilaksanakan selama 6 JP. Jika membutuhkan waktu lebih untuk persiapan pameran maka jam Pendidikan Pancasila dapat digabung dalam satu hari bersamaan.
- b) Guru dan peserta didik mengundang kepala sekolah, perwakilan guru, dan orang tua murid untuk melihat penampilan yang dipersembahkan peserta didik serta mengunjungi stan budaya yang telah disediakan.
- c) Guru dan peserta didik mendokumentasikan acara pameran.
- d) Setiap penampilan akan dinilai dan diberi apresiasi oleh guru.
- e) Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan penguatan tentang Bhinneka Tunggal Ika kepada seluruh peserta didik serta menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.

3) Penutup

- a)  **Kebiasaan Baikku** Peserta didik melakukan kebiasaan baik dengan mengenal bahasa Indonesia, membuat percakapan singkat menggunakan bahasa Indonesia dan melakukan pameran budaya.
- b)  **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua serta memberikan penguatan ideologi Pancasila.
- c)  **Ayo, Simpulkan** Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- d) Refleksi Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi.
- e) Pengayaan, Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik untuk memperkaya pengetahuan.
- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat mengganti aktivitas mengamati gambar dan bernyanyi dengan memutar video/film menggunakan proyektor.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).

- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang terdapat pada video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- f) Lembar LKPD Ayo, Berkreativitas dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar di luar sekolah dengan mengunjungi museum budaya yang ada di lingkungan sekitar agar mampu mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional dan bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

3. LKPD



Kegiatan 1

1. Lakukan percakapan bersama teman sebangkumu!
2. Tuliskan percakapan singkat mengenai keragaman suku dan budaya pada kolom berikut dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!



Kegiatan 2

Pameran Budaya

Antarkelompok di Kelas

1. Pada materi “Berbeda Itu Indah” akan diadakan pameran budaya di kelas.
2. Pameran akan dilaksanakan pada jam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok.
4. Setiap kelompok mempersiapkan kelompoknya untuk:
 - a. menyanyikan lagu daerah,
 - b. memperagakan permainan tradisional,
 - c. memperagakan pakaian adat dan bahasa daerah,
 - d. memperagakan tarian daerah.
5. Kalian diminta untuk menggunakan pakaian adat sesuai provinsi kelompoknya.
6. Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat stan pameran:
 - a. kain sebagai penutup meja dan dekorasi,
 - b. dekorasi stan pameran (sesuai kreativitas masing-masing kelompok),
 - c. contoh stan:

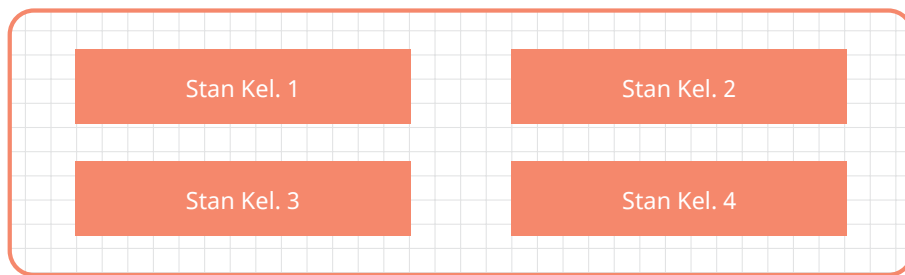


Gambar 2.1 Contoh stan pameran di sekolah.

Sumber: BPK Wilayah XII/kebudayaan.kemdikbud.go.id (2022)

- d. pada setiap stan harus tersedia:
 - 1) gambar permainan tradisional;
 - 2) gambar rumah adat;
 - 3) gambar pakaian adat ;
 - 4) nama-nama suku bangsa.

7. Kelas didekorasi sesuai dengan denah pameran budaya, menggunakan kursi dan meja membentuk denah seperti berikut.



4. Uji Kompetensi

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3 !

Bahasa memiliki arti yang penting bagi suatu bangsa. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Bahasa juga mencerminkan identitas suatu budaya. Mengenal bahasa berarti mengenal budaya, karena secara tidak langsung, bahasa memberikan gambaran kekhasan suatu bangsa. Mengenalkan bahasa kepada orang lain berarti mengenalkan budaya dan adat istiadat pemilik bahasa. Semakin orang mengenal budaya dari pemilik bahasa, semakin mudah dalam melakukan interaksi.

1. Berdasarkan bacaan tersebut, bahasa merupakan....
 - a. identitas
 - b. lambang
 - c. semboyan
 - d. alat komunikasi
2. Bacalah kalimat berikut!

Bahasa memudahkan seseorang dalam melakukan interaksi.

B

S

Lingkarilah **B** jika pernyataan pada kotak tersebut benar, dan lingkarilah **S** jika pernyataan pada kotak tersebut salah, dan berikanlah alasanmu!

B - S

3. Bahasa memiliki arti yang sangat penting karena...
 - a. bahasa menggambarkan keelokan suatu bangsa
 - b. bahasa menggambarkan keindahan suatu bangsa
 - c. bahasa menggambarkan kemewahan suatu bangsa
 - d. bahasa menggambarkan karakteristik suatu bangsa
4. Jelaskan maksud bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan!

5. Menurut kalian, bagaimana seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa Indonesia?

Kunci Jawaban

1. Identitas, alat komunikasi
2. Benar. Alasannya: Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang mampu memudahkan manusia saling berinteraksi satu sama lainnya.
3. Bahasa menggambarkan karakteristik suatu bangsa.
4. Bahasa persatuan adalah bahasa yang menjembatani bangsa Indonesia yang memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda.
5. Setiap suku bangsa akan berbicara dengan bahasa daerah masing-masing dan tidak bisa berkomunikasi ketika bertemu dengan suku bangsa lainnya.

G. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.
2. Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
3. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

H. Asesmen

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian Percakapan

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan percaya diri.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosakata yang baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Isi	Menyebutkan keberagaman suku, budaya dan bahasa.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Banyak Kalimat	Di atas 10 kalimat.	7-10 kalimat.	4-7 kalimat.	1-4 kalimat.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah, menjelaskan alasan yang relevan dalam pengambilan keputusan, serta menyampaikan apa yang dipikirkan yang disertai alasannya.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi (pasif).

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan sopan dan sesuai topik.	Dapat berpendapat dengan sopan tapi tidak sesuai topik.	Berpendapat dengan tidak sopan tetapi sesuai topik.	Tidak dapat berpendapat.
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan saksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong pembicaraan teman.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Tabel 4.4 Rubrik Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Proses Kerja	Melakukan persiapan, diskusi, kompak, dan menjaga kebersihan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Sesuai Topik	Proyek sesuai topik, bahasa sopan, proporsional .	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Ketuntasan	Selesai tepat waktu, rapi, sesuai petunjuk.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Kreativitas	Dikerjakan tanpa bantuan, memiliki gagasan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 4.5 Rubrik Bernyanyi

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Nada, kesesuaian lirik, pelafalan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, mimik wajah sesuai irama lagu, gestur tubuh.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Proyek (Menari)

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Kostum, kesesuaian grakan, kekompakan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria
Ekspresi	Percaya diri, gerakan sesuai irama lagu.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

I. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Berikut merupakan tautan materi yang bisa disimak untuk menambah wawasan keberagaman budaya Indonesia!

2. Remedial

Bagi peserta didik yang akan melaksanakan remedial, guru dapat menggunakan metode dan strategi sesuai kebutuhan peserta didik.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>

J. Refleksi Guru

Berdasarkan pembelajaran pada bab ini, refleksi yang dilakukan dapat berupa:

1. Apa yang menurut guru berhasil?
2. Kesulitan apa yang dialami guru?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki metode belajar untuk peserta didik?
4. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran ini, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut.

Tabel 4.7 Refleksi Guru

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan pada capaian pembelajaran.					
		Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efesien).					
		Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran.					

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
2.	Pelaksanaan	Keterampilan menarik perhatian peserta didik ketika menggunakan media.					
		Keterampilan membuat pertanyaan awal saat membuka pembelajaran.					
		Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkannya dengan capaian pembelajaran.					
		Keterampilan mentransfer materi serta nilai (menjelaskan/ bercerita/mendongeng/ bernyanyi dan lain-lain).					
		Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, serta mengkonfirmasi nilai.					
3.	Penilaian	Ketepatan saat menentukan instrumen penilaian.					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran.					
		Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					

K. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab

Kunci Jawaban

A. Pilihan Berganda

1. D 2. C 3. B 4. B 5. D

B. Esai

1. Menggunakan bahasa persatuan bahasa Indonesia
2. Gundul gundul Pacul cul gembelengan
Nyunggi nyunggi wakul kul gembelengan
Wakul ngglimpang segane dadi sak ratan
Wakul ngglimpang segane dadi sak ratan
3. Tari Pendet, Tari Lilin, Tari Saman
4. a. Benar
b. Salah
c. Salah
d. Benar
5. $2023 - 1928 = 95$.
Jadi bahasa Indonesia sudah diresmikan selama 95 tahun

Skor Penilaian

Bobot Bagian A: 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Betul} \times 2 \times 100}{3}$$

Bobot Bagian B: 2

3

L. Bahan Bacaan Guru

Indonesia memiliki banyak keragaman beberapa keragaman di antaranya adalah keragaman suku bangsa, keragaman pakaian adat, keragaman rumah adat, keragaman tarian daerah, keragaman bahasa daerah, keragaman lagu daerah, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui berbagai keragaman tersebut disajikan beberapa materi yang diambil dari beberapa sumber sebagai bahan bacaan untuk para guru dalam menyampaikan materi kepada para peserta di kelas.

1. Suku Bangsa

Begitu banyaknya suku bangsa di Indonesia, maka sulit bagi kita untuk mengetahui seluruh suku bangsa tersebut. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa suku bangsa yang terkenal dan terbanyak anggotanya di Indonesia.

Tabel 4.8 Nama-Nama Suku Bangsa

Nomor	Daerah	Nama Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darusalam	Aceh, Gayo, Tamiang, Alas dan Simeuleu Darusalam
2.	Sumatra Utara	Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias dan Simalungun
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Tanjung Koto, Panyalai, dan Mentawai
4.	Riau	Sakai, Hutan, Melayu, Bunai, Kubu, Akit
5.	Jambi	Kerinci, Melayu, Penghulu, Batin, Kubu
6.	Bengkulu	Eggano, Rejang lebong, Gumai, Kur dan Serawi
7.	Sumatra Selatan	Komering, Palembang, Samedra, Ranau dan Ogan
8.	Bangka Belitung	Bangka, Belitung, dan Mendanau
9.	Lampung	Rawas, Melayu, Semendo, Pubian, dan Abung
10.	Banten	Badui
11.	Jawa Barat	Sunda
12.	DKI Jakarta	Betawi
13.	Jawa Tengah	Jawa, Samin, dan Karimun
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Madura, Jawa, Osing, Tengger
16.	Kalimantan Barat	Dayak, Ngaju, Murut, Puanan, Apokayan

Nomor	Daerah	Nama Suku Bangsa
17.	Kalimantan Timur	Bulungan, Tidung, Abai, Kayan
18.	Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala
19.	Kalimantan Tengah	Ngaju, Lawang, Dusun, Bukupai
20.	Sulawesi Utara	Sangir Talaud, Minahasa, Bantik
21.	Gorontalo	Gorontalo
22.	Sulawesi Tengah	Mori, Banggai, Kuwali, Wolia, dan Balatar
23.	Sulawesi Tenggara	Muna, Buton, Wolia, Balatar
24.	Sulawesi Selatan	Bone, Bugis, Toraja, Makasar, Selayar
25.	Bali	Bali
26.	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Bima, Dongo, Sumbawa, Dompu
27.	Nusa Tenggara Timur	Flores, Sumba, Sabu, Rote, Timor
28.	Maluku	Ambon, Ali Furu, Faru, Aru, Togite
29.	Maluku Utara	Obi, Ternate
30.	Papua	Dani, Asmat, Sentani, Mooi, Kaure Dera, Manen, Morwap, Molof

Sumber : Tim Smart Nusantara (2016)

2. Pakaian Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adatnya yang berbeda antara satu daerah dengan daerah-daerah lainnya. Nama-nama pakaian adat beserta daerah asalnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Nama-Nama Pakaian Adat Daerah

Nomor	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Ulee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kandung	Sumatra Barat
4.	Teluk Belanga, Kebaya Leboh	Riau
5.	Teluk Belanga, Kebaya Leboh	Riau
6.	Rejang Lebong	Bengkulu
7.	Baju Kurung Tanggung	Jambi
8.	Tulang Bawang	Lampung
9.	Aesan Gede	Sumatera Selatan
10.	Paksian	Bangka Belitung
11.	Baju Pangsi	Banten
12.	Kebaya Encim, Sadariah	DKI Jakarta
13.	Pakaian Adat Bedahan, Kebaya Sunda	Jawa Barat
14.	Kebaya Jawa	Jawa Tengah
15.	Surjan	DI Yogyakarta
16.	Pesa'an	Jawa Timur

Nomor	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
17.	King Baba dan King Tompang	Kalimantan Barat
18.	Pakaian adat kustin	Kalimantan Timur
19.	Pengantin Bagajah Bauling Lulut	Kalimantan Selatan
20.	Sangkarut	Rumah Betang
21.	Ta'a dan Sapei Sapaq	Rumah Baloy
22.	Biliu dan Makuta	Gorontalo
23.	Pattuqduq Towaine	Sulawesi Barat
24.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
25.	Laku Tepu	Sulawesi Utara
26.	Kinawo, Babu Nggawi	Sulawesi Tenggara
27.	Baju Bodo, Baju Pokko	Sulawesi Selatan
28.	Pakaian adat payas Agung	Bali
29.	Pakaian Suku Sabu	Nusa Tenggara Timur
30.	Pakaian adat Lambung	Nusa Tenggara Barat
31.	Baju Cele	Maluku
32.	Manteren Lamo	Maluku Utara
33.	Koteka atau Holim	Papua
34.	Pakaian Adat Ewer	Papua Barat
35.	Koteka atau Holim	Papua Pegunungan Tengah
36.	Pummi	Papua Selatan

Nomor	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
37.	Koteka atau Holim	Papua Tengah
38.	Boe, Kuli Bia, Topi Kasuari, Kalung mainik-mainik	Papua Barat

Sumber : Dimas Dwi Irawan (2016)

3. Rumah Adat Daerah

Keragaman budaya bangsa Indonesia juga terlihat pada keragaman rumah adat daerah yang merupakan rumah asli dari penduduk daerah tersebut. Pada umumnya setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda bentuk, bahan, atau dan fungsinya. Rumah adat juga biasa digunakan oleh penduduk setempat sebagai tempat untuk tinggal dan tempat untuk menyelesaikan berbagai masalah-masalah yang ada di suatu daerah (Thayeb dan Karyatmo, 2019). Berikut beberapa nama rumah adat dan daerah asal rumah adat tersebut.

Tabel 4.10 Nama-Nama Rumah Adat Daerah

Nomor	Nama Rumah Adat	Daerah Asal
1	Krong Bade	Aceh
2	Bolon	Sumatra Utara
3	Gadang	Sumatra Barat
4	Selaso Jatuh Kembar	Riau
5	Belah Bubung	Riau
6	Bubungan Lima	Bengkulu
7	Kajang Lako	Jambi
8	Nuwou Sesat	Lampung
9	Rumas Limas	Sumatra Selatan

Nomor	Nama Rumah Adat	Daerah Asal
10	Rumah Rakit	Bangka Belitung
11	Sulah Nyanda	Banten
12	Rumah Kebaya	DKI Jakarta
13	Rumah Jolopong	Jawa Barat
14	Rumah Joglo	Jawa Tengah
15	Rumah joglo	DI Yogyakarta
16	Rumah Joglo	Jawa Timur
17	Rumah Panjang	Kalimantan Barat
18	Rumah Lamin	Kalimantan Timur
19	Rumah Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan
20	Rumah Betang	Kalimantan Tengah
21	Rumah Baloy	Kalimantan Utara
22	Rumah Duloha	Gorontalo
23	Rumah Boyang	Sulawesi Barat
24	Rumah Souraja	Sulawesi Tengah
25	Rumah Walewangko	Sulawesi Utara
26	Rumah Buton	Sulawesi Tenggara
27	Tongkonan	Sulawesi Selatan
28	Gapura Candi Bentar	Bali

Nomor	Nama Rumah Adat	Daerah Asal
29	Rumah Musalaki	Nusa Tenggara Timur
30	Rumah Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat
31	Baileo	Maluku
32	Rumah Sasadu	Maluku Utara
33	Rumah Kariwari	Papua
34	Mod Aki Aksa	Papua Barat
35	Rumah Honai	Papua Pegunungan Tengah
36	Rumah Jew	Papua Selatan
37	Rumah Karapao	Papua Tengah
38	Kambik	Papua Barat

Sumber : Dimas Dwi Irawan (2016)

4. Bahasa Daerah

Kekayaan bangsa Indonesia lain yang juga terletak pada keragaman bahasa daerah. Bahasa daerah pada umumnya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di suatu daerah. Misalnya orang Jawa Barat dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Sunda. Berikut merupakan beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Tabel 4.11 Nama-Nama Bahasa Daerah

Nomor	Bahasa Daerah	Daerah Asal
1.	Aceh	Nanggroe Aceh Darusalam
2.	Batak, Karo	Sumatra Utara
3.	Minangkabau	Sumatra Barat

Nomor	Bahasa Daerah	Daerah Asal
4.	Riau	Riau
5.	Kubu	Jambi
6.	Melayu	Sumatra Selatan
7.	Rejang Lebong	Bengkulu
8.	Lampung	Lampung
9.	Betawi	DKI Jakarta
10.	Sunda	Jawa Barat
11.	Jawa	Jawa Tengah
12.	Jawa	D.I Yogyakarta
13.	Jawa, Madura	Jawa Timur
14.	Melayu	Kalimantan Barat
15.	Ot-Danum	Kalimantan Tengah
16.	Banjar	Kalimantan Selatan
17.	Kayan	Kalimantan Timur
18.	Tondano	Sulawesi Utara
19.	Bolango	Gorontalo
20.	Bugis, Makasar	Sulawesi Selatan
21.	Alor, Ternate	Maluku
22.	Biak	Papua
23.	Bali, Sasak	Bali

Nomor	Bahasa Daerah	Daerah Asal
24.	Sasak, Sumba	Nusa Tenggara Barat
25.	Timor, Rote	Nusa Tenggara Timur

5. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lain. Perbedaan/ciri khas tersebut terletak pada langgak-lenggok nadanya. Untuk mengetahui asal suatu lagu daerah adalah beberapa cara yaitu (Siti Rochani, 2012 : 13):

- bahasa yang digunakan adalah bahasa setempat,
- menggunakan alat musik daerah setempat,
- melakukan nyanyian/cengkok menurut daerah setempat.

Tabel 4.12 Nama-Nama Lagu Daerah

Nomor	Judul Lagu	Daerah Asal
1.	Bungong Jeumpa	Aceh
2.	Butet	Sumatra Utara
3.	Ayam Den Lapeh	Sumatra Barat
4.	Soleram	Riau
5.	Dendang Nelayan	Kepulauan Riau
6.	Selayang Mayang	Jambi
7.	Sayang Selayak	Sumatra Selatan
8.	La Berage	Bangka Belitung
9.	Yo Botoi botoi	Bengkulu

Nomor	Judul Lagu	Daerah Asal
10.	Tepui tepui	Lampung
11.	Kicir-Kicir	DKI Jakarta
12.	Tong Sarakah	Banten
13.	Es Lilin	Jawa Barat
14.	Gambang Suling	Jawa Tengah
15.	Suwe Ora Jamu	DI Yogyakarta
16.	Rek Ayo Rek	Jawa Timur
17.	Ratu Anom	Bali
18.	Moree	Nusa Tenggara Barat
19.	Oli Gailaru Marada	Nusa Tenggara Timur
20.	Aek Kapus	Kalimantan Barat
21.	Naluya	Kalimantan Tengah
22.	Ampar ampar pisang	Kalimantan Selatan
23.	Indung Indung	Kalimantana Timur
24.	Bebilin	Kalimantan Utara
25.	Manesel	Sulawesi Utara
26.	Hulonthalo Lipu'u	Gorontalo
27.	Posisani	Sulawesi Tengah

Nomor	Judul Lagu	Daerah Asal
28.	Tenggang tenggang lopi	Sulawesi Barat
29.	Ana' Kakung	Sulawesi Selatan
30.	Peia Tawa Tawa	Sulawesi Tenggara
31.	Nona Manis Siapa yang punya	Maluku
32.	Borero	Maluku Utara
33.	Yamko Rambe Yamko	Papua
34.	Sajojo	Papua Barat

Sumber : Dimas Dwi Irawan (2016)

6. Kekayaan Budaya Indonesia

Ada banyak sekali permainan tradisional yang kita kenal. Berikut adalah berbagai permainan tradisional dan daerah asalnya.

Tabel 4.13 Nama-Nama Permainan Tradisional dan Daerah Asalnya

Nomor	Daerah	Permainan	Nomor	Daerah	Permainan
1.	Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Catoe • Rimueng • Makah-makah • Peupok gasing • Geulayang Tunang 	18.	Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Lekong • Tutu kalikuna • Peresean • Ketik kuda • Barapan ayam

Nomor	Daerah	Permainan	Nomor	Daerah	Permainan
2.	Sumatra Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Gundala-gundala • Pecah-pecah piring • Selop terbang • Batu Marsiada • Lompat batu 	19.	Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Rangku alu • Pasola
3.	Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Kudo-kudo • Randai • Sepak rago • Pacu codang 	20.	Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Pindah bintang • Ukau
4.	Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Berbalas pantun • Tarik upih • Lulu cina buta • Adu buah para 	21.	Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Sumpitan • Luncur-luncuran • Jajak sisir
5.	Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Buntang kaleng • Karet gelang • Lagu tanduk • Bedil bamboo • Lukah Gilo 	22.	Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Sepak sawut • Sebumbun
6.	Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Perahu layar jong • Tuju Lubang • Sondok-sondokan • Baklak 	23.	Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Balogo • Bapantul • Kuntau • Isutan Jarat • Ampar-ampar pisang

Nomor	Daerah	Permainan	Nomor	Daerah	Permainan
7.	Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ilu Apul • Serapungan • Empe-empewan 	24.	Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Berhembas rotan • Berhembas bantal
8.	Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> • Kerito surong • Beripat beregong • Sipak bula kelapa 	25.	Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Mopepeku • Kokotek
9.	Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Palak babi • Kudo putih • Meriam bambu 	26.	Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Sandeq • Gongga lawe
10.	Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Bledukan • Tuping lampung • Setayakhan sinjang 	27.	Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Roda-roda
11.	DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Ondel-ondel • Gelindingan • Kuda bisik • Bola gebok • Adu dengkul 	28.	Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Kaghati • Lengko-lengko • Pebudo
12.	Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Hahayaman • Tokecang • Galah bandung 	29.	Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mattojang • Pamanca

Nomor	Daerah	Permainan	Nomor	Daerah	Permainan
13.	Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Surantang surinting • Dagongan • Kolocer • Bendrong lesung 	30.	Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Awuta • Tumbawa • Momotahu
14.	Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Egrang • Congklak • Jamuran 	31.	Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Cakalele
15.	DI Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Jemparingan • Tawon-tawonan • Kikitiran • Nglarak blarak 	32.	Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Gole-gole • Bambu gila
16.	Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Karapan sapi • Janger • Tiban 	33.	Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Pampampung • Patah kaleng
17.	Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Megok goakan • Colek nadi • Bowling kelapa 	34.	Papua	<ul style="list-style-type: none"> • Inkaropiak • Puradan • Gulat Bob

Sumber : Kak Alifa (2018)

7. Bahasa Persatuanku

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sosialnya. Dengan adanya bahasa kita bisa saling berkomunikasi satu sama lainnya. Indonesia memiliki bahasa daerah dan bahasa persatuan. Bahasa daerah digunakan oleh sekelompok orang di daerah untuk berkomunikasi. Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa Indonesia. Adanya bahasa persatuan membantu orang dari setiap daerah yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lainnya.

Bahasa mencerminkan identitas suatu budaya. Mengenal bahasa berarti mengenal budaya, karena secara tidak langsung, bahasa akan memberikan gambaran tentang karakteristik suatu bangsa. Mengenalkan bahasa kepada orang lain berarti mengenalkan budaya dan adat istiadat pemilik bahasa. Semakin orang mengenal budaya dari pemilik bahasa, semakin mudah dalam berinteraksi (Retma Sari, 2020).

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu Riau. Nama bahasa Indonesia diresmikan pada peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Bunyi dari Sumpah Pemuda adalah: "Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Dengan diikrarkannya Sumpah Pemuda, maka bahasa Melayu yang sudah digunakan sejak pertengahan abad VII itu, resmi menjadi bahasa Indonesia. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia diresmikan menjadi bahasa nasional. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 36, bahasa Indonesia adalah bahasa negara. Jadi, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

8. Agama dan Kepercayaan

Selain Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Indonesia juga memiliki keberagaman agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Keragaman agama meliputi Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Adapun contoh kepercayaan adalah Kaharingan dari Pulau Kalimantan dan Kejawen dari Pulau Jawa. Bagi penganut ajaran agama dan kepercayaan, apabila kita suka menolong, hidup akan diberkati Tuhan Yang Maha Esa dan apabila melanggar aturan ajaran, hidup tidak akan selamat dan sejahtera.



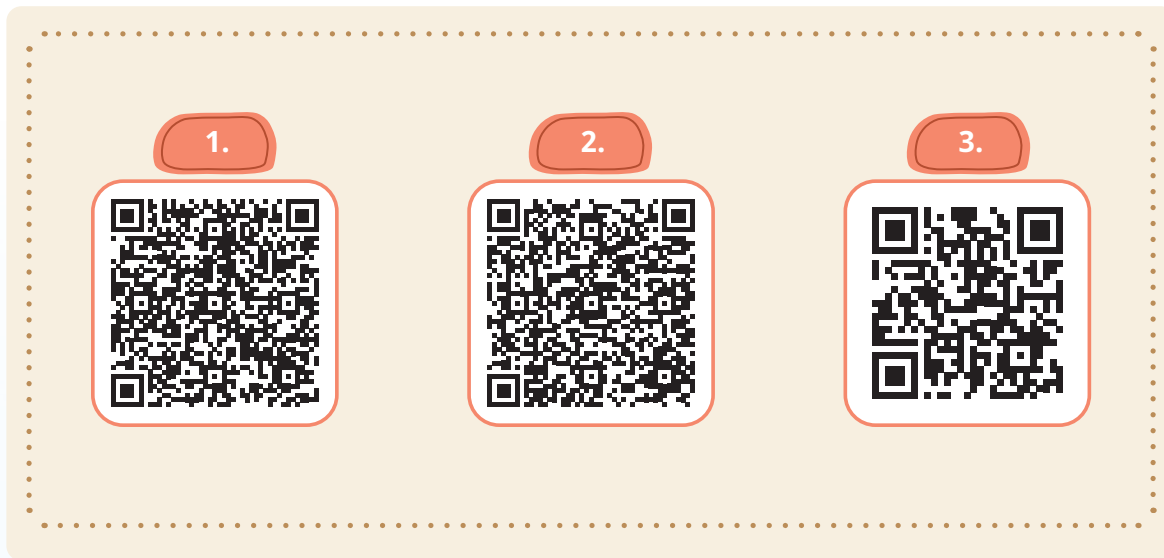
Penganut kepercayaan Kejawen dari Pulau Jawa.



Penganut kepercayaan Kaharingan dari Pulau Kalimantan.

M. Sumber Referensi

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>
3. Laman Guru Berbagi
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H
ISBN: 978-623-194-645-4 (jil.3 PDF)

Panduan Khusus

Bab **4**

Ayo Mengenal Pancasila



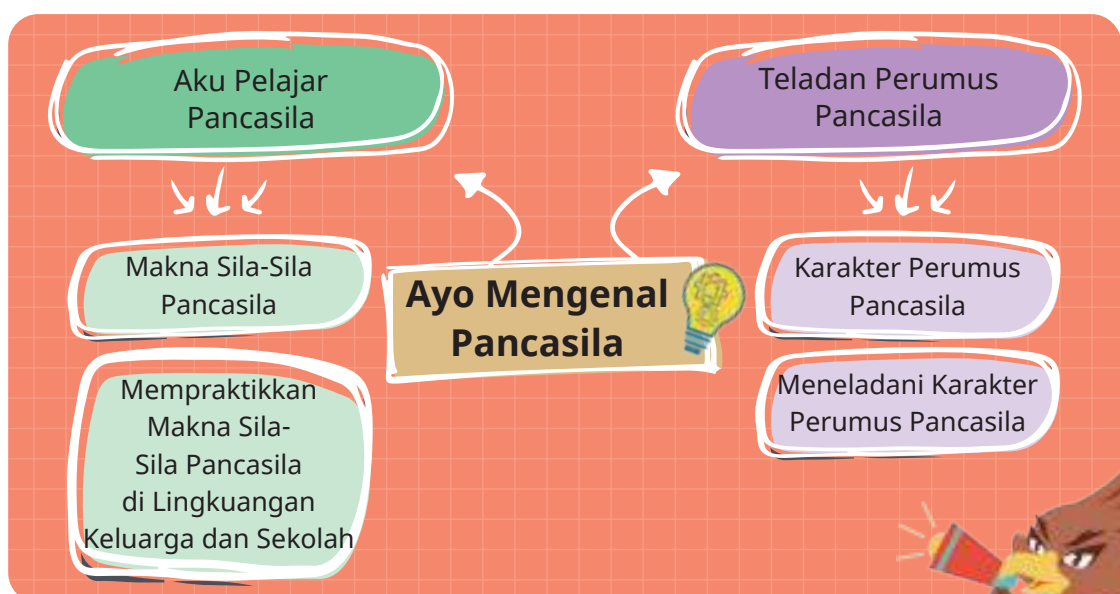
A. Pendahuluan

Pembelajaran bab 4 “Ayo Mengenal Pancasila” akan dilaksanakan dalam 4 kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 36 JP. Dalam hal ini guru dapat menyesuakannya dengan kondisi sekolah masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan menekankan pada kegiatan mengamati, bercerita, menunjukkan dan mengidentifikasi untuk mengetahui makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah, sehingga diharapkan peserta didik dapat menunjukkan dan mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik akan bermain peran dan melakukan praktik baik secara mandiri atau berkelompok, sehingga peserta didik dapat mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ketiga, peserta didik membaca dan mengamati karakter para perumus Pancasila, sehingga peserta didik dapat mengenal karakternya dengan baik. Kegiatan pembelajaran keempat, peserta didik bermain peran dan praktik meneladani karakter para perumus Pancasila, sehingga peserta didik dapat meneladani karakter para perumus Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Bab IV Pendidikan Pancasila mempelajari elemen Pancasila. Adapun materi pembelajaran di kelas III pada elemen Pancasila membimbing peserta didik agar mampu menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah; serta mengenal dan meneladani para perumus Pancasila. Kedua materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya yaitu mengurutkan simbol dan sila-sila Pancasila; serta mengenal para perumus Pancasila.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Apersepsi adalah langkah awal guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Apersepsi juga dapat berisi pertanyaan pemantik atau aktivitas pemanasan yang dapat dikreasikan masing-masing guru sesuai materi dan kebutuhan peserta didik.

Pada materi “Aku Pelajar Pancasila” guru dapat melakukan apersepsi dengan menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan dengan materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah. Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tebuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Pada materi “Teladan Perumus Pancasila” guru dapat melakukan apersepsi dengan menghubungkan pelajaran sebelumnya atau pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan diajarkan dengan materi mengenal dan meneladani karakter Perumus Pancasila. Alternatif lainnya guru dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti tepuk semangat/tebuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru sesuai materi untuk membangkitkan semangat peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai:

Tabel 5.1 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	a. Akhlak kepada manusia b. Akhlak kepada alam
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
Bergotong Royong	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bersama
Berkebinekaan Global	a. Mengetahui dan menghargai budaya b. Berkeadilan sosial
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

Makna Sila-Sila Pancasila

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah; serta mengenal dan meneladani karakter perumus pancasila, sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda pancasila, serta mengenal para perumus Pancasila. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mengurutkan simbol dan sila-sila Pancasila, serta mengenal para perumus Pancasila tersebut sesuai dengan tumbuh kembang penalaran peserta didik baik lisan, tulisan, maupun perilaku.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan bacaan terkait makna sila-sila Pancasila.
- 2) Guru dapat menyiapkan foto atau lambang makna sila-sila.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan identitasnya.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) lambang burung garuda Pancasila, uang logam, dan uang kertas,
- 2) boneka untuk bermain peran,
- 3) video pembelajaran yang berkaitan dengan makna sila-sila Pancasila,
- 4) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan pembelajaran di kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik memimpin doa. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit.
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Guru bersama-sama peserta didik membaca pantun dengan tema Pancasila.
- f) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian saat upacara bendera ikut membaca Pancasila?
 - (2) Apakah kalian tahu sila-sila Pancasila?
- g) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- h) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.



2) Kegiatan Inti

Lingkungan Keluarga



Kegiatan 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a) Guru menyiapkan beberapa gambar uang kertas dan uang koin.
- b) Peserta didik menyimak cerita guru tentang lambang burung Garuda Pancasila yang ada di beberapa tempat.
- c)  **Ayo, Bernyanyi** Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu "Garuda Pancasila".

- d) Peserta didik dengan percaya diri menyanyikan lagu tersebut.
- e) Peserta didik diberikan stimulus pertanyaan:
 - (1) Tahukah kamu, di mana lagi dapat menemukan lambang Garuda Pancasila?
 - (2) Sebutkan apa saja rumusan sila-sila Pancasila?
- f) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- g) Guru menunjukkan lambang burung Garuda Pancasila yang ada di kelas.
- h)  **Ayo, Mengamati** Peserta didik menyimak gambar dan penjelasan yang disampaikan guru.
- i)  **Ayo, Lakukan** Guru meminta peserta didik dengan penuh percaya diri untuk menunjukkan lambang dan bunyi sila Pancasila dengan menarik garis (Mandiri).
- j) Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan pasangan yang benar antar sila-sila Pancasila yang ada di buku peserta didik.
- k) Peserta didik menunjukkan dan memasangkan dengan memberi garis penghubung antara lambang dan bunyi sila Pancasila dengan teliti (Bernalar Kritis).
- l) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab (Bernalar Kritis).


Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik melanjutkan kegiatan membaca teks sikap sesuai sila-sila Pancasila. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara mandiri dan bergantian, atau bersama-sama dalam satu kelas.
- b)  **Ayo, Bermain Peran** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 3 orang peserta untuk bermain peran (Berkebinekaan Global).
- c) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya dan menunjuk siapa ketua, sekretaris, dan yang presentasi (Bergotong Royong).
- d) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil identifikasi makna sila pertama Pancasila pada dialog percakapan.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Peserta didik secara berkelompok memaparkan hasil diskusi.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.

Kegiatan 2

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Membaca** Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan yang ada dalam buku teks dengan cara bergiliran.
- b) Peserta didik membaca dengan saksama dan menyimak bacaan dengan teliti.
- c) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang bacaan (Bernalar Kritis).

Fase 2: Membuat Desain Proyek


- a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen terdiri 3 peserta untuk bermain peran (Berkebinekaan Global).

- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya dan menunjuk siapa ketua, sekretaris, dan orang yang presentasi (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.


Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik diarahkan untuk menunjukkan gambar yang mencerminkan makna sila kedua Pancasila kemudian menjelaskan maksud dari gambar tersebut (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada tiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil



- a) Peserta didik secara berkelompok memaparkan hasil diskusi.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.

Kegiatan 3

- a)  **Ayo, Membaca** Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menyimak bacaan Sila Ketiga yang ada dalam buku siswa.
- b) Peserta didik membaca dengan saksama dan menyimak penjelasan guru.
- c) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang bacaan (Bernalar Kritis).


- d)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik menunjukkan dan memberi tanggapan pada cerita yang disediakan pada LKPD terkait makna sila ketiga Pancasila secara mandiri (Mandiri, Bernalar Kritis).
- e) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada murid. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik secara mandiri memaparkan hasil pekerjaannya.
- g) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan peserta didik lain.
- h) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.

Kegiatan 4


- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik melanjutkan kegiatan membaca teks Sila Keempat". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara mandiri dan bergantian, atau bersama-sama dalam satu kelas.
- b)  **Ayo, Berlatih** Guru meminta peserta didik untuk membaca dan teman yang lain menyimak bacaan secara bergantian yang ada dalam buku teks dengan judul "Bermain Sendok Bola Estafet".
- c) Peserta didik membaca dan menyimak dengan saksama (Bernalar Kritis).
- d) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab berdasarkan isi bacaan (Bernalar Kritis).
- e) Peserta didik menjawab pertanyaan yang disediakan pada LKPD terkait makna sila keempat Pancasila secara mandiri (Mandiri, Bernalar Kritis).
- f) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada murid. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik, membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bernalar Kritis).
- g) Peserta didik secara mandiri memaparkan hasil pekerjaannya.
- h) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan peserta didik lain.
- i) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.

Kegiatan 5

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Membaca** Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan yang ada dalam buku teks dengan cara bergiliran.
- b) Peserta didik membaca dengan saksama dan menyimak bacaan dengan teliti.
- c) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang bacaan (Bernalar Kritis).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Bermain** Peserta didik dibagi menjadi beberapa pasangan secara acak untuk bermain tebak kata (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan permainan tebak kata.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk menebak kata yang men-cerminkan makna sila kelima Pancasila kemudian menjelaskan maksud dari kata tersebut (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada tiap pasangan. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Secara berpasangan peserta didik menebak kata dan menceritakan makna sila kelima Pancasila.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan pasangan lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.


3) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (Bernalar Kritis dan Mandiri):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran hari ini (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik, sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bekerja sama dengan teman waktu berdiskusi walaupun memiliki perbedaan kesukaan? (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan aktivitas di rumah yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.
- e) Peserta didik menyimak motivasi ideologi Pancasila tentang pentingnya sikap **syukur, disiplin, dan saling menghormati**.
- f) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).


Lingkungan Sekolah

Kegiatan Inti

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Membaca** Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan yang ada dalam buku teks dengan cara bergiliran.
- b) Peserta didik membaca dengan saksama dan menyimak bacaan dengan teliti.
- c) Guru dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab tentang bacaan (Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik diminta menyebutkan kebiasaan-kebiasaan baik yang ada di sekolah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila pada pohon Literasi Pancasila.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen terdiri 4-5 peserta didik (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.



Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila yang terkandung di wacana (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Peserta didik masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari.
- d)  **Ayo, Bernyanyi** Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dengan percaya diri lagu “Profil Pelajar Pancasila”.
- e)  **Ayo, Bermain** Peserta didik diajak untuk bermain mencari kosakata yang mencerminkan sikap nilai-nilai Pancasila.
- f) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan kosakata yang ada.

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film dengan menggunakan kata kunci “makna sila-sila Pancasila di lingkungan rumah dan sekolah” untuk menggantikan aktivitas dalam mengamati gambar dan bernyanyi.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).

- f) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan keluarga dan sekolah.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan aktivitas pengamatan atau permainan yang mencerminkan makna sila-sila Pancasila.

3. LKPD

Lingkungan Keluarga



Kegiatan 1

Identifikasi pernyataan berikut, manakah yang menunjukkan makna sila pertama Pancasila, dengan cara memberi tanda centang (√) kemudian berikan alasannya!

Nomor	Pernyataan	Tanda	Alasan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah makan.	√	Mencerminkan sila ke pertama
2.	Bersyukur atas karunia Tuhan.	√	Mencerminkan sila ke pertama
3.	Jujur dalam perkataan dan perbuatan.	√	Mencerminkan sila ke pertama
4.	Memaksakan agama kepada orang lain.	-	Tidak mencerminkan sila ke pertama
5.	Menyiram tanaman agar subur.	-	Mencerminkan sila ke kedua
6.	Menyiksa hewan peliharaan.	-	Tidak mencerminkan sila kedua
7.	Menunggu teman yang sedang beribadah dengan tenang.	√	Mencerminkan sila ke pertama
8.	Menjalankan perintah-Nya sesuai ajaran agamanya.	√	Mencerminkan sila ke pertama
9.	Berteman dengan teman yang seagama saja.	-	Tidak mencerminkan sila ke ketiga
10.	Bersikap adil kepada semua teman.	-	Mencerminkan sila ke kelima



Ayo, Berlatih

Kegiatan 2

Tunjukkan manakah gambar yang mencerminkan makna sila kedua Pancasila dengan memberi tanda centang pada kotak yang tersedia dan jelaskan maksud dari gambar tersebut!



Gambar 1	: Bermain bersama semua teman tanpa membeda-bedakan.
Gambar 2	: Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, saling membantu.
Gambar 3	: Saling berkelahi dan tidak rukun bertentangan dengan sila kedua tidak semena-mena terhadap orang lain.



Ayo, Berlatih

Kegiatan 3

Tunjukkan dan berikan tanggapan atas cerita peristiwa berikut terkait makna sila ketiga Pancasila!

Nomor	Cerita/Peristiwa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sonia dan Maruna memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda. Sonia berasal dari Samarinda sedangkan Maruna dari Sorong. Meskipun mereka bertetangga tetapi mereka tidak pernah rukun. Mereka saling menyombongkan ciri khas masing-masing daerah asalnya dan bahkan menjelek-jelekkan budaya daerah orang lain.	<p>a. Apakah mencerminkan persatuan dan kesatuan?</p> <p>b. Jelaskan pendapatmu!</p> <p>c. Apa yang akan kamu lakukan apabila menghadapi situasi seperti dalam cerita di samping?</p>	<p>a. Tidak</p> <p>b. Karena Sonia dan Maruna tidak rukun</p> <p>c. Seharusnya dengan tetangga harus rukun dan bersatu, serta tidak boleh sombong menganggap suku budayanya paling baik.</p>

Nomor	Cerita/Peristiwa	Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagas lebih senang menggunakan barang-barang lokal daripada barang impor. Hal ini karena Bagas merasa barang lokal tidak kalah kualitasnya dengan barang impor. Di samping itu harga barang lokal juga terjangkau, meskipun Bagas anak orang kaya.	<p>a. Apakah mencerminkan sila ketiga?</p> <p>b. Jelaskan pendapatmu!</p> <p>c. Apa yang akan kamu lakukan apabila menghadapi situasi seperti dalam cerita di samping?</p>	<p>a. Iya</p> <p>b. Bagas mencintai produk dalam negeri, suka menggunakan barang lokal daripada barang impor dari luar negeri.</p> <p>c. Saya juga akan melakukan hal yang sama dengan Bagas.</p>



Ayo, Berlatih

Kegiatan 4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Identifikasi bacaan tersebut, apa saja praktik-praktik yang menunjukkan makna sila keempat Pancasila?

Hasan dan teman-teman bermusyawarah, bersikap lapang dada, dan mengutamakan kepentingan umum.

2. Mengapa musyawarah penting dalam menyelesaikan masalah?

Karena dengan musyawarah semua masalah dapat diselesaikan dengan adil.

3. Bagaimana sikapmu jika kamu mengalami kekalahan?

Bersikap lapang dada, menerima kekalahan, dan mengucapkan selamat kepada yang menang.

4. Apa yang menjadi usahamu agar kelompokmu mendapat kemenangan?

Bermusyawarah membagi tugas kelompok, harus kompak dan bersatu, serta mengutamakan kepentingan bersama.



Ayo, Berlatih

Kegiatan 5

Lingkungan Sekolah

Identifikasi makna sila-sila Pancasila yang terkandung di dalam wacana!

Makna Sila-Sila Pancasila

Sila 1

Keragaman membawa kerukunan, saling menghargai, dan tolong-menolong.

Sila 2

Sonia bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Sila 3

Bangga dengan kekayaan budaya yang ada di Indonesia, mengutamakan persatuan.



Sila 4

Sonia bermusyawarah menentukan pertunjukan tari daerah.

Sila 5

Bersikap adil dalam pembagian tugas sesuai kemampuannya.

Kelompok:



Ayo, Bermain

Aktivitas Bermain Kosakata

s	g	a	m	m	t	j	l	s	l	t	n	z	t	r
c	n	d	e	q	e	f	t	b	n	u	u	a	s	w
i	o	m	c	o	e	n	e	b	a	o	k	w	d	j
n	y	l	o	k	i	r	g	b	e	a	u	n	s	b
t	o	s	c	a	b	v	l	h	f	r	r	r	d	e
a	r	i	i	a	e	b	m	u	o	h	d	c	h	r
t	g	c	g	t	x	m	m	f	d	r	h	o	r	s
a	n	i	s	n	a	r	e	l	o	t	m	q	a	a
n	o	m	u	s	y	a	w	a	r	a	h	a	f	t
a	t	b	e	r	s	y	u	k	u	r	j	e	t	u
h	o	s	a	r	e	k	a	j	r	e	k	e	b	i
a	g	n	o	l	o	n	e	m	g	n	o	l	o	t
i	h	m	d	l	n	k	v	a	p	s	e	q	s	u
r	e	g	a	d	i	l	w	w	g	t	f	p	h	z
w	o	t	l	a	p	a	n	g	d	a	d	a	x	c

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

Mempraktikkan Makna Sila-Sila Pancasila

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada materi **Kegiatan Pembelajaran 2**, peserta didik diajak untuk mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dengan cara melakukan bermain peran, Ayo, Lakukan, dan membuat naskah drama.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan naskah drama.
- 2) Guru dapat menyiapkan gambar/foto yang menggambarkan praktik sila-sila Pancasila.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk mempraktikkan makna sila-sila Pancasila.
- 4) Guru menyiapkan sumber referensi dan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) naskah drama,
- 2) gambar kegiatan yang mencerminkan makna sila-sila Pancasila,
- 3) video pembelajaran yang berkaitan dengan praktik yang mencerminkan makna sila-sila Pancasila,
- 4) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan pembelajaran di kelas

1) Pembuka


- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit (Berakhlak Mulia).
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian hari ini sudah melakukan perbuatan yang mencerminkan sila-sila Pancasila?
 - (2) Apakah saja yang sudah kalian lakukan?
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti


Kegiatan 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a) Guru menyiapkan beberapa gambar/foto keragaman budaya.
- b) Peserta didik menyimak cerita guru berdasarkan gambar tentang mempraktikkan makna sila-sila Pancasila (Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik diberikan stimulus pertanyaan oleh guru dan melakukan diskusi tanya jawab terkait sikap kita dalam mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam lingkungan keluarga dan sekolah (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e)  **Ayo, Bermain Peran** Peserta didik dengan arahan guru untuk mempraktikkan bermain peran di depan teman-temannya secara bergiliran (dapat menggunakan permainan dalam menunjuk peserta didik).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 3 peserta didik (Berkebinekaan Global).

- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi peran terkait tokoh-tokoh yang akan diperankan (Bergotong Royong).
- c)  **Ayo, Lakukan** Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD “Ayo, Lakukan”.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diarahkan untuk bermain peran dengan penuh ekspresi dan dengan intonasi yang benar.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.


Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Masing-masing kelompok praktik di depan teman-temannya.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini.

Kegiatan 2

Fase 1: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Lakukan** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen terdiri 5-7 peserta untuk saling berkenalan sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya (Berkebhinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, presenter, siapa yang bertanya dan menjawab pertanyaan terlebih dahulu (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam membuat naskah drama sederhana tentang mempraktikkan makna sila-sila Pancasila sesuai tema.

- d) Masing-masing kelompok memilih tema yang disediakan dengan cara diundi.
- e)  **Ayo, Membaca** Peserta didik dapat melihat contoh naskah drama pada kegiatan “Ayo, Membaca”.

Fase 2: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 3: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk membuat naskah drama dengan bahasa yang baik dan benar, kemudian diperankan dengan penuh ekspresi dan dengan intonasi yang benar.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada tiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik, membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 4: Penilaian Hasil

- a) Setiap kelompok mempraktikkan di depan teman-temannya.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini.

3) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan berikut: (Bernalar kritis dan Mandiri).
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di lingkungan sekolahmu?”
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?

- b) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran hari ini (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) **Kebiasaan Baikku** Guru bertanya kepada peserta didik “Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bersikap saling menghargai di lingkungan kelas dan rumah?” (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Peserta didik memberikan contoh sikap-sikap baik apa yang sudah dilakukannya dalam keberagaman.
- e) **Kegiatan Bersama Orang Tua** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua.
- f) Peserta didik menyimak cerita motivasi ideologi Pancasila tentang sikap **syukur, disiplin, dan saling menghormati**.
- g) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas dalam bermain peran tentang makna sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah dan rumah.
- b) Guru dapat mencari di YouTube dengan kata kunci “Film Pendek Pengamalan Sila Pancasila”.
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.
- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- e) Guru menunjuk secara acak/karena ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video secara mandiri (Mandiri dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik .

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan aktivitas di sekolah dan melakukan berbagai permainan tradisional untuk mengetahui makna sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah.

3. LKPD



Ayo, Lakukan

Kegiatan 1

Bagaimanakah sikap yang harus kamu lakukan jika ada persoalan berikut!

Nomor	Persoalan	Sikap yang Aku Lakukan
1.	Temanku minta izin untuk pergi beribadah.	Aku mengizinkannya untuk beribadah.
2.	Ada teman yang tidak masuk sekolah karena sakit.	Aku dan teman-teman menjenguknya.
3.	Ibu yang sedang kerepotan memasak di dapur.	Aku segera membantu Ibu memasak di dapur.
4.	Ada tanaman yang layu dan hampir mati.	Aku merawatnya dengan menyiram secara rutin agar tidak layu dan mati.
5.	Saat musyawarah, pendapat kita di tolak.	Menerima dengan lapang dada
6.	Melihat teman yang berkelahi.	Aku segera melerainya.
7.	Ada teman yang sedang menyiksa hewan peliharaan.	Aku menasehatinya, agar hewan peliharaan sebaiknya diperlakukan dengan baik.
8.	Ada korban banjir di dekat rumah kita.	Aku segera memberi bantuan.
9.	Adik meminta roti yang kita bawa.	Memberikan sebagian rotiku kepada adik.
10.	Ada teman yang kaya dan kurang mampu di sekolah.	Aku tetap main bersama mereka semua, aku tidak membedakan teman.



Ayo, Lakukan

Kegiatan 2

Buatlah naskah drama sederhana bersama kelompokmu tentang musyawarah untuk mencapai kata mufakat! Kalian dapat memilih tema-tema musyawarah berikut! Kemudian, praktikkan kegiatan musyawarah di depan teman-temanmu!

Membahas pemilihan
ketua kelas

Membahas pembagian
tugas rumah

Membahas agenda
liburan keluarga

Membahas pertunjukan
pentas budaya di sekolah

Nama	Teks percakapan

Keterangan: : Penanya

: Penjawab

4. Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kegiatan seperti pada gambar di samping perlu dilakukan?
2. Apa manfaat dari kegiatan di samping?
3. Bagaimana sikap kamu saat kegiatan diskusi berlangsung?
4. Apa yang harus kamu lakukan saat diberi tugas dalam kelompok yang tidak sesuai dengan keinginanmu?
5. Bagaimana cara kamu menyikapi tugas yang diberikan kelompok?



Kunci jawaban

1. Kegiatan diskusi perlu dilakukan untuk membahas permasalahan di dalam kelompok, agar bisa saling berbagi pendapat dan menemukan jawaban yang tepat berdasarkan hasil diskusi bersama.
2. Manfaat dari diskusi adalah:
 - a. pelaksanaan sikap demokrasi,
 - b. mengembangkan sikap toleransi,
 - c. mengembangkan kebebasan berpendapat,
 - d. mengembangkan latihan berfikir kritis,
 - e. menambah pengetahuan.
3. Sikap saat berdiskusi:
 - a. menghargai pendapat orang lain,
 - b. tidak memaksakan pendapat kepada teman,
 - c. bersikap sopan,
 - d. menghargai dan menerima keputusan dengan tanggung jawab.
4. Harus menerima dengan lapang dada dan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin.
5. Menerima tugas tersebut dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

Karakter Perumus Pancasila

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Materi pada kegiatan pembelajaran 3, peserta didik diajak untuk mengenal karakter para perumus Pancasila, dengan cara menyimak dan berdiskusi. Kemudian, peserta didik bermain peran. Peserta didik diharapkan dapat mengenal karakter para perumus Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan gambar tokoh para perumus Pancasila.
- 2) Guru dapat menyiapkan video proses perumusan Pancasila.
- 3) Guru dapat memberi wacana dan umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan karakter para perumus Pancasila.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) gambar/foto perumus Pancasila,
- 2) video pembelajaran yang berkaitan dengan proses perumusan Pancasila,
- 3) laptop dan jaringan internet.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka



- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan mendoakan teman yang sakit.
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Apakah kalian tahu siapa saja perumus Pancasila?
 - (2) Bagaimana karakter para perumus Pancasila
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.


2) Kegiatan Inti

Aktivitas 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Membaca** Peserta didik membaca teks yang ada di buku peserta didik. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara mandiri dan bergantian atau bersama-sama dalam satu kelas.
- b)  **Ayo, Menyimak** Peserta didik dengan bimbingan guru menandai informasi-informasi penting dari cerita yang disimak (Bernalar Kritis, Mandiri, dan Kreatif).
- c) Guru menanyakan peserta didik apa makna yang terkandung dalam teks bacaan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang sedang mempresentasikan jawabannya.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah disediakan dengan cara berdiskusi kelompok (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada peserta didik. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan berikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau peserta didik dalam pengerjaan.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Setiap kelompok, memaparkan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya (Mandiri).
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan peserta didik lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini, bahwa kita harus mengenal karakter para perumus Pancasila.
- d) Guru meminta peserta didik untuk memajang LKPD di papan pajangan sebagai bahan literasi kelas (Kreatif).


Kegiatan 2

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Bermain Peran** Peserta didik secara berpasangan melakukan kegiatan bermain peran “Mengingat Jasa Pahlawan” (Berkebhinekaan Global).
- b) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pembagian tugas kelompok sesuai perannya.

- c) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan sebagai berikut:
 - (1) Apa yang dimaksud pahlawan?"
 - (2) Mengapa kita harus mengenang jasa para pahlawan?
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berlatih** Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah disediakan dengan cara memberi tanda centang gambar yang sesuai cerminan karakter para perumus Pancasila dan memberika alasannya. (Berkebinekaan Global)
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan mengingat karakter perumus Pancasila (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatan gambar.
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada peserta didik. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau peserta didik dalam pengerjaan.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Masing-masing peserta didik, memaparkan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya (Mandiri).
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberikan tanggapan terhadap hasil paparan peserta didik lain, dan memberikan pertanyaan sebagai berikut:
 - (1) Adakah yang memiliki pendapat berbeda sama?
 - (2) Apa alasannya jika berbeda?

- c) Peserta didik mendapat penguatan dari guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini, bahwa kita harus mengenal komposisi alamat rumah kita maupun sekolah.
- d) Guru meminta peserta didik untuk memajang LKPD di papan pajangan sebagai bahan literasi kelas (Mandiri dan Kreatif).

5) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan berikut: (Bernalar kritis dan Mandiri)
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan agar dapat mengenang jasa para pahlawan para perumus Pancasila?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?"
- b) Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pembelajaran hari ini (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik "Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah bersikap saling menghargai di lingkungan kelas dan rumah?" (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Kegiatan Bersama Orang Tua Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta berdiskusi dengan orang tua untuk menceritakan sikap apa yang sudah dilakukan sebagai cerminan karakter para perumus Pancasila.
- e) Peserta didik menyimak cerita motivasi ideologi Pancasila tentang pentingnya sikap **syukur, disiplin, dan saling menghormati**.
- f) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas dalam menganalisis gambar.
- b) Guru dapat mencari di YouTube dengan kata kunci "Sikap yang Sesuai dengan Karakter Perumus Pancasila".
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.

- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- e) Guru menunjuk secara acak/karena ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video secara mandiri (Mandiri dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik (dapat menggunakan media aplikasi Wordwall).
- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan lingkungan sekolah atau melakukan wawancara kepada warga sekolah yang ada untuk mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan karakter perumus Pancasila.

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1

Diskusikan dengan kelompokmu terkait wacana berikut! Karakter apa saja yang dimiliki para perumus Pancasila? Lalu presentasikan!

Karakter Para Perumus Pancasila

- Nilai persatuan, perbedaan yang ada menjadi kekuatan untuk bersatu
- Nilai semangat kebersamaan, demi kepentingan bangsa dan negara
- Nilai musyawarah, menyelesaikan masalah dengan bermusyawarah
- Nilai rela berkorban untuk kepentingan bersama
- Nilai cinta tanah air



Kegiatan 2

Perhatikan gambar berikut!

Berikan tanda centang (✓), manakah kegiatan berikut yang merupakan cerminan karakter para perumus Pancasila! Kemudian jelaskan alasannya!

Nomor	Kegiatan	Centang (✓)	Alasan
1.		✓	Bermain bersama tanpa membeda-bedakan, cerminan nilai persatuan.
2.		✓	Kegiatan musyawarah di sekolah untuk menyelesaikan masalah, cerminan nilai musyawarah.
3.		✓	Sikap peduli kepada sesama dengan tolong-menolong, merupakan cerminan nilai rela berkorban.
4.		-	Sikap mementingkan diri sendiri dengan menonton televisi tidak membantu orang tua.
5.		-	Sikap merusak fasilitas umum, tidak mencerminkan nilai cinta tanah air.

Nomor	Kegiatan	Centang (√)	Alasan
6.		√	Sikap rukun bersama keluarga, mencerminkan nilai persatuan dan semangat kebersamaan.
7.		√	Saling gotong royong membersihkan kelas, mencerminkan nilai persatuan dan cinta tanah air.
8.		-	Berkelahi dengan teman, tidak mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan.
9.		√	Belajar dengan tekun, mencerminkan nilai rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
10.		-	Sikap malas belajar, tidak mencerminkan nilai rela berkorban.

G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

Meneladani Karakter Perumus Pancasila

1. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Materi pada **kegiatan pembelajaran 4**, peserta didik diajak untuk mengetahui pentingnya meneladani karakter para perumus Pancasila dengan cara berdiskusi agar dapat meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Kemudian, peserta didik berkreasi mewarnai gambar yang mencerminkan sikap meneladani karakter perumus Pancasila.

2. Panduan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan pengantar atau bacaan tentang karakter perumus pancasila.
- 2) Guru dapat menyiapkan foto/gambar kegiatan di lingkungan rumah atau sekolah yang meneladani karakter perumus Pancasila.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan kondisi lingkungan sekitar rumah.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik.

Adapun media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) gambar kegiatan mencerminkan persatuan dan kekompakan,
- 2) video pembelajaran yang berkaitan dengan karakter perumus Pancasila,
- 3) laptop dan jaringan internet.


b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1) Pembuka

- a) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Salah satu peserta didik dapat memimpin doa. Kegiatan dilakukan secara bergiliran setiap hari agar melatih peserta didik untuk berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).


- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit.
- d) Guru melakukan apersepsi berupa tepuk semangat/tepuk Profil Pelajar Pancasila/kreativitas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik (dapat diganti dengan menyanyikan sebuah lagu sesuai tema).
- e) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen awal kepada seluruh peserta didik yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut secara lisan.
 - (1) Sikap baik apa yang sudah kalian lakukan hari ini di rumah?
 - (2) Apakah sikap tersebut cerminan karakter para perumus Pancasila?
- f) Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas.
- g) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

- a)  **Ayo, Bernyanyi** Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemudi”. Kegiatan ini dapat dilakukan sambil memainkan alat musik dari ciri khas daerah sekolah masing-masing sebagai alternatif kegiatan atau menampilkan video lagunya (Kreatif).
- b) Guru menanyakan peserta didik makna yang terkandung dalam lagu. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya (Bernalar Kritis).
- c) Guru bersama peserta didik untuk membuat simpulan dari hasil diskusi secara bersama-sama (Bernalar Kritis dan Bergotong Royong).

Kegiatan 1

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik membaca bacaan yang disajikan guru dengan tema Nilai Musyawarah. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bersama-sama atau dengan bergiliran.
- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan:
 - (1) Peristiwa apa yang ada di gambar?
 - (2) Bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan baik?

- c) Guru dan peserta didik saling tanya jawab mengenai wacana tersebut (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e) Peserta didik menyimak penjelasan guru (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik dengan bimbingan guru menandai informasi-informasi penting dari wacana (Bernalar Kritis).
- g) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan diskusi tentang bacaan “Nilai Musyawarah”.

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 4-5 peserta didik (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, dan yang melakukan presentasi maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.
- d) Guru melakukan undian untuk saling bertukar informasi identitas diri pada kelompok lain.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).


Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.

Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil diskusi kelompok tentang kegiatan musyawarah (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada tiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik, membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil


- a) Peserta didik secara berkelompok memaparkan hasil diskusi.
- b)  **Ayo, Mengamati** Peserta didik dibimbing guru memberikan tanggapan terhadap hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik diminta mengamati teman-teman saat melakukan musyawarah.
- d) Peserta didik mendapat penguatan guru dan menuliskan poin penting pada akhir pembelajaran.

Kegiatan 2

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Menyimak** Peserta didik menyimak/membaca bacaan yang disajikan guru dengan tema “Rela Berkorban”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bersama-sama atau bergiliran.
- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan sebagai berikut:
 - (1) Apa saja kegiatan rela berkorban yang pernah kalian lakukan?
 - (2) Mengapa kalian melakukan hal tersebut?
- c) Guru dan peserta didik saling tanya jawab mengenai wacana tersebut (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e) Peserta didik menyimak penjelasan guru (Bernalar Kritis).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen terdiri 4-5 peserta didik (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, dan yang melakukan presentasi maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.
- d) Guru melakukan undian untuk saling bertukar informasi identitas diri pada kelompok lain.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.


Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek


- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok tentang sikap rela berkorban di dilingkungan rumah dan sekolah (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada tiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Peserta didik secara berkelompok memaparkan hasil diskusi.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberi tanggapan terhadap hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini.


Kegiatan 3

- a)  **Ayo, Lakukan** Guru menunjukkan beberapa gambar kegiatan yang bertema cinta tanah air (Berkebinekaan Global).
- b) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang kegiatan pada gambar yang ditunjukkan guru (Bernalar Kritis).
- c) Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan berikut agar terjadi diskusi dan tanya jawab antar peserta didik (Bernalar Kritis).
 - (1) Apakah kalian cinta tanah air?
 - (2) Sikap apa saja yang menunjukkan cinta tanah air?
 - (3) Apa yang terjadi apabila tidak cinta tanah air?
- d) Guru memberikan penguatan terhadap pendapat peserta didik.


- e) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih salah satu gambar yang menunjukkan sikap cinta tanah air, kemudian mewarnainya sesuai dengan kreativitas peserta didik (Kreatif).
- f) Guru meminta peserta didik untuk memajang LKPD di mading kelas sebagai bahan literasi kelas (Mandiri dan Kreatif).
- g)  **Ayo, Lakukan** Peserta didik diminta melakukan identifikasi apa saja sikap yang sudah dilakukan dalam meneladani nilai cinta tanah air dengan memberi tanda centang (√).
- h) Peserta didik mendapat penguatan dan motivasi guru agar peserta didik dapat meneladani sikap cinta tanah air.

Kegiatan 4

Fase 1: Menentukan Pertanyaan Dasar

- a)  **Ayo, Menyimak** Peserta didik membaca bacaan yang disajikan guru dengan tema “Semangat Persatuan dan Kesatuan”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bersama-sama atau bergiliran.
- b) Peserta didik diberi stimulus pertanyaan sebagai berikut:
 - (1) Apa saja kegiatan/permainan yang membutuhkan semangat persatuan dan kesatuan?
 - (2) Mengapa harus memiliki semangat persatuan dan kesatuan?
- c) Guru dan peserta didik saling bertanya jawab mengenai wacana tersebut (Bernalar Kritis).
- d) Guru memberikan tanggapan terhadap respon dari peserta didik.
- e) Peserta didik menyimak penjelasan guru (Bernalar Kritis).

Fase 2: Membuat Desain Proyek

- a)  **Ayo, Berdiskusi** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri atas 4-5 peserta didik (Berkebinekaan Global).
- b) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas kelompok sesuai perannya seperti ketua, sekretaris, dan yang melakukan presentasi maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain (Bergotong Royong).
- c) Peserta didik mempelajari petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKPD.
- d) Guru melakukan undian untuk saling bertukar informasi identitas diri pada kelompok lain.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab (Bernalar Kritis).

Fase 3: Menyusun Penjadwalan

- a) Peserta didik dan guru membuat kesepakatan mengenai jadwal pengerjaan LKPD.
- b) Guru membuat *time line* (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.


Fase 4: Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

- a) Peserta didik diarahkan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok tentang semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dan sekolah serta manfaatnya (Bernalar Kritis).
- b) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok.

Fase 5: Penilaian Hasil

- a) Secara berkelompok peserta didik memaparkan hasil diskusi.
- b) Peserta didik dibimbing guru dalam memberi tanggapan terhadap hasil paparan kelompok lain.
- c) Peserta didik mendapat penguatan guru dan menuliskan poin penting yang dipelajari hari ini.

3) Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan berikut: (Bernalar Kritis dan Mandiri)
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan agar dapat kompak dan bersatu dalam melakukan kegiatan?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b)  **Ayo, Simpulkan** Peserta didik dibimbing guru membuat simpulan pada akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).

- c) Guru bertanya kepada peserta didik, “Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah sudah memiliki semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan kelas dan rumah?” (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- e) Peserta didik menyimak cerita motivasi ideologi Pancasila tentang pentingnya sikap **syukur, disiplin, dan saling menghormati**.
- f) Kelas pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Strategi Alternatif Pembelajaran 1

Kegiatan Inti

- a) Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar video/film untuk menggantikan aktivitas.
- b) Guru dapat mencari di YouTube dengan kata kunci “Nilai Musyawarah”, “Nilai Rela berkorban”, “Cinta Tanah Air”, dan “Semangat Persatuan dan Kesatuan”.
- c) Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan oleh guru.
- d) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- e) Guru menunjuk secara acak atau jika ada peserta didik yang berani dengan penuh percaya diri menceritakan kembali tayangan video (Bernalar Kritis).
- f) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video secara mandiri (Mandir, dan Kreatif).
- g) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- h) Proyek dapat diubah sesuai kreativitas peserta didik dengan menggunakan berbagai bahan atau media.
- i) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan tepat waktu dan sesuai dengan konten.

Strategi Alternatif Pembelajaran 2

Kegiatan Inti

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan berkeliling lingkungan sekitar sekolah atau dapat merancang sebuah permainan tradisional yang meneladani karakter perumus Pancasila. Kemudian, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter apa yang ada dalam permainan.

3. LKPD



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar!



1. Mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan?
karena musyawarah dapat membantu menyelesaikan masalah.
2. Apa manfaat kegiatan tersebut?
dapat menyelesaikan masalah.
3. Bagaimana sikapmu saat kegiatan tersebut berlangsung?
bersikap saling menghormati dan menghargai pendapat teman.
4. Apa yang harus kamu lakukan saat diberi tugas kelompok yang tidak sesuai dengan keinginanmu!
menerima dengan lapang dada dan siap melaksanakan.
5. Bagaimana cara kamu menyikapi keputusan hasil musyawarah dalam kelompok?
menerima dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Lakukan pengamatan terhadap teman-teman di kelasmu saat melakukan kegiatan musyawarah. Lengkapilah tabel berikut dengan memberi tanda centang (✓) berdasarkan hasil pengamatanmu!

Kriteria	Kegiatan	Nama 1	Nama 2	Nama 3
Kerja sama	Bekerja sama dengan semua anggota kelompok			
	Bekerja sama dengan beberapa anggota			
	Tidak berpartisipasi			
Pendapat	Dapat berpendapat dengan sopan dan sesuai topik			
	Berpendapat dengan tidak sopan tetapi sesuai topik			
	Tidak dapat berpendapat			
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan saksama			
	Mau menerima masukan dari teman			
	Tidak memotong pembicaraan teman			
Keputusan Musyawarah	Menerima hasil keputusan			
	Melaksanakan dengan penuh tanggung jawab			



Ayo, Berdiskusi

Kegiatan 2

Diskusikan dengan kelompokmu, identifikasi apa saja bentuk pengorbanan dari peristiwa berikut!

Nomor	Peristiwa	Bentuk Pengorbanan
1.	Bagas mendapat tugas dari ibu untuk mengantar pesanan makanan ke tetangga dan diminta untuk langsung pulang. Namun, di jalan bertemu Abed yang sedang kesakitan setelah terjatuh dari sepeda. Bagas pun segera menolong Abed.	
2.	Sonia hendak pergi bermain bersama teman-temannya. Pada saat berpamitan, Ibu meminta Sonia membantu menjaga adiknya sebentar. Ibu Sonia hendak pergi melayat tetangganya. Sonia minta izin terlambat kepada teman-temannya.	



Ayo, Berkreativitas

Kegiatan 3

Kunci Jawaban

Gambar 1



Gambar 2





Kegiatan 4

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa yang meneladani semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah! Jelaskan manfaatnya!



4. Uji Kompetensi

1. Perhatikan gambar berikut!



- Menurut kalian perilaku Hasan dan teman-teman tersebut termasuk perilaku yang
- Perilaku Hasan tersebut meneladani makna sila Pancasila ke
- Mengapa kita harus bersikap seperti Hasan dan teman-teman?

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Hasan berteman baik dengan Abed. Mereka sejak kecil sudah bermain bersama, karena rumah mereka berdekatan. Mereka memiliki latar belakang agama yang berbeda. Meskipun berbeda, Bagas yang beragama Islam dan Abed beragama Kristen, keduanya tidak pernah memaksakan kehendaknya dan menganggap perbedaan agama tidak menjadikan penghalang sebuah persahabatan. Mereka saling mengucapkan selamat jika ada yang merayakan hari besar keagamaan. Mereka pun saling menghargai jika salah satu sedang beribadah.

2. Mencerminkan sila ke berapakah, sikap Hasan dan Abed tersebut?

3. Bagaimana dengan sikap kalian terhadap teman yang berbeda agama atau kepercayaan?

Berikan tanggapan pernyataan perilaku berikut, termasuk dalam pengamalan Pancasila sila keberapakah perilaku berikut!

Nomor	Pernyataan Perilaku	Tanggapan
4.	Merawat buku perpustakaan yang dipinjam karena teman mempunyai hak yang sama berhak untuk meminjam buku dalam keadaan baik.	
5.	Melakukan pembagian tugas kelompok dengan cara musyawarah mufakat.	

Bacalah teks bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 6-10!

Bermain Bentengan

Hasan sedang bermain bentengan bersama teman-temannya. Pada saat akan membagi regu, Hasan tidak mau satu tim dengan Bagas karena memiliki perbedaan suku. Setelah tim dibagi dua, masing-masing tim melakukan musyawarah untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua dan siapa yang akan menjaga benteng yang diurutkan secara bergiliran. Pada saat diskusi Hasan memaksa ingin menjadi ketua tim.

• Pada saat permainan berlangsung Abed dari tim Hasan tidak mau bergiliran
• menjaga bentengnya, dia memaksa untuk menjadi penyerang benteng lawan.
• Hal ini membuat tim Hasan menjadi kalah dalam permainan, karena dalam tim
• tidak ada kerja sama yang baik dan tidak melaksanakan hasil musyawarah.
• Tim Bagas akhirnya memenangkan pertandingan. Dengan rendah hati Bagas
• memberi semangat kepada tim Hasan yang mengalami kekalahan.

6. Setujukah kalian dengan sikap Hasan saat membagi regu? Berikan alasannya!
7. Bertentangan dengan sila ke berapakah sikap Hasan? Bagaimana bunyinya?
8. Apa yang sebaiknya dilakukan Hasan saat musyawarah? Melanggar sila ke berapa sikap Hasan tersebut!
9. Bagaimana sikap kalian apabila ada temanmu yang bersikap seperti Abed?
10. Menurut kalian perilaku siapakah yang harus kita tiru pada cerita tersebut! Perilaku apa yang perlu diteladani?

Kunci Jawaban

1. a. terpuji
b. kedua
c. karena kita harus saling berbagi antar sesama
2. sila pertama Pancasila
3. saling menghormati/menghargai/toleransi
4. pengamalan sila kelima
5. pengamalan sila keempat
6. tidak setuju, karena Hasan memilih-milik teman dalam bermain
7. sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia
8. Tidak memaksakan kehendak, sila keempat Pancasila
9. Menasehati atau menegur dengan baik-baik
10. Bagas, karena Bagas menghargai hasil karya orang lain dan tidak mengejek teman yang kalah.

H. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.
2. Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
3. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

I. Asesmen

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Isi	Menyebutkan cita-citanya, sikap baiknya, sikap buruknya, akibat dan, manfaatnya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Banyak Kalimat	Di atas 10 kalimat.	7-10 kalimat.	4-7 kalimat.	1-4 kalimat.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
P3 Berkebinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendiskripsikan identitas diri dan kelompok, serta berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan, serta menyampaikan apa yang dipikirkan yang disertai alasannya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Proses Kerja	Melakukan persiapan, diskusi, kompak, dan menjaga kebersihan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Sesuai Topik	Proyek sesuai topik, bahasa sopan, proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Kerapian	Sangat rapi dalam teknik memotong, melipat, menempel, dan mewarnai.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Hiasan	Warna variatif, penuh aksesoris, menarik dan proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 5.4 Rubrik Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi (pasif).
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan sopan dan sesuai topik.	Dapat berpendapat dengan sopan tapi tidak sesuai topik.	Berpendapat dengan tidak sopan sopan tetapi sesuai topik.	Tidak dapat berpendapat
Menghargai pendapat	Proyek sesuai topik, bahasa sopan, proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Pembagian Tugas Kelompok	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan seksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong pembicaraan teman.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Berkebhinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendiskripsikan identitas diri dan kelompok, serta berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 5.5 Rubrik Mewarnai

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor ≤ 60 Kurang 1
Kerapian dan kesesuaian warna	Rapi dan menggunakan lebih dari 3 jenis warna.	Rapi dan menggunakan lebih dari 2 jenis warna.	Kurang rapi dan menggunakan lebih dari 2 jenis warna.	Kurang rapi dan menggunakan hanya 2 jenis warna.
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Mandiri	Melakukan refleksi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dirinya, tepat waktu, tetap fokus mengerjakan tugas dengan segala tantangan ketika upaya sebelumnya belum berhasil.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

J. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Identifikasi masing-masing 2 perbuatan yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat!

2. Remedial

- a. Identifikasi masing-masing 2 perbuatan yang mencerminkan sila-sila Pancasila di lingkungan rumah!
- b. Jika peserta didik masih kesulitan dalam mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan nilai-nilai keteladanan para perumus Pancasila, maka guru dapat memberikan pertanyaan yang disertai gambar tentang perilaku yang menunjukkan keteladanan para perumus Pancasila.

K. Refleksi Guru

Refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar oleh guru. Guru dapat memberikan peserta didik refleksi di akhir pembelajaran pada aktivitas “Kebiasaan Baikku” dan refleksi “Profil Pelajar Pancasila”. Pada kegiatan refleksi guru, maka dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan berupa: 1) Apa yang menurut guru berhasil? 2) Kesulitan apa yang dialami guru? 3) Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Tabel 5.6 Refleksi Guru

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran.					
		Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					

Nomor	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
		Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran.					
		Keterampilan menstransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/bernyanyi dll).					
		Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					
3.	Penilaian	Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan Capaian Pembelajaran.					
		Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					

L. Kunci Jawaban Evaluasi Akhir Bab

Kunci Jawaban

1. A
2. Turut bangga ada yang mau melestarikan budaya Indonesia
Senang karena bisa ikut belajar mengenal alat-alat musik tradisional
3. C (1 dan 4)
4. Sikap Riko tidak mencerminkan bermusyawarah yang baik, karena selalu memotong pembicaraan teman, tidak menghargai pendapat teman.
5. Sila ke 4 : tidak menghargai pendapat orang lain
Sila ke 3: tidak menghargai budaya dari daerah lain
6. Saya akan menghargai teman yang sedang menyampaikan pendapat
7. C
8. D
9. Agar penapilannya berjalan lancar dan sukses
10. Abed tidak memotong pembicaraan teman, dan apabila pendapatnya tidak digunakan sebaiknya bersikap lapang dada, dan mau menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

M. Bahan Bacaan Guru

Nilai-Nilai Pancasila



Sila pertama Pancasila dilambangkan oleh bintang bersudut lima yang bercahaya berlatar hitam sebagai simbol kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa atas semesta raya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama:

1. percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
2. percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan kepercayaan masing-masing,
3. saling menghormati pemeluk agama lain,
4. memiliki toleransi antarumat beragama,
5. membina kerukunan antarumat beragama,
6. tidak memaksakan kehendak antarumat beragama,
7. tidak mencemooh atau mengejek kepercayaan orang lain.



Sila kedua Pancasila dilambangkan dengan rantai emas. Tali rantainya bermata bulat dan persegi yang saling mengikat di kiri bawah perisai berlatar merah. Hal ini sebagai simbol dari kesetiaan, kebersamaan, toleransi, simpati, empati dan kegotong royongan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua:

1. mengakui dan memperlakukan manusia sesuai hajat dan martabatnya,
2. mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban antar sesama manusia,
3. mencintai sesama manusia,
4. tenggang rasa,
5. tidak semena-mena terhadap orang lain,
6. menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan,
7. gemar melakukan kegiatan kemanusiaan,
8. berani membela kebenaran dan keadilan,
9. merasa bagian dari seluruh umat manusia,
10. hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.



Sila ketiga Pancasila dilambangkan dengan pohon beringin yang kokoh. Dibagian kiri atas perisai berlatar belakang putih, sebagai simbol persatuan, keterpaduan, sinergi dan kerjasama dari semua elemen penunjang kehidupan sehingga melahirkan batang tubuh yang kuat dan terus tumbuh.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga:

1. mengutamakan kepentingan umum,
2. rela berkorban,
3. cinta tanah air dan bangsa,
4. bangga sebagai bangsa Indonesia,
5. memelihara ketertiban dunia,
6. mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan,
7. memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan.



Sila keempat dilambangkan dengan kepala banteng. Di bagian kanan atas perisai berlatar merah, sebagai simbol kerakyatan yang dijiwai musyawarah jiwa kerja sama sebagai makhluk sosial.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat:

1. memiliki kedudukan hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara,
2. tidak memaksakan kehendak kepada orang lain,
3. musyawarah dalam mengambil setiap keputusan,
4. musyawarah diliputi semangat kekeluargaan,
5. menghormati dan menjunjung tinggi keputusan musyawarah,
6. menerima hasil musyawarah dengan tanggung jawab,
7. keputusan musyawarah harus mengutamakan kepentingan umum,
8. musyawarah dilakukan dengan akal sehat,
9. keputusan musyawarah harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada tuhan yang Maha Esa,
10. memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil rakyat untuk melaksanakan permusyawaratan.



Sila kelima Pancasila dilambangkan oleh padi dan kapas. Dibagian kanan bawah perisai berlatar putih, sebagai simbol kesejahteraan dan kemakmuran.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima:

1. kekeluargaan dan gotong royong,
2. bersikap adil,
3. keseimbangan hak dan kewajiban,
4. menghormati hak orang lain,
5. suka menolong,
6. tidak melakukan pemerasan kepada orang lain,
7. tidak boros,
8. tidak merugikan kepentingan umum,
9. suka bekerja keras,
10. menghargai hasil karya orang lain,
11. suka melakukan kegiatan kemanusiaan.

Para tokoh yang menjadi perumus Pancasila terdiri dari 9 orang (biasa disebut Panitia Sembilan), yakni:

1. Ir. Sukarno dikenal sebagai Bapak Proklamator Indonesia, Ia dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901, dari ayah bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo dan ibu bernama Ida Ayu Nyoman Rai. Sebagai tokoh nasional, Sukarno telah berjuang sejak masa penjajahan Belanda. Dia juga aktif di berbagai organisasi nasional, karena keberaniannya dalam memperjuangkan nasib bangsa Indonesia.



Ir. Sukarno didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta. Setelah Indonesia merdeka, Sukarno menjabat sebagai Presiden Pertama Republik Indonesia dari tahun 1945 hingga 1967. Sebagai presiden, Sukarno sangat dicintai oleh rakyat Indonesia dan disegani oleh para pemimpin dunia.

2. Drs. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. kiprah Mohammad Hatta dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia telah dikenal sejak masa penjajahan Belanda. Ia aktif di berbagai organisasi nasional. Atas peran Hatta, usulan beberapa tokoh Indonesia Timur pada sila pertama Pancasila yang tertulis dalam Piagam Jakarta diubah rumusnya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa, dikarenakan masyarakat Indonesia memiliki keberagaman agama dan kepercayaan.



Mohammad Hatta menjadi Wakil Presiden Pertama Indonesia mendampingi Ir. Sukarno. Selain itu sebagai ahli ekonomi, beliau juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

3. Achmad Soebardjo lahir di Karawang, Jawa Barat, pada tanggal 23 Maret 1896 dari pasangan Wardinah dan Teuku Muhammad Yusuf yang merupakan keturunan bangsawan Aceh. Achmad Soebardjo ialah seorang intelektual. Ia menuntut ilmu di Universitas Leiden, Belanda, dan mendapat gelar 'Meester in de Rechten' (Sarjana Hukum) di bidang perundang-undangan.



Achmad Soebardjo pernah berperan menengahi perselisihan antara golongan muda dan tua mengenai hari kemerdekaan Indonesia. Ia juga ikut menyusun Naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, ia dipercaya menjadi Menteri Luar Negeri Pertama Republik Indonesia.

4. Mohammad Yamin adalah salah satu tokoh yang memberi usulan dasar negara pada Sidang BPUPK selain Sukarno. Beliau dilahirkan di Sawahlunto, Sumatra Barat, pada 23 Agustus 1903. Ia menamatkan pendidikan di Rechts Hooge School dan meraih gelar 'Meester in de Rechten'. Sejak muda, beliau telah aktif di berbagai organisasi. Pada Kongres Pemuda II, beliau menuliskan gagasan Sumpah Pemuda yang kemudian diikrarkan oleh semua peserta kongres pada tanggal 28 Oktober 1928.



5. Agus Salim lahir di Koto Gadang, Agam, Sumatra Barat, pada tanggal 8 Oktober 1884. Beliau menempuh pendidikan di Hoogere Burgerschool (HBS), Batavia dan lulus dengan nilai tertinggi di seluruh Hindia Belanda.

Haji Agus Salim dikenal cerdas karena menguasai tujuh bahasa asing, yaitu bahasa Belanda, Inggris, Arab, Turki, Prancis, Jepang, dan Jerman. Karena kemampuan berbahasanya yang hebat, beliau berkali-kali dipercaya menjabat sebagai Menteri Luar Negeri.



6. K.H. Abdul Wahid Hasyim merupakan putra K.H. Hasyim Asyari, pendiri organisasi Islam, Nahdlatul Ulama (NU). Beliau lahir di Jombang, Jawa Timur pada tanggal 1 Juni 1914. Wahid Hasyim seorang yang cerdas dan menguasai tiga bahasa asing, yaitu bahasa Arab, Inggris, dan Belanda. Beliau belajar bahasa secara otodidak karena pergaulannya yang luas dengan beberapa tokoh nasional. Setelah Indonesia merdeka, K.H. Abdul Wahid Hasyim ditunjuk menjadi Menteri Agama Pertama Republik Indonesia.



7. Prof. K.H. Abdoel Kahar Moezakir merupakan salah satu dari tokoh Islam Muhammadiyah yang menjadi anggota BPUPK dan Panitia Sembilan. Beliau merupakan tokoh pendidikan dan pergerakan kemerdekaan Indonesia.

Beliau merupakan aktivis mahasiswa di Mesir dan aktif dalam usaha memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Karena itu, dirinya sering diincar penjajah untuk ditangkap.



8. Raden Mas Abikoesno Tjokroseojoso dilahirkan pada tahun 1897 di Madiun, Jawa Timur. Di masa mudanya, beliau aktif di Sarekat Islam dan ikut berjuang bersama para pemuda pejuang kemerdekaan. Beliau dikenal sebagai sosok pribadi yang memegang prinsip, disiplin, dan bekerja keras dalam mengejar cita-citanya.

Setelah Indonesia merdeka, Abikoesno ditunjuk menjadi Menteri Perhubungan Pertama Republik Indonesia.



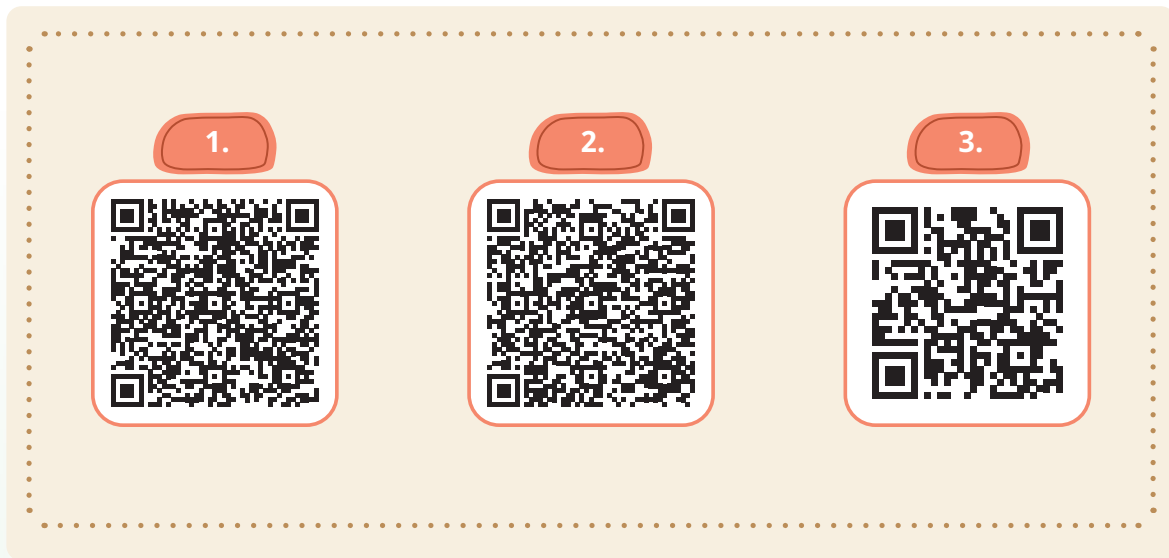
9. Alexander Andries Maramis (A. A. Maramis) ialah tokoh kelahiran Manado, Sulawesi Utara, pada tahun 1897. Maramis lulus dari Universitas Leiden dan menyandang gelar 'Meester in de Rechten'.

Setelah Indonesia merdeka, beliau ditunjuk sebagai Menteri Keuangan. Beliau berperan penting dalam proses pencetakan uang kertas Indonesia pertama yang disebut Oeang Republik Indonesia (ORI).



N. Sumber Referensi

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>
2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>
3. Laman Guru Berbagi
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>



Glosarium

aturan	: petunjuk atau perintah untuk menjalankan sesuatu
beriringan	: sejalan, berdampingan
Bhinneka Tunggal Ika	: semboyan negara indonesia yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”
budaya	: pikiran akal budi atau adat istiadat
budaya global	: budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara dan wilayah budaya yang lain)
denah	: sebuah peta berukuran kecil yang menunjukkan dan menggambarkan detail lokasi dari suatu tempat
dialog	: percakapan antara dua tokoh atau lebih
disiplin	: ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib)
diskusi	: pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
fungsi	: kegunaan dari sesuatu
gotong royong	: bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu membantu)
hak	: sesuatu yang harus diterima atau diperoleh
hukuman	: balasan yan diterima seseorang karena melanggar aturan/ ketentuan yang berlaku.
individu	: pribadi, orang per orang
jati diri	: ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda
karakteristik	: ciri-ciri yang membedakan satu dengan lainnya
kebinekaan	: keberagaman
keluarga	: bapak, ibu, dan anak-anak, seisi rumah

kerja sama	: melakukan pekerjaan secara bersama-sama
kesepakatan	: persetujuan yang dibuat secara bersama-sama
kewajiban	: sesuatu yang harus dilaksanakan
komunikasi:	: pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami
lingkungan	: daerah, bagian wilayah yang merupakan satu lingkungan
manfaat	: kegunaan
nada	: tinggi rendahnya bunyi dalam lagu, musik, dan sebagainya
pameran	: pertunjukan hasil karya seni
pantai natsepa	: salah satu pantai yang berada di desa suli maluku tengah
pelanggaran	: perbuatan yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku
pengalaman	: sesuatu yang pernah dialami
peta pikiran	: gambar yang berisi buah pikiran, atau gagasan tentang suatu materi pelajaran
produk	: barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
rukun	: baik dan damai tidak bertengkar
seimbang	: sebanding, sama
sekolah	: bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran
tradisi	: adat, kebiasaan turun-temurun
tradisional	: norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun

Daftar Pustaka

- Alifa, Kak. *Ragam Permainan Tradisional di Indonesia*. Kabupaten Bantul: Diva Press, 2018.
- Amin, H. Maswardi Muhammad. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Awaluddin. *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Univerista Muhammadiyah Malang, 2016.
- Depdiknas. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas, 2016.
- Dewi, Ressi Kartika dan Kamala Rahayu. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2021.
- Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2014.
- G, William dan Lay K. Yanti. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.
- Irawan, Dimas Dwi. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia, 2016.
- Iswinarti. *Permainan Tradisional. Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*. Malang: UMM Press, 2017.
- Pabbajah, Mustaqim dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Ramadani, Maersk dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Retma Sari. *Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dengan Mudah dan Cepat Untuk Pemula: Komunikasi Aktif*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Rochani, S. *Lagu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Satria, Rizky dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Setyo, Sunoto. "Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022". Jakarta: BPIP, 2022.
- Sihotang, Kasdin, dkk. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo, 2014.
- Sunarso. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Yudhistira, 2015.
- Supriatna, Agus. *Bahasa Indonesia Buku Pelajaran untuk kelas VIII*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007.

- Thayeb, M dan Karyatmo. *Kreatif Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV untuk SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta, 2019.
- Tim Media Pusindo. *Kumpulan Lagu Daerah Persembahan untuk Indonesiaku*. Depok: Media Pusindo, 2008.
- Tim Smart Nusantara. *Aku Bisa Aku Juara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E.
- Winata, Udin, S., dkk. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2008.

Sumber Jurnal

- Hanifah, N. "Pengembangan Instrumen Penilaian Higher order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar". *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 1-8.
- Winarno. "Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan: Standar Isi dan Pembelajarannya". *Jurnal Civics Kajian Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2006): 22-36.

Sumber Internet

- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Pidato Sukarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/arsiplangkapidatosoekarno1juni1945sumberanri.pdf>.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. "MAKNA LAMBANG GARUDA PANCASILA." *Youtube*, 17 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp36>.
- Cerdas Berkarakter Kemdikbud. "Kikan Namara dan Eka Gustiwana-Profil Pelajar Pancasila." *Youtube*, 8 April 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp37>.
- KEMENDIKBUD RI. "Garuda Pancasila." Diakses 11 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp35>.
- Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp31>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia." *Youtube*, 8 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Ampar Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp32>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Apuse dari Papua Barat." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp33>.
- <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>.
- <https://www.lemhannas.go.id>.

Daftar Kredit Gambar

- Gambar 2.1: diunduh dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkalbar/bpnb-prov-kalbar-ramaikan-pameran-pada-festival-budaya-kalimantan-barat/> pada 13 Mei 2023.

Indeks

A

aturan 17, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 103, 113, 115, 123, 126, 127, 131

B

beriringan 126

bhinneka tunggal ika 9, 10, 24, 130, 153

budaya 4, 5, 16, 18, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 44, 45, 52, 57, 58, 75, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 140, 145, 147, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 158, 162, 169, 179, 183, 195, 197, 199, 204, 235

D

denah 46, 48, 50, 52, 55, 56, 57, 59, 152, 156, 221

dialog 39, 70, 122, 187

disiplin 3, 7, 31, 40, 50, 58, 85, 88, 126, 191, 202, 210, 221

diskusi 11, 12, 30, 37, 38, 39, 48, 53, 54, 55, 57, 58, 65, 66, 82, 83, 95, 96, 102, 103, 104, 118, 157, 159, 186, 187, 188, 189, 190, 192, 193, 199, 200, 201, 205, 208, 215, 216, 217, 218, 220, 226, 228, 229

F

fungsi 169

G

gotong royong 2, 120, 213, 237

H

hak 4, 5, 17, 78, 79, 80, 81, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 114, 115, 116, 117, 123, 126, 127, 131, 226, 236, 237

hukuman 88, 89, 90, 91, 95, 96, 97, 117, 126, 127

I

individu 5

J

jati diri 2

K

karakteristik 24, 26, 48, 51, 157, 179

kebinekaan 5, 85, 103, 104, 114

keluarga 5, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 34, 40, 78, 79, 108, 130, 182, 183, 184, 194, 199, 204, 213

kerja sama 131, 227, 236

kesepakatan 30, 37, 49, 54, 57, 79, 80, 89, 90, 93, 97, 187, 188, 190, 192, 200, 201, 208, 209, 216, 218, 220

kewajiban 4, 5, 17, 78, 79, 81, 85, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 114, 115, 116, 117, 123, 126, 127, 236, 237

komunikasi 65, 118, 132, 150, 156, 157, 179, 228

L

lingkungan 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 37, 39, 40, 41, 42, 44, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 58, 59, 62, 63, 65, 72, 78, 79, 83, 84, 88, 94, 113, 116, 123, 127, 130, 131, 136, 147, 154, 182, 183, 184, 193, 199, 201, 202, 203, 210, 211, 214, 220, 221, 222, 225, 232, 233

M

manfaat 8, 63, 98, 150, 205, 222

N

nada 136

P

pameran 18, 130, 150, 151, 152, 153, 155, 156

pelanggaran 87, 89, 90, 91

pengalaman 2, 5, 25, 131, 183

produk 13, 20, 146, 151, 196

R

rukun 29, 43, 62, 63, 195, 213

S

seimbang 4, 126, 127

sekolah 2, 5, 11, 12, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 40, 41, 46, 49, 50, 51, 52, 53, 56, 59, 61, 62, 63, 64, 71, 72, 75, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 93, 94, 103, 105, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 126, 127, 130, 131, 136, 147, 153, 154, 155, 182, 183, 184, 192, 193, 194, 199, 202, 203, 204, 210, 211, 212, 214, 215, 218, 220, 221, 222, 225

T

tradisi 75

tradisional 18, 64, 130, 131, 132, 133, 135, 136, 143, 144, 145, 146, 147, 149, 150, 151, 152, 154, 155, 175, 203, 222, 235

Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ressi Kartika Dewi, S.Pd. M.Pd.
E-mail : ressi.kdewi@gmail.com
Instansi : SD Negeri 01 Suruh
Alamat Instansi : Jetis RT 03 / RW 03 Suruh, Tasikmadu
Bidang Keahlian : PPKn dan Guru Kelas
Guru Penggerak Angkatan 4
Pengajar Praktik Angkatan 9



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SDN 01 Suruh, Tasikmadu (2004-sekarang)
2. Guru Pamong PPG Daljab (2022-2023)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: FKIP PPKn Universitas Sebelas Maret (2000 - 2004)
2. S1: PGSD Universitas Terbuka (2012 - 2016)
3. S2: Pendidikan Dasar Universitas Terbuka (2018 - 2020)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku PPKn Kelas 4 (BSE)*
2. *Buku PPKn Kelas 6 (BSE)*
3. *Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema 1 IndahNya Kebersamaan* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
4. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 1 IndahNya Kebersamaan* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
5. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 2 Selalu Berhemat Energi* (Kurikulum 2013 Cetakan 1)
7. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
8. *Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 SD* (Kurikulum Merdeka Tahun 2022)
9. Perangkat Ajar "Modul Ajar" Bahasa Indonesia Fase B Kelas 3 Terbit 2022 (Merdeka Mengajar-Kemendikbudristek, 2022)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Berbasis Information And Communication of Technology (ICT) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V di SDN 01 Suruh Tahun Pelajaran 2018/2019. *Global Citizen*" Volume 7 Nomor 1, Juli 2021
2. Pemanfaatan Media 3 Dimensi Berbasis Virtual Reality Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, Nomor 1, Maret 2020, 28-37.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Kamala Rahayu Candra Sary, S.Pd.
E-mail : kamalarahayu2345@gmail.com
Instansi : UPT SD Negeri 066041 Medan
Alamat Instansi : Jalan Kamboja Raya Helvetia Medan
Bidang Keahlian : PPKn dan Guru Kelas



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SD Negeri Kalibaru 05 Pagi, Jakarta Utara (2005 – 2008)
2. Guru UPT SD Negeri 064979 Medan (2009 – 2022)
3. Guru UPT SD Negeri 066041 Medan (2022-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan PPKn, Universitas Negeri Medan, UNIMED (1998 - 2002)
2. S1: Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka (2015 – 2017)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 SD* (Kurikulum Merdeka Tahun 2022)
2. *Antologi puisi Jejak-jejak waktu*
3. *Antologi Rangkaian Aksara Corona Bertasbih*
4. *Antologi cerpen ruang tunggu*
5. *Antologi bukan sekedar mimpi KMO Indonesia*

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Organisasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Devision) Siswa kelas V.C SD Negeri No.066041 Kecamatan Medan Sunggal.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hani Hanifah, S.Pd.
E-mail : hani_Ahy@yahoo.com
Instansi : SD Baiturrahman
Alamat Instansi : Kota Tasikmalaya
Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar
Menulis
Membuat kerajinan tangan



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SDN 1 Mangkubumi (2007-2013)
2. Guru SD Baiturrahman Kota Tasikmalaya (2013-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: PGSD UPI Tahun lulus 2010
2. S2: PGSD UPI Tahun 2020-sekarang

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Akhir Perjalanan* (2018)
2. *Senang Membaca dan Menulis* (2021)
3. *Antologi Puisi Pahlawan dan Bidadariku* (2022)
4. *Antologi Puisi Menahan Pelukan* (2023)
5. *Antologi Esai Edumorfosis* (2023)
6. *Antologi Esai Spritual Calmness "Cintai Allah Sepenuhnya, Cintai Dunia seperlunya"* (2023)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Evaluasi Alokasi Anggaran Dana BOS untuk Gaji Guru Honorer Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya (2022)
2. Inclusive Education in the post-pandemic era: Implementation at Tasikmalaya's Public and Private Primary Schools (2022)
3. Implementasi Kurikulum Darurat Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar S wasta (2022)
4. How Does Online Learning During The Covid-19 Pandemic Affect Students' Feelings? Case Study In Indonesia (2022).

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Tijan, M.Si.
E-mail : tijan@mail.unnes.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Alamat Instansi : Jl. Sekaran, Kampus UNNES Sekaran
Gunungpati Kota Semarang
Bidang Keahlian : Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran,
dan Ilmu Kewarganegaraan



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Jurusan PKN FIS UNNES

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: PMP-Kn, IKIP Semarang (1982-1986)
2. S2: Ilmu Administrasi negara, Universitas Brawijaya (1998-2000)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ilmu Kewarganegaraan* (2019) PT Cipta Prima Nusantara
2. *Panduan Pengembangan dan Penggunaan Poster Augmented Reality dalam Pembelajaran* (2020) PT Cipta Prima Nusantara
3. *Multimedia Pembelajaran PPKN; Teori dan Contoh - Contoh Praktek* (2020) Cipta Prima Nusantara
4. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas V* (2021) BPIP

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Kota Semarang (2016)
2. Penguatan Social Life Skills Melalui Praktik Perkuliahan Seminar PKN di Jurusan PKN FIS Unnes (2016)
3. Kebutuhan Model Perencanaan Pembangunan Desa Partisipatif Berorientasi Sustainable Development Goals di Kabupaten Semarang (2017)
4. Pengembangan Klinik Pancasila di Kalangan Masyarakat Seppasuka Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (2018)
5. Pengembangan Template dan Tutorial Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2019)
6. Internalisasi Nilai-nilai Pancasila di Kalangan Masyarakat Desa (2019)
7. Efektivitas Pembelajaran dengan Poster Augmented Reality untuk Penguatan Karakter Konservasi di Jurusan PPKn (2020)

■ Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

Tijan Unnes† - Google Scholar†
Sinta ID 6724461
Scopus Id=57224254155

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Reza Wisnu Aji, M.Psi. Psikolog.
E-mail : reza.wisnu@gmail.com
Instansi : Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
Alamat Instansi : Jalan Veteran III Nomor 2, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Sumber Daya Manusia dan Protokol



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kepala Subbagian Fasilitas Wakil Kepala, Staf Khusus Dewan Pengarah, Dewan Pakar dan Kelompok Ahli – BPIP (2023);
2. Sekretaris Wakil Kepala – BPIP (2022); dan
3. Analis Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur – BPIP (2019).

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Profesi Psikolog – Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2022);
2. Magister Psikologi – Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2022); dan
3. Sarjana Psikologi - Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2014).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Representasi Sosial Psikolog Menenai Tes PAULI Putaran Pertama Studi Delphi (2022);
2. *Training Team Building* di Badan Usaha Milik Negara (2018);
3. *Competency Based Training Need Analysis* di Badan Usaha Milik Negara (2018);
4. *Potential Review* di Badan Usaha Milik Negara (2018); dan
5. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja (2014).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aji Mei Supiyanto, S.Pd.
E-mail : ajisupiyanto95@guru.smp.belajar.id
Instansi : SMP Negeri 19 Semarang
Alamat Instansi : Jl. Abdulrahman Saleh, Manyaran, Semarang
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Guru Seni Budaya



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Mapel Seni Budaya di SMP Negeri 19 Semarang
2. Ilustrator Lepas

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Pendidikan Seni Rupa UNNES (2003-2008)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku-buku Raudhatul Athfal* Kota Semarang
2. *Buku PAI*, Penerbit Aneka Ilmu
3. *Cerita Rakyat Nusantara*, Penerbit Bhuana Ilmu Populer
4. *Penulis dalam Kumpulan Cerpen Jejak Mula*, Penerbit Akar Media

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Yul Chaidir
E-mail : zul.illustrator@gmail.com
Instagram : yul_c_illustrator
Alamat Instansi : Pedongkelan Belakang RT 002/RW 013, No. 73,
Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, 11720
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Animator



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator, PT Kompas Gramedia, 2009 – 2011 (Pekerja Lepas)
2. Ilustrator, PT Zikrul Hakim-Bestari, 2011 – 2016 (Staf Ilustrator)
3. 2016 Ilustrator Lepas hingga sekarang

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMEA 6 PGRI, Tahun 1991

■ Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 Tahun Terakhir):

1. *Seri Pengetahuanku-Ruang Angkasa*, Zikrul-Bestari (2014)
2. *Fabel-Komik*, Nectar-Zikrul-Bestari (2015)
3. *Seri Kesatria Cilik*, Tiga Serangkai (2015)
4. *Seri Nabi-nabi Ulul Azmi*, Ziyad Publishing (2015)
5. *30 Dongeng Seru Untuk Anak*, Tiga Serangkai (2016)
6. *Dongeng 5 benua*, Zikrul-Bestari (2016)
7. *Mukjizat Hebat*, Zikrul-Bestari (2016)
8. *Seri Selebritas Langit*, Tiga Serangkai (2017)
9. *Ensiklopedia Petualangan Mesjid di Dunia*, Ihsan Media (2020)
10. *Ilustrasi PAI & PAB, PAUD*, Pusat Perbukuan, Kemenristekdikti (2021 – 2023)
11. *Ilustrasi PAI, Dirjen PAI*, Kemenag (2022)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Mokhammad Khotibul Umam, S.Pd.
E-mail : umam.lakalaka@gmail.com
Instansi : LAKALAKAcreative Studio
Alamat Instansi : Harapan Jaya, Bekasi
Bidang Keahlian : Ilustrator, Guru Seni dan Kreatifitas



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni SMA Islam Al Azhar 3
2. Membuat komik tentang PAJAKPEDIA dan dongeng anak bertema Pajak
3. Ilustrator lepas buku TK SD SMP di UPA (Unit Percetakan Al Azar)
4. Menjadi tim finalisasi ilustrasi dan editor buku komik literasi sejarah KEMENDIKBUD RI
5. Ilustrator dan Desain Buku Komik & media lain Waspada Antraks KEMENKES RI

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. The State University of Jakarta Visual Art Education Degree 2002-2008

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Komik tentang PAJAKPEDIA dan dongeng anak bertema Pajak.

Profil Editor

Nama Lengkap : Mely Rizki Suryanita, M.Hum.
E-mail : rizkimely@gmail.com
Instansi : Praktisi Editor
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia, Linguistik



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT Grafindo Media Pratama (2010-2018)
2. PT Sygma Examedia Arkanleema (1 Februari 2022-30 Mei 2010)
3. *Freelance* Editor ALC (As-Syifa Learning Center 2018-2020)
4. *Freelance* Penulis dan Editor

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2: Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia (2018-2020)
2. S1: Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (2006-2010)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Modul Cerdas Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1* (2019), (Penulis)
2. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII* (2022), (Penulis)
3. *Pindai Buku Interaktif Siswa Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VII Semester 2* (2022), (Penulis)
4. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
5. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
6. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
7. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
8. *Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMP/MTs Kelas VII* (2022), Kemendikbudristek (Editor)
9. *Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMA/MA Kelas X* (2022), Kemendikbudristek (Editor)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analysis of Thematic Roles in Acquisition of Active and Passive Sentence on Four-Year-Old Children (2020)
2. Semantik Kognitif Penggunaan Metafora dalam Kumpulan Cerpen Teman Duduk Karya Daoed Joesoef (2019)

Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd.
E-mail : dunkisabri@ gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12110
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2. Ilustrator *freelance*

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Profil Desainer

Nama Lengkap : Ingrid Pangestu
E-mail : ingridpangestu@gmail.com
Media Sosial : Instagram @ingridpangestu
Bidang Keahlian : Desain Grafis

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2013-sekarang : *Freelancer*
2. *Co-owner* usaha kuliner "Bakmi Asmara"
3. Desainer Grafis di 110% Studio

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Politeknik Negeri Media Kreatif - D3 Desainer Grafis (2010-2013)